

SKRIPSI

**UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN
METRO BARAT KOTA METRO**

Oleh:

**HOLIFATUL HIDAYAH
2201010042**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN
METRO BARAT KOTA METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**HOLIFATUL HIDAYAH
NPM. 2201010042**

Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.uinmetrosiwo.ac.id E-mail uinmetrosiwo@metrosiwo.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Holifatul Hidayah
NPM : 2201010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI
KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

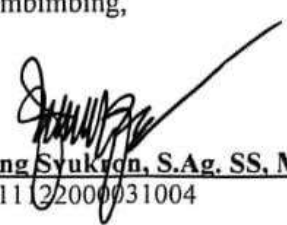
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Kerby Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19690306182020122019

Metro, 07 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP. 197211122000031004

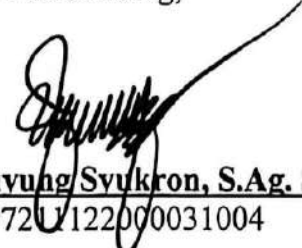
PERSETUJUAN

Nama : Holifatul Hidayah
NPM : 2201010042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI
KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 08 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP.197201122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B - 2853 / Un - 36.1 / D / PP.06.9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul: UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO disusun oleh: Holifatul Hidayah, NPM: 2201010042 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/18 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

Penguji Skripsi II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji Skripsi III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji Skripsi IV : Siti Khotijah, M.T.I

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

Oleh:

HOLIFATUL HIDAYAH

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat dan juga dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan moral, pendidikan, serta kehidupan sosial remaja. Perkembangan teknologi, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan keluarga, serta lemahnya pemahaman agama menjadi faktor yang memengaruhi munculnya perilaku menyimpang pada remaja. Dalam hal ini, PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat Kota Metro memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan remaja melalui strategi dakwah edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan itu pendekatan studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari Ketua, pengurus PAC, anggota PK IPPNU Metro Barat, Kapolsek Metro Barat, dan Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak (Lembaga Perlindungan Anak Indonesia) LPAI Kota Metro, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen organisasi, buku, jurnal, serta sumber pendukung lainnya. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat dilakukan melalui kegiatan Makesta, keagamaan seperti sowan dan pengajian, serta kaderisasi PK. Strategi dakwah yang digunakan meliputi pendekatan *Bil Hikmah*, *Mau'izhatul Hasanah*, dan *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap remaja, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta berkurangnya perilaku kenakalan remaja. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi dakwah edukatif meliputi dukungan pengurus, masyarakat, dan lembaga pendidikan, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, kurang maksimalnya partisipasi sebagian remaja, serta pengaruh lingkungan dan media sosial.

Kata Kunci: Strategi Dakwah Edukatif, PAC IPPNU, Kenakalan Remaja.

ABSTRACT

THE EFFORTS OF EDUCATIONAL DA'WAH STRATEGIES BY PAC IPPNU IN PREVENTING JUVENILE DELINQUENCY IN WEST METRO DISTRICT, METRO CITY

By:

HOLIFATUL HIDAYAH

Juvenile delinquency is one of the social problems that frequently occurs within society and can negatively affect adolescents' moral development, education, and social life. Technological developments, peer influence, lack of parental supervision, and weak religious understanding are factors contributing to deviant behavior among adolescents. In this context, PAC IPPNU of West Metro District, Metro City, plays an important role in fostering adolescents through educational da'wah strategies. This study aims to identify and describe the educational da'wah strategies implemented by PAC IPPNU in preventing juvenile delinquency in West Metro District, Metro City.

This study employs a qualitative approach, specifically a case study design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Primary data sources comprised the Chairperson, PAC administrators, and members of PK IPPNU Metro Barat; the Metro Barat Sector Police Chief; and the Chairperson of the Commission for the Study and Analysis of Child Rights Service Standards at LPAI (Indonesian Child Protection Agency) Metro City. Secondary data were obtained from organizational documents, books, journals, and other supporting sources. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was verified through source triangulation and technique triangulation.

Research findings indicate that the educational dakwah strategy employed by PAC IPPNU Metro Barat is implemented through Makesta, religious activities such as sowan and pengajian and PK-level cadre development. The strategies utilized incorporate the approaches of Bil Hikmah, Mau'izhatul Hasanah and Mujadalah Billati Hiya Ahsan. These strategies have yielded positive impacts on adolescents, including heightened awareness of religious observance, improved discipline, a greater sense of responsibility and social concern, and a reduction in juvenile delinquency. Supporting factors for the implementation of these strategies include the backing of administrators, the community, and educational institutions, while inhibiting factors include time constraints, suboptimal participation from some adolescents, and the influence of the surrounding environment and social media.

Keywords: Educational Da'wah Strategy, PAC IPPNU, Juvenile Delinquency

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Holifatul Hidayah
NPM : 2201010042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Holifatul Hidayah
NPM. 2201010042

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada
kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan
mereka itulah orang-orang yang beruntung."

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 104)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan juga rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama sekaligus panutan hidup, bapak Tardi dan pintu surga Ibu Munengsih. Terimakasih atas cinta yang tidak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga.
2. Dosen Pembimbing Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA. Terimakasih atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan ke penulis.
3. Untuk diri saya sendiri, Holifatul Hidayah. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro".

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah mampu menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, kepada Dewi Masitoh, M.Pd. dan Novita Herawati, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang mana sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Shela Raya Marcelia selaku Ketua PAC IPPNU Metro Barat yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Juni 2026
Penulis



Holifatul Hidayah
NPM.2201010042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Dakwah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Dakwah.....	14
2. Tujuan dan Fungsi Dakwah	15
3. Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Pendidikan Islam	18
B. Strategi Dakwah Edukatif.....	20
1. Pengertian Strategi.....	20

2. Pengertian Strategi Dakwah	20
3. Dakwah Edukatif	22
4. Pendekatan Dakwah Terhadap Remaja	23
5. Teori dan Fungsi Strategi Dakwah Edukatif dalam Mencegah Kenakalan Remaja	25
C. Kenakalan Remaja.....	27
1. Pengertian Kenakalan Remaja	27
2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja	28
3. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	30
4. Dampak Kenakalan Remaja	32
D. Peran Organisasi Keagamaan dalam Pembinaan Remaja	34
1. Organisasi Keagamaan Sebagai Wadah Pendidikan Remaja	34
2. IPPNU Sebagai Organisasi Pelajar Putri.....	36
3. PAC IPPNU dalam Pelaksanaan Dakwah Edukatif	37
4. Peran IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja	38
5. Teori dan Pendekatan Pencegahan Kenakalan Remaja.....	39
E. Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data	45
1. Sumber Data Primer	45
2. Sumber Data Sekunder.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi.....	47
2. Wawancara	48
3. Dokumentasi	49
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
1. Reduksi Data (Data Reduction)	52

2. Penyajian Data (<i>Display</i>)	52
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Temuan Umum.....	55
1. Letak Geografis Kecamatan Metro Barat	55
2. Profil PAC IPPNU Metro Barat	56
3. Visi dan Misi PAC IPPNU Metro Barat.....	58
4. Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat	59
5. Denah Lokasi Penelitian	66
B. Temuan Khusus	67
1. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Pengkaderan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA).....	68
2. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Pembinaan Spiritual dan Keagamaan Berkelanjutan.	70
3. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Preventif Berbasis Pimpinan Komisariat (PK) di Sekolah.....	72
C. Pembahasan	75
1. Strategi <i>Bil Hikmah</i>	75
2. Strategi Mau'izhah hasanah	77
3. Strategi Mujadalah billati hiya ahsan	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	165

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat periode 2024-2026	59
Tabel 4. 2	Departemen Pendidikan dan Dakwah	61
Tabel 4. 3	Departemen Kaderisasi	62
Tabel 4. 4	Departemen Olahraga Seni Budaya, Minat dan Bakat	63
Tabel 4. 5	Departemen Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO)	64
Tabel 4. 6	Lembaga Penerbitan dan Pers Kordinator	64
Tabel 4. 7	Dewan Komando Anak Cabang Crop Brigade Pembangunan (DKK CBP) Komando Anak Cabang	65
Tabel 4. 8	Data Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU di Wilayah Kerja PAC IPPNU Metro Barat Periode 2024–2026	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Denah Gedung PC NU Metro Barat Kota Metro	66
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Makesta IPPNU	68
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Sowat dengan ulama	70
Gambar 4. 4 Pelaksanaan PK IPPNU	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Dokumentasi dengan Ketua, Pengurus PAC, dan Anggota PK IPPNU Metro Barat	88
Lampiran 2	Foto Dokumentasi dengan Ketua, Pengurus PAC, dan Anggota PK IPPNU Metro Barat	91
Lampiran 3	Surat Izin Prasurvey	94
Lampiran 4	Surat Balasan Prasurvey	95
Lampiran 5	Surat Bimbingan Skripsi.....	96
Lampiran 6	Surat Tugas	97
Lampiran 7	Surat Izin Research.....	98
Lampiran 8	Balasan Surat izin Research	99
Lampiran 9	Surat Telah Melakukan Penelitian.....	100
Lampiran 10	Surat Bebas Pustaka ke pustakaan.....	101
Lampiran 11	Outline	102
Lampiran 12	Alat Pengumpulan data (APD).....	105
Lampiran 13	Jawaban Wawancara	110
Lampiran 14	Lampiran Hasil Observasi	139
Lampiran 15	Buku Bimbingan.....	142
Lampiran 16	Visi Misi PAC IPPNU Metro Barat	157
Lampiran 17	Program Kerja PAC IPPNU Metro Barat.....	158
Lampiran 18	Dokumen SK (Susunan Kepengurusan).....	159
Lampiran 19	Hasil Turnitin.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase perkembangan manusia yang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis emosional, dan sosial yang berlangsung sangat cepat. Pada tahap ini, remaja mulai mencari jati diri, membangun identitas, serta berusaha memperoleh pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Perubahan hormonal sering memengaruhi kestabilan emosi, sementara perkembangan cara berpikir yang semakin kritis membuat remaja cenderung mempertanyakan nilai-nilai yang sebelumnya diterima begitu saja.¹ Kondisi tersebut menjadikan remaja sebagai kelompok yang dinamis, penuh potensi, tetapi juga rentan terhadap pengaruh luar. Jika tidak mendapatkan arahan dan pembinaan yang tepat, remaja dapat mengalami kebingungan identitas dan kesulitan dalam mengontrol diri, sehingga membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan dari keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Batasan usia dan tahapan perkembangan remaja berdasarkan kajian perkembangan. Menurut Sarlito W. Sarwono, masa remaja secara umum dibatasi pada rentang usia pra-dewasa hingga dewasa muda dan dapat dibagi menjadi tiga tahap perkembangan. Tahap remaja awal meliputi usia sekitar sepuluh sampai dua belas tahun, tahap remaja madya berada pada kisaran tiga

¹ M. Agus Harianto dan Lutfhi Ulfa Ni'amah, "Strategi Dakwah Ipinu Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kabupaten Nganjuk," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 16, no. 1 (2022): hlm.146, <https://doi.org/10.24260/jhjd.v16i1.2177>.

belas sampai lima belas tahun, dan tahap remaja akhir meliputi usia enam belas tahun sampai sembilan belas tahun. Peneliti menekankan penelitian pada remaja madya dan pada remaja akhir, karena pada usia tersebut peneliti menemukan beberapa kenakalan remaja dengan beragam faktor yang mempengaruhinya.

Peneliti juga memfokuskan pada target remaja putri pada PAC IPPNU dan Anggota PK Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Pembagian tahapan ini berguna untuk memahami perbedaan karakteristik perkembangan (fisik, kognitif, afektif, dan sosial) pada setiap kelompok usia remaja sehingga intervensi pembinaan termasuk strategi dakwah edukatif dapat dirancang lebih tepat sasaran menurut kebutuhan perkembangan masing-masing tahap. Salah satu dampak dari ketidakstabilan emosi dan pencarian identitas tersebut adalah munculnya berbagai kenakalan remaja yang berupa perilaku menyimpang seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan media digital, pelanggaran tata tertib sekolah dan pesantren, penggunaan bahasa yang tidak santun, hingga menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai agama dan norma sosial.²

Menurut hasil wawancara dengan Kapolsek didapatkan data Pada tahun 2025-2026, Polsek Metro Barat menangani berbagai kasus kenakalan remaja putri seperti, bullying di sekolah, bolos sekolah, dan pergaulan bebas. Kapolsek Metro Barat IPTU Wardjo, S.Sos menjelaskan bahwa kenakalan

² Fiki Izzatul Afkarina dkk., "Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Pendidikan Moralitas Remaja," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 568–74, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3456>.

remaja di wilayah tersebut didominasi oleh bullying. Hal ini dipicu oleh salahnya pergaulan dan faktor dari keluarganya.³Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak (Lembaga Perlindungan Anak Indonesia) LPAI Kota Metro. Berdasarkan data yang didapatkan pada tahun 2025-2026 , terdapat beberapa jenis kenakalan remaja putri seperti Kekerasan fisik antar remaja, kekerasan psikis atau bullying, penyalahgunaan media sosial (hoax, ancaman), dan perkelahian kelompok. ⁴ Berdasarkan hasil pra survey peneliti juga memperoleh informasi dari beberapa remaja dan pelajar di wilayah Metro Barat yaitu di kelurahan Ganjar Agung, Ganjar Asri, Mulyojati, Mulyoasri yang menguatkan temuan di atas. Mereka mengungkapkan adanya perilaku menyimpang lain seperti berbicara menggunakan kata-kata kasar, membolos sekolah, hingga tindakan ekstrem seperti melompat pagar sekolah untuk keluar tanpa izin.

Kenakalan remaja di Metro Barat bukan hanya mencakup tindakan yang tercatat secara formal, tetapi juga perilaku keseharian yang berpotensi mengganggu perkembangan karakter, disiplin, serta lingkungan belajar yang kondusif. Minimnya kegiatan pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi remaja juga turut berkontribusi terhadap munculnya perilaku yang kurang sesuai dengan norma agama dan sosial. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya nyata dari berbagai pihak, termasuk organisasi keagamaan

³ IPTU Wardjo, S.Sos, “Wawancara dengan Kapolsek Metro Barat,” (Kota Metro), 18 Januari 2026.

⁴ Gatot Subroto, S.H, “Wawancara dengan Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak LPAI Kota Metro,” 25 November 2026.

dan kepemudaan, untuk menghadirkan program pembinaan yang mampu mengarahkan potensi remaja ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti memilih Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPPNU) Kecamatan Metro Barat sebagai objek penelitian. Pemilihan PAC IPPNU Metro Barat sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan strategis dan akademis yaitu yang pertama, IPPNU secara struktural merupakan organisasi badan otonom yang bergerak khusus di dunia keterpelajaran dan pembinaan remaja putri. Hal ini menjadikannya sangat relevan dengan fokus masalah penelitian yang mengkaji kenakalan remaja pada kelompok putri. Kedua, sebagai pimpinan di tingkat anak cabang (kecamatan), PAC IPPNU Metro Barat memiliki jaringan pembinaan yang terstruktur dan aktif di lembaga-lembaga pendidikan klaster keagamaan di Metro Barat. Organisasi ini mendampingi dan mengoordinasikan empat Pimpinan Komisariat (PK) yang telah memiliki Surat Keputusan (SK) resmi, yaitu PK SMK Darul A'mal, PK MA Darul A'mal, PK MTs Darul A'mal, dan PK SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro. Keberadaan komisariat-komisariat ini memberikan akses langsung bagi organisasi untuk melakukan intervensi perilaku terhadap ratusan siswi dan santriwati yang berada pada rentang usia remaja madya dan akhir.

Salah satu Organisasi Islam yang mana beranggotakan pemuda yang memiliki peran sangat penting dalam mencegah permasalahan diatas yaitu Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) sebagai organisasi pelajar putri di bawah naungan Nahdlatul Ulama memiliki peran penting dalam remaja.

PAC IPPNU Metro Barat melaksanakan program-program seperti, pertama bidang keagamaan yaitu pengajian rutin, majlis sholawat dan sowan ulama. Kedua bidang Pengkaderan yaitu MAKESTA, seminar pendidikan yang dikolaborasikan dengan pelatihan pengkaderan MAKESTA, Pelatihan desain grafis dan media sosial. Ketiga kegiatan sosial di masyarakat seperti gotong royong membersihkan masjid dan berbagi takjil saat bulan ramadhan. Keempat sosialisasi ke sekolah dan pesantren, dengan strategi ini diharapkan dapat menjadi upaya dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat. Meskipun PAC IPPNU Metro Barat telah menerapkan berbagai program dakwah edukatif tersebut secara masif, kenyataannya data kenakalan remaja putri di wilayah Metro Barat berdasarkan data kepolisian dan LPAI masih terus ditemukan sepanjang tahun 2025–2026. Kondisi ini memunculkan sebuah kesenjangan antara idealita peran organisasi keagamaan sebagai agen kontrol sosial dengan realita fluktuasi moralitas remaja di lapangan, sehingga memerlukan kajian ilmiah yang mendalam.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kenakalan remaja adalah melalui kegiatan dakwah yang bersifat edukatif dan membina. Dakwah tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian ceramah atau nasihat keagamaan secara lisan, tetapi juga sebagai proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai tauhid, akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.⁵ Melalui pendekatan yang persuasif, dialogis, serta disesuaikan dengan karakter remaja, dakwah dapat menjadi sarana

⁵ Ayu Ingg Mubarakah dkk., “Modernisasi Dakwah melalui Media Podcast di Era Digital,” *Jurnal Al Burhan* 2, no. 2 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.58988/jab.v2i2.68>.

pembentukan kesadaran moral dan spiritual. Strategi dakwah yang tepat mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan perilaku remaja, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat Kota Metro telah melaksanakan berbagai kegiatan dakwah edukatif yang bertujuan membina karakter dan mencegah kenakalan remaja. Namun demikian, perlu diketahui secara mendalam bagaimana strategi dakwah yang diterapkan, bagaimana bentuk dan metode pelaksanaannya, serta sejauh mana efektivitasnya dalam membentuk perilaku positif remaja. Penelitian mengenai “Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro” menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang peran organisasi dalam pembinaan generasi muda serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang mana sudah dijelaskan, perumusan permasalahan yang dijabarkan peneliti adalah “Bagaimana Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro? ”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru serta mempunyai banyak kemanfaatan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini memberikan kontribusi dapat menghasilkan keuntungan, menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama peneliti terhadap upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat. Penelitian ini diharapkan bisa sebagai tambahan referensi dan bahan komparatif bagi pengkaji selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Mengetahui strategi dakwah edukatif lebih luas, mengetahui kenakalan remaja yang mana terlibat dan diharapkan bisa menjadi gambaran dalam penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebagai laporan tugas akhir Strata satu (S1).

2) Bagi PAC IPPNU

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis. Secara praktis, penelitian ini menjadi masukan bagi PAC IPPNU Metro Barat dalam memahami dan mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif untuk mengatasi kenakalan remaja. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi, terutama pada bagian temuan penelitian dan analisis upaya strategi dakwah edukatif, untuk mengevaluasi program yang sudah berjalan, memperbaiki metode pembinaan, serta merancang bentuk dakwah yang lebih sesuai dengan karakteristik remaja di wilayah tersebut.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan sumber kepustakaan bagi sivitas akademika, khususnya bagi mahasiswa dan peneliti yang mengkaji bidang dakwah edukatif, kepemudaan, serta studi tentang kenakalan remaja. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur di perpustakaan UIN Jurai Siwo Lampung, terutama pada aspek strategi dakwah edukatifnya.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam memahami bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Metro Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melalui hasil temuan dan analisis upaya strategi dakwah edukatif yang dilakukan PAC

IPPNU, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat mengenai cara-cara pencegahan kenakalan remaja, baik melalui penguatan nilai agama, pendampingan keluarga, maupun keterlibatan lingkungan sosial.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti agar fokus penelitian tidak mengalami pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu, beberapa penelitian yang mana memiliki relevansi dengan pokok permasalahan ialah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ivan Luthfi Amirudin (2022), dengan judul “Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik”. Hasil Penelitian ini juga menunjukkan bahwa radikalisme di Kecamatan Sidayu tidak begitu banyak yang terjerumus. Masyarakat Sidayu masih menanamkan sikap intoleransi atau tidak saling menghargai, hal tersebut yang dimana menyebabkan pertengkaran ataupun percekocokan. Dalam menangkal radikalisme, peran PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sidayu yaitu menegakkan dan mengembangkan jiwa nasionalisme serta cinta tanah air. Selain itu PAC juga memperkuat ilmu keagamaan, menghargai sesama dan menggunakan media sosial dengan benar. Kendala yang dialami PAC IPNU IPPNU Sedayu dalam menangkal

radikalisme yaitu kurangnya komunikasi antar sesama kader dalam mendiskusikan permasalahan tersebut.⁶

Penelitian tersebut dan penelitian ini memiliki persamaan karena sama-sama mengkaji peran PAC IPNU-IPPNU dalam membina generasi muda serta menganalisis bentuk peran dan kendala yang dihadapi organisasi. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian, di mana penelitian di Kecamatan Sidayu Gresik menitikberatkan pada upaya menangkal radikalisme melalui penguatan nasionalisme dan literasi media, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja putri di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Adapun keunggulan penelitian ini terletak pada penekanannya terhadap pendekatan dakwah edukatif yang lebih spesifik pada pencegahan kenakalan remaja, selain itu, penelitian ini menghadirkan konteks lokal yang berbeda serta memperkuat kajian tentang peran organisasi pelajar perempuan dalam membangun generasi muda yang berakhlakul karimah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Asna Rohana (2023) dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMP Negeri Satu Atap Gunung Sugih". Hasil penelitian ini adalah pertama, peran guru pendidikan agama islam dalam penanggulangan kenakalan siswa seperti memberikan pendidikan agama, memberikan nasehat di setiap pembelajaran dan di saat khultum pada

⁶ Ivan Luthfi Amirudin, "Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik" (IAIN KEDIRI, 2022).

rutinitas sholat duha. Memberikan bimbingan dengan cara mengingat Allah, melakukan renungan, dan juga membaca Al-Quran. Kedua, faktor penyebab dan penghambat terjadinya kenakalan siswa ialah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Ketiga, memberikan contoh yang baik kepada siswa serta dalam penanganan kenakalan siswa harus adanya kerja sama dengan wali murid atau orang tua.⁷

Penelitian Asna Rohana dan penelitian ini memiliki persamaan karena sama-sama membahas upaya pencegahan atau penanggulangan kenakalan remaja melalui pendekatan pendidikan agama serta mengkaji faktor penyebab dan penghambatnya. Namun, perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian, di mana skripsi Asna Rohana menitikberatkan pada peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lingkungan sekolah formal, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU sebagai organisasi pelajar dalam membina dan mencegah kenakalan remaja di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Keunggulan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU sebagai organisasi pelajar putri di ranah nonformal, sehingga tidak terbatas pada peran guru di sekolah, tetapi menyoroti pembinaan remaja berbasis organisasi dan masyarakat serta sekolah. Penelitian ini juga memberikan perspektif baru karena menekankan pendekatan

⁷ Asna Rohana, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih" (IAIN Metro: Lampung, 2023).

edukatif, persuasif, dan keorganisasian dalam mencegah kenakalan remaja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Noviatul Azizah (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi”. Hasil penelitian ini adalah pertama, kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kenakalan biasa meliputi bentrok atau tawuran yang terjadi antara Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan Pagar Nusa (PN), kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran meliputi minum minuman keras, dan kenakalan khusus meliputi narkoba dengan mengonsumsi atau mengedarkan pil koplo. Kedua, strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, yaitu strategi sentimental dan strategi rasional. Ketiga, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan strategi dakwahnya untuk itu mencegah terjadinya kenakalan remaja terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat dari internal dan eksternal organisasi.⁸

Penelitian Noviatul Azizah (2024) dan penelitian ini memiliki persamaan karena sama-sama membahas strategi dakwah PAC IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di tingkat kecamatan,

⁸ Noviatul Azizah, “Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

termasuk mengkaji bentuk kenakalan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus kajian, di mana penelitian Noviatul Azizah dilakukan di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dengan menekankan strategi sentimental dan rasional serta klasifikasi kenakalan remaja, sedangkan penelitian ini berlokasi di Kecamatan Metro Barat Kota Metro dan lebih menitikberatkan pada upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam pembinaan moral dan karakter remaja. Keunggulan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam pembinaan moral dan karakter remaja putri, sehingga tidak hanya membahas dakwah secara umum, tetapi juga pendekatan pendidikan yang aplikatif.

Berdasarkan telaah mendalam dan Menurut wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat menyatakan bahwa, belum ada peneliti terdahulu yang melakukan kajian spesifik mengenai upaya strategi dakwah edukatif oleh organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PAC IPPNU) dalam mencegah kenakalan remaja putri khusus di wilayah Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Hal ini membuktikan bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki kebaruan ilmiah (novelty) dan bersifat orisinal.

9

⁹ Shella Raya Marcellia, "Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat," 11 April 2026.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab yang artinya menyengaja, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan serta permintaan. Dalam pengertian lain menyebutkan dakwah juga merupakan bahasa Arab, berasal dari kata da'wah, yang bersumber pada kata (*da'a* (دَعَا), *yad'u* (يَدْعُو), *da'watan* (دَعْوَةً) yang bermakna seruan panggilan, undangan atau do'a. Jadi, dapat disimpulkan dakwah secara bahasa berarti seruan atau panggilan.¹ Sedangkan Secara terminologis, dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, membimbing manusia untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan.² Dakwah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan ceramah atau penyampaian pesan agama secara lisan, tetapi mencakup seluruh upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkesinambungan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, serta muamalah sesuai dengan tuntunan syariat.³

¹ H. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Kencana, 2004).

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Raja Grafindo Persada, 2012).

³ Nazira Salsabila Dalimunthe, Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Tembung Dalam Membangun Citra Positif Islam Di Era Post-Truth, *ASAS WA TANDHIM Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 4(2), 2025.

Dakwah dalam konteks pendidikan dan pembinaan umat merupakan proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membentuk kepribadian muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ceramah atau penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang menanamkan nilai-nilai tauhid, ibadah, dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembinaan yang terarah, dakwah berperan dalam meningkatkan kualitas spiritual, intelektual, dan sosial umat, sehingga tercipta masyarakat yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, dakwah menjadi bagian integral dari proses pendidikan Islam yang bertujuan membangun individu dan komunitas yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

2. Tujuan dan Fungsi Dakwah

a. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah bagian yang mana tidak bisa dipisahkan dari keislaman seseorang. Karena dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kaidah ajaran Islam. Inti dari tujuan dakwah adalah mengarah pada perubahan kepribadian seseorang, kelompok serta masyarakat.⁴

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah SWT agar bahagia dan sejahtera di

⁴ H. Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Cet. 1 (Kencana, 2003).

dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya.
- 2) Menginternalisasikan ajaran sebuah Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.
- 3) Wujud dari internalisasi ajaran Islam tersebut adalah bentuk seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶

b. Fungsi Dakwah

Adapun fungsi dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengesakan Tuhan Pencipta Alam Semesta

Dakwah berfungsi menanamkan nilai tauhid dengan hal ini memberikan pemahaman kepada umat manusia agar menyembah Allah SWT semata serta menjauhi berbagai ideologi, paham, dan keyakinan yang bertentangan dengan syariat Islam. Melalui fungsi ini, dakwah menjadi sarana pendidikan akidah yang membentuk dasar keimanan yang kuat, sehingga seseorang memiliki landasan

⁵ Abdul Azis dan Rizky Novebriansyah, "Gambaran Strategi Dakwah Komunitas Pada Dewasa Awal Di Komunitas Terang Jakarta (Studi Deskriptif di Komunitas Terang Jakarta)," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 26, no. 1 (2022): 34–50, <https://doi.org/10.15408/dakwah.v26i1.28834>.

⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Raja Grafindo Persada, 2013).

spiritual yang kokoh dalam menjalani kehidupan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁷

2) Mengubah Perilaku Manusia

Dakwah berfungsi sebagai upaya transformasi perilaku dari kondisi jahiliyah menuju perilaku yang Islami. Secara umum fitrah manusia memiliki potensi untuk mengenal dan beriman kepada Allah SWT serta dilahirkan dalam keadaan suci, namun pengaruh lingkungan dapat hal imenyebabkan penyimpangan dari nilai-nilai Islam.⁸

3) Menegakkan Kebaikan dan Mencegah Kemunkaran

Dakwah juga berfungsi untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah perbuatan yang menyimpang. Dalam pelaksanaannya, fungsi ini harus dilakukan secara bertahap, penuh kesabaran, lemah lembut, serta berlandaskan ilmu dan prinsip-prinsip dakwah yang diajarkan dalam Islam. Dengan cara tersebut, dakwah menjadi media pendidikan moral yang efektif dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dan taat pada ajaran agama.

⁷ Ibdalsyah Ibdalsyah dan Abdu Rahmat Rosyadi, "Strategi Dakwah dan Unsur-Unsur Pendidikan Agama Islam Dalam Dakwah Islamiyah Walisongo di Wilayah Pulau Jawa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023), <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2959>.

⁸ Azzam Nabil Hibrizi, "Unsur-Unsur Komunikasi dalam Dakwah Rasulullah SAW dan Implementasi Strategi Dakwah Rasulullah di Era Digital," *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* 5, no. 2 (2024): 116–26, <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v5i2.15260>.

3. Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip dakwah dalam Pendidikan Islam menjadi landasan penting dalam proses penyampaian ajaran Islam agar berjalan secara efektif, santun, dan mendidik. Prinsip ini mengarahkan pendakwah atau pendidik untuk tidak hanya fokus pada isi pesan, tetapi juga pada cara, strategi, pendekatan, dan etika dalam menyampaikannya.⁹

a. *Bil Hikmah*

Kata *bil hikmah* kerap diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tanpa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.¹⁰ Menurut M. Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam setiap hal. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim, hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Dan hal ini tidak bisa dicapai kecuali ia memahami al-Qur'an, mendalami syari'at Islam serta hakikat iman. Dalam konteks Pendidikan Islam, hikmah berarti kemampuan pendidik atau pendakwah untuk memilih metode, bahasa, serta pendekatan yang tepat agar pesan dapat diterima tanpa menimbulkan penolakan. Prinsip ini mengajarkan bahwa dakwah tidak dilakukan secara keras atau memaksa, melainkan dengan penuh

⁹ Nove Kurniati Sari dan Dian Arif Noor Pratama, Strategi Dakwah Bil-Hikmah oleh Kyai di Pesantren Hurrasul Aqidah Tarakan, *Borneo Journal Of Islamic Educations*. 3(1), (2023).

¹⁰ A. Rosyad Sholeh dan Mu'arif, *Manajemen dakwah Islam* (Suara Muhammadiyah (SM), 2010).

pertimbangan, kelembutan, dan ketepatan strategi, sehingga nilai-nilai Islam mampu dapat dipahami dan diamalkan secara sadar oleh peserta didik.

b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Mau'idza hasanah juga dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang mana bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwa dengan *al-mau'idza al-hasanah* merupakan cara yang paling banyak digunakan.¹¹

c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan berarti berdialog atau juga berdiskusi dengan cara yang paling baik, yaitu melalui argumentasi yang santun, rasional, dan menghargai pendapat orang lain. Dalam Pendidikan Islam, prinsip ini diterapkan ketika menghadapi perbedaan pandangan atau keraguan peserta didik terhadap suatu ajaran. Dialog dilakukan dengan sikap terbuka, tidak emosional, dan tetap menjaga adab, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan juga saling menghormati. Prinsip ini menekankan bahwa dakwah bukanlah ajang perdebatan guna itu untuk memenangkan pendapat, melainkan proses edukatif untuk ini mencari kebenaran dan memperkuat pemahaman secara bijaksana.

¹¹ Samitun Samitun, "Penerapan Metode Dakwah Mauidzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Sendang Drajat Jambon Ponorogo Tahun 2017," *Journal of Community Development and Disaster Management* 2, no. 2 (2020): 81– 2, <https://doi.org/10.37680/jcd.v2i2.1023>.

B. Strategi Dakwah Edukatif

1. Pengertian Strategi

Kata Strategi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki definisi rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹² Strategi dalam bahasa Yunani disebut *strategos* yang memiliki arti upaya untuk meraih kemenangan di medan pertempuran, dimana istilah ini pada mulanya memang hanya digunakan di lingkungan militer, akan tetapi istilah tersebut kini juga dipakai pada berbagai bidang yang memiliki esensi yang serupa.¹³

Dari beberapa penjelasan mengenai definisi strategi di atas, bisa disimpulkan bahwa strategi adalah bentuk upaya yang digunakan untuk menggapai tujuan yang akan dicapai dalam berbagai bidang, baik dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau juga lainnya untuk mengembangkan atau meningkatkan apa yang sedang diusahakan agar tercapai hasil yang maksimal dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

2. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara dan juga upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapai secara

¹² KBBI, *Strategi* (t.t.), <https://kbbi.web.id/strategi>.

¹³ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Solok; Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021).

maksimal.¹⁴ Dengan kata lain strategi dakwah merupakan siasat, taktik atau cara yang dirancang secara sistematis dan terarah yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹⁵ Hal demikian tentunya mengindikasikan bahwasanya keberadaan apa yang dinamakan sebagai strategi dakwah adalah mempunyai peran yang sangat penting didalam suatu organisasi dakwah.

Konsep strategi dalam dakwah merujuk pada perencanaan yang sistematis dan terarah dalam menyampaikan ajaran Islam agar tujuan dakwah dapat tercapai secara efektif dan juga efisien. Strategi dakwah mencakup penentuan sasaran (*mad'u*), pemilihan metode, penggunaan media, serta pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan psikologis objek dakwah. Dalam pelaksanaannya, strategi dakwah tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi hal ini juga mempertimbangkan cara, waktu, serta situasi yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Strategi dakwah memiliki hubungan yang sangat erat dan dengan Pendidikan Islam karena keduanya sama-sama bertujuan guna membentuk pribadi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam menekankan proses pembinaan yang berkelanjutan, dan sedangkan strategi dakwah menjadi sarana atau metode untuk

¹⁴ Kusnadi Kusnadi, "TAFSIR AYAT – AYAT DAKWAH," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 82–101, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i2.434>.

¹⁵ Robiah Nasution, Prinsip Dan Strategi Dalam Dakwah Islam, *An-Nahdhah: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Keagamaan*, 4(1) (2021).

menyampaikan nilai-nilai pendidikan tersebut secara efektif kepada peserta didik atau juga masyarakat.

3. Dakwah Edukatif

Dakwah edukatif adalah proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan dengan metode mendidik, menanamkan nilai-nilai keimanan, dan membentuk akhlak mulia secara sistematis.¹⁶ Dakwah edukatif bertujuan meningkatkan pemahaman (kognitif), sikap (afektif), dan perilaku (psikomotorik) *mad'u* (penerima dakwah) agar sesuai dengan syariat Islam, berfokus pada perubahan perilaku jangka panjang, dan seringkali menggunakan pendekatan persuasif atau lemah lembut.

Menurut Lestari dan Jabbar dakwah merupakan salah satu strategi dakwah yang dilakukan melalui jalur pendidikan, yaitu adalah dengan memanfaatkan proses pembelajaran sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam kepada individu maupun kelompok. Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan dakwah edukatif yaitu penyampaian dengan cara mendidik, membina dan memperbaiki masyarakat dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam¹⁷. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran agama secara verbal, akan tetapi juga sebagai proses pembinaan yang sistematis melalui kegiatan edukatif seperti pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan perilaku Islami. Pendekatan pendidikan dalam dakwah memungkinkan terjadinya

¹⁶ Robiah Nasution, Prinsip Dan Strategi Dalam Dakwah Islam, *An-Nahdhah: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Keagamaan*, 4(1) (2021).

¹⁷ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan; CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

internalisasi nilai secara lebih mendalam, karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, dakwah melalui jalur pendidikan menjadi strategi yang efektif dalam membangun kesadaran beragama sekaligus mengarahkan individu pada perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pendekatan Dakwah Terhadap Remaja

Pendekatan dakwah terhadap remaja merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan ajaran Islam dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, serta kondisi psikologis remaja sedang berada pada fase pencarian jati diri. Adapun pendekatan dakwah terhadap remaja diantaranya adalah:

a. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis dalam dakwah terhadap remaja dilakukan dengan memahami kondisi kejiwaan, emosi, serta tahap perkembangan mereka yang sedang berada pada fase pencarian jati diri. Remaja cenderung sensitif, ingin dihargai, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga dakwah perlu disampaikan dengan bahasa yang lembut, dialogis, dan tidak menghakimi.¹⁸ Melalui pendekatan ini, pendakwah berusaha membangun kedekatan emosional, memberikan motivasi, serta membantu remaja menemukan

¹⁸ Edi Sumardi dkk., "Sosialisasi Dakwah Sebagai Proses Komunikasi: Efektivitas Dakwah Digital Sebagai Proses Komunikasi Interaktif di Kalangan Gen Z," *Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 423–32, <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i3.6445>.

makna ajaran Islam secara rasional dan menyentuh hati, sehingga nilai-nilai agama dapat diterima secara sadar, bukan karena paksaan.

b. Pendekatan Sosial dan Kultural

Pendekatan sosial dan kultural menekankan pentingnya memahami latar belakang lingkungan pergaulan, budaya, serta kebiasaan yang melekat pada kehidupan remaja. Dakwah harus disesuaikan dengan konteks sosial tempat remaja berada agar pesan yang disampaikan relevan dan tidak terasa asing. Dengan memanfaatkan budaya lokal, media yang digemari remaja, serta kegiatan sosial yang positif, dakwah dapat dikemas secara menarik dan kontekstual. Pendekatan ini membantu menciptakan suasana yang akrab dan inklusif, sehingga remaja merasa bahwa ajaran Islam selaras dengan kehidupan mereka sehari-hari.

c. Pendekatan Keteladanan

Pendekatan keteladanan merupakan metode dakwah yang menekankan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari. Remaja cenderung lebih mudah meniru tindakan dibandingkan hanya mendengar nasihat, sehingga figur pembina, guru, atau pengurus organisasi harus mampu menunjukkan sikap disiplin, jujur, santun, dan bertanggung jawab. Keteladanan menciptakan proses pembelajaran yang alami melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Dengan adanya contoh yang baik, remaja terdorong untuk meniru nilai-nilai

positif tersebut, sehingga pembinaan akhlak dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

5. Teori dan Fungsi Strategi Dakwah Edukatif dalam Mencegah

Kenakalan Remaja

Teori dakwah edukatif merupakan pendekatan dakwah yang menekankan proses pendidikan (edukasi) sebagai sarana utama dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Dakwah tidak hanya bersifat ceramah, tetapi juga membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku secara bertahap. Berikut beberapa teori yang menjadi dasar dakwah edukatif¹⁹:

a. Teori Dakwah *Bil Hikmah*

Berasal dari prinsip Al-Qur'an (QS. An-Nahl: 125), dakwah dilakukan dengan kebijaksanaan, pendekatan yang bijak, serta mempertimbangkan kondisi pendengar. Dalam konteks edukatif, metode ini menekankan penyampaian materi secara rasional, santun, dan mudah dipahami.

b. Teori *Mau'izah Hasanah*

Dakwah melalui nasihat yang baik dan menyentuh hati. Dalam pendekatan edukatif, teori ini digunakan untuk membangun kesadaran moral dan emosional, terutama pada remaja, agar mereka memahami nilai agama secara persuasif.

¹⁹ Arfin Aflahul Hakim dkk., *Analisis Linguistik Surat An-Nahl Ayat 125: Kajian Dan Ruang Lingkup Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, 1, no. 2 (2023).

c. Teori *Mujadalah* (Dialogis)

Dakwah dilakukan melalui diskusi atau dialog yang sehat. Dalam dakwah edukatif, pendekatan ini mendorong partisipasi aktif, berpikir kritis, dan interaksi dua arah antara *da'i* dan *mad'u*.

d. Teori Pendidikan (*Educational Approach*)

Dakwah dipandang sebagai proses pembelajaran. Mengacu pada teori pendidikan modern seperti:

- 1) Behaviorisme (perubahan perilaku melalui pembiasaan)
- 2) Kognitivisme (pemahaman pengetahuan)
- 3) Konstruktivisme (membangun pengetahuan melalui pengalaman)

Pendekatan ini menekankan bahwa dakwah harus terencana, sistematis, dan berorientasi pada perubahan perilaku.

e. Teori Komunikasi Dakwah

Dakwah sebagai proses komunikasi yang melibatkan komunikator (*da'i*), pesan, media, dan komunikan (*mad'u*). Dalam dakwah edukatif, pemilihan metode, media (misalnya digital), dan bahasa sangat menentukan keberhasilan penyampaian pesan.

f. Teori *Social Learning* (Pembelajaran Sosial)

Dikemukakan oleh Albert Bandura, teori ini menekankan bahwa individu belajar melalui observasi dan peniruan. Dalam dakwah edukatif, keteladanan (*uswah*) dari *da'i* menjadi sangat penting.

g. Teori Perubahan Sosial

Dakwah edukatif juga bertujuan menciptakan perubahan sosial. Dakwah tidak hanya mengubah individu, tetapi juga lingkungan masyarakat agar lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam.

h. Teori Humanistik

Dipengaruhi oleh pemikiran Abraham Maslow, pendekatan ini menekankan pengembangan potensi manusia secara utuh (jasmani, rohani, intelektual). Dakwah edukatif diarahkan untuk memanusiakan manusia dan membantu aktualisasi diri sesuai nilai Islam.

Strategi dakwah edukatif memiliki fungsi yang sangat penting dalam mencegah kenakalan remaja, karena pendekatan ini menekankan pada proses pendidikan, pembinaan, dan penanaman nilai-nilai keislaman secara sistematis. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian remaja agar memiliki kontrol diri yang baik dan mampu membedakan antara perilaku yang benar dan menyimpang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dakwah berperan sebagai agen sosial yang mampu membentuk moral dan tanggung jawab remaja dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Menurut Kartini Kartono kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda

atau remaja merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial.²⁰ Menurut Sudarsono bahwa *juvenile delinquence* sebagai kejahatan anak dapat diinterpretasikan berdampak negatif secara psikologis terhadap anak yang dimana menjadi pelakunya apalagi jika sebutan tersebut secara langsung menjadi semacam trade-mark.²¹ *Juvenile delinquency* perbuatan anak-anak yang melanggar norma sosial, norma hukum, norma kelompok, dan juga mengganggu ketentraman masyarakat, sehingga yang berwajib terpaksa mengambil tindakan pengamanan atau penangkalan.²²

2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja

a. Kenakalan Ringan

Kenakalan ringan merupakan bentuk penyimpangan perilaku remaja yang masih tergolong pelanggaran norma sosial sederhana dan belum mengarah pada tindak kriminal serius, seperti membolos sekolah, berkata tidak sopan, melanggar tata tertib, atau berbohong kepada orang tua. Menurut teori kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Kartini Kartono dalam kajian psikologi sosial, kenakalan ringan termasuk dalam kategori penyimpangan yang bersifat situasional dan biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta pencarian identitas diri pada

²⁰ Kartini Kartono, *Kenakalan remaja* (Kartini Kartono. Kenakalan remaja. Raja Grafindo Persada, 2017.; Raja Grafindo Persada, 2017).

²¹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi* (Rineka Cipta, 2004).

²² Nisfah Furoidah, *PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP HASIL PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*, 4, no. 2 (2024).

masa remaja.²³ Dalam perspektif pendidikan Islam, kenakalan ringan dipandang sebagai gejala awal lemahnya pembinaan akhlak dan kontrol diri, sehingga perlu ditangani melalui pendekatan edukatif, pembiasaan, dan keteladanan agar tidak berkembang menjadi penyimpangan yang lebih berat.

b. Kenakalan Sedang

Kenakalan sedang merupakan perilaku menyimpang yang mulai mengarah pada pelanggaran hukum atau norma yang lebih serius, seperti perkelahian antar pelajar (tawuran), konsumsi minuman keras, atau penyalahgunaan media digital untuk tindakan negatif. Berdasarkan teori diferensiasi asosiasi dari Edwin H. Sutherland, perilaku menyimpang muncul karena individu belajar dari lingkungan pergaulan yang mendukung tindakan tersebut artinya remaja dapat terlibat kenakalan sedang karena interaksi intens dengan kelompok sebaya yang memiliki perilaku negatif.²⁴ Dalam pandangan Pendidikan Islam, bentuk kenakalan ini menunjukkan mulai melemahnya internalisasi nilai iman dan moral, sehingga memerlukan pembinaan yang lebih intensif melalui penguatan akidah, pengawasan keluarga, serta kegiatan positif yang membentuk karakter.

c. Kenakalan Berat

Kenakalan berat adalah bentuk penyimpangan yang telah mengarah pada tindak kriminal serius dan merugikan diri sendiri

²³ Kartini Kartono, *Kenakalan remaja*.

²⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*.

maupun orang lain, seperti penyalahgunaan narkoba, pencurian, kekerasan berat, hingga tindakan asusila. Kenakalan berat terjadi ketika ikatan sosial individu terhadap keluarga, sekolah, dan nilai-nilai moral melemah, sehingga tidak ada lagi kontrol internal maupun eksternal yang membatasi perilaku menyimpang.²⁵ Dari perspektif Pendidikan Islam, kenakalan berat dipandang sebagai akibat dari krisis spiritual dan moral yang mendalam, di mana fitrah manusia tertutupi oleh lemahnya iman dan pengaruh lingkungan negatif oleh karena itu, penanganannya tidak hanya melalui pendekatan hukum, tetapi juga melalui rehabilitasi moral dan spiritual secara komprehensif agar remaja dapat kembali kepada nilai-nilai Islam dan kehidupan yang lebih baik.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri remaja, faktor ini meliputi krisis identitas yaitu karakter pada masa remaja memang terfokus pada mencari identitas dirinya. Mereka bisa mencoba-coba dalam melakukan segala hal untuk memuaskan keingintahuannya. Dan kontrol diri yang lemah Faktor ini berasal dari dalam diri remaja di mana mereka tidak dapat mengontrol diri mereka sendiri.²⁶ Dapat dikatakan bahwa remaja seperti ini memiliki ketahanan diri yang lemah. Mereka mudah terpengaruh pada hal sekitarnya

²⁵ Engkus Kuswandi, ed., *Pendidikan Agama dalam keluarga*, Cetakan pertama, November 2017, with Ahmad Tafsir (PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 47.

²⁶ Hapsari Windayanti dkk., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan pada Remaja, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan*, 3(1) 2025.

terlebih lagi ketika mereka merasa tertekan atau ada yang mengganggu pikiran mereka.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri remaja seperti lingkungan, faktor ini meliputi diantaranya sebagai berikut.²⁷

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan remaja. Peranan keluarga sangat penting bagi pertumbuhan remaja. Seorang remaja pasti sedikit banyaknya meniru hal-hal atau perilaku dari anggota keluarganya. Pada kehidupan berkeluarga, kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor hal ini terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan yang amat sangat penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.

2) Lingkungan Pergaulan

Remaja yang memiliki kelompok atau circle pertemanan pastinya perilaku yang ada pada mereka tidak jauh dengan kelompok pertemanannya. Remaja yang suka kumpul-kumpul dengan temannya, maka sangat memiliki pengaruh besar pada pembentukan perilaku.

²⁷ Ayu Lestari, Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester, *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 3, 11 (2024).

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat yang kurang peka dan tidak peduli terhadap remaja dapat menjadi salah satu faktor penyebab kenakalan. Lingkungan tempat tinggal dengan banyak perilaku menyimpang juga dapat membuat remaja meniru tindakan tersebut.²⁸

4) Media Sosial

Remaja yang menggunakan teknologi dan media sosial secara berlebihan tanpa pengawasan dapat terpapar hal-hal negatif yang memicu kenakalan. Sehingga pemuda meniru dan menyalahgunakan media sosial. Karena kurangnya pengawasan.

4. Dampak Kenakalan Remaja

a. Dampak Bagi Individu

Kenakalan remaja berdampak langsung terhadap perkembangan pribadi remaja itu sendiri, baik secara psikologis, moral, maupun sosial. Remaja yang terlibat dalam perilaku menyimpang cenderung mengalami gangguan perkembangan kepribadian, rendahnya kontrol diri, penurunan prestasi akademik, hingga krisis identitas. Dalam perspektif Pendidikan Islam, kenakalan remaja juga berdampak pada rusaknya akhlak dan melemahnya iman, sehingga menghambat terbentuknya pribadi yang berakhlakul karimah dan bertanggung jawab.

²⁸ Fahrul Rulmuzu, Kenakalan Remaja Dan Penanganannya, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5,1 (2021).

b. Dampak Bagi Keluarga

Kenakalan remaja tidak hanya merugikan individu, tetapi juga menimbulkan dampak sosial dan emosional bagi keluarga, seperti munculnya konflik, rasa malu, tekanan psikologis, serta rusaknya keharmonisan rumah tangga. Keluarga yang memiliki anggota remaja dengan perilaku menyimpang sering mengalami ketegangan komunikasi

dan menurunnya kepercayaan antaranggota keluarga.²⁹ Dalam pandangan Islam, keluarga adalah madrasah pertama bagi anak, sehingga ketika terjadi kenakalan, keluarga memiliki tanggung jawab moral untuk melakukan pembinaan dan memperkuat kembali nilai-nilai agama dalam rumah tangga.

c. Dampak Bagi Masyarakat

Secara lebih luas, kenakalan remaja dapat mengganggu ketertiban dan stabilitas sosial di lingkungan masyarakat, seperti meningkatnya angka kriminalitas, tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya yang meresahkan warga. Menurut teori disorganisasi sosial dari Clifford R. Shaw dan Henry D. McKay, kenakalan remaja sering muncul di lingkungan masyarakat yang mengalami lemahnya kontrol sosial dan kurangnya pengawasan kolektif. Dalam perspektif Pendidikan Islam, kondisi ini menunjukkan

²⁹ Ari Ganjar Herdiansah Mutiara Jasmisari, *Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan*, 2022, 142, <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/aliansi.v0i0.41940>.

perlunya peran aktif masyarakat dan lembaga keagamaan dalam melakukan amar ma'ruf nahi munkar serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan generasi muda, agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

D. Peran Organisasi Keagamaan dalam Pembinaan Remaja

1. Organisasi Keagamaan Sebagai Wadah Pendidikan Remaja

Organisasi keagamaan berperan sebagai wadah pendidikan nonformal yang sangat penting dalam proses pembinaan remaja, khususnya dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, pelatihan kepemimpinan, diskusi keagamaan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan, organisasi keagamaan membantu remaja memahami nilai-nilai agama secara lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi ini juga menjadi ruang positif bagi remaja untuk menyalurkan potensi, mengembangkan keterampilan, serta membangun pergaulan yang sehat dan produktif, sehingga dapat meminimalisir pengaruh negatif lingkungan.

a. Fungsi Organisasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam

- 1) Sebagai wadah pendidikan nonformal yang melengkapi peran keluarga dan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Islam.
- 2) Sebagai media internalisasi ajaran Islam, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun akhlak.
- 3) Sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian Islami melalui pembiasaan dan keteladanan.

- 4) Sebagai tempat pengembangan potensi dan kepemimpinan remaja agar memiliki tanggung jawab sosial.
- 5) Sebagai ruang pembinaan spiritual dan moral yang kondusif dan terarah.
- 6) Sebagai alat kontrol sosial untuk mencegah perilaku menyimpang di kalangan remaja.³⁰

b. Kontribusi Organisasi dalam Pembinaan Moral dan Akhlak

Kontribusi organisasi keagamaan dalam pembinaan moral dan akhlak terlihat melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai-nilai etika Islami dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Melalui interaksi antar anggota, bimbingan dari pembina, serta program-program yang menekankan kedisiplinan dan tanggung jawab, organisasi membantu membentuk sikap sopan santun, kejujuran, solidaritas, serta kepedulian sosial. Organisasi juga berperan dalam mencegah perilaku menyimpang dengan menyediakan alternatif kegiatan positif yang membangun karakter dan memperkuat kontrol diri remaja. Organisasi keagamaan menjadi agen penting dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah dan mampu berkontribusi secara positif di tengah masyarakat.³¹

³⁰ Agus Salim dan Iswantir, "Organisasi Islam dan Perannya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2024): 8–9, <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.211>.

³¹ Mawardi Siregar, "Manajemen Pembinaan Sumber Daya Da'i Melalui Organisasi Dakwah di Kota Langsa," *Idarotuna* 4, no. 1 (2022): 13, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.16877>.

2. IPPNU Sebagai Organisasi Pelajar Putri

IPPNU merupakan wadah perjuangan pelajar putri NU maka untuk menyosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan terhadap remaja dengan senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam Ahlussunnal wal jamaah dalam kehidupan bermasyarakat yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.³²

IPPNU adalah organisasi yang berazaskan pancasila, beraqidah Islam Ahlussunah Wal Jama'ah. Bersifat keterpelajaran, dan kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan keagamaan yang dilahirkan pada tanggal 8 Rajab 1374 H yang bertepatan dengan tanggal 2 Maret 1955. IPPNU mempunyai peran yang sangat besar untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Di saat perilaku remaja di nilai negatif, IPPNU bisa menjaga dan mengarahkan remaja ke dalam kegiatan yang bermanfaat.

Adapun disisi lain tujuan terbentuknya Organisasi Pelajar IPPNU antara lain:

- a. Terbentuknya kesempurnaan pelajar Indonesia yang bertaqwa kepada Allah, berilmu dan berakhlakul karimah
- b. Bertanggung jawab atas tegak dan berkembangnya syari'ah Islam menurut faham Aswaja
- c. Terbentuknya kader Islam yang berwawasan kebangsaan.

³² Harfia Wudda Rofana, Strategi Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Pac Ippnu Di Kecamatan Wates, *Qaulan: Journal of Islamic Communication*, 5(2), 2024.

- d. Terbentuknya masyarakat Indonesia yang adil makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.³³

3. PAC IPPNU dalam Pelaksanaan Dakwah Edukatif

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan struktur kepengurusan di tingkat Kecamatan yang memiliki kedudukan strategis sebagai pelaksana langsung program organisasi di wilayahnya. PAC IPPNU menjadi penghubung antara pimpinan di tingkat atas dengan ranting atau komisariat di desa dan sekolah, sehingga berperan dalam mengoordinasikan, mengarahkan, serta mengawasi jalannya kegiatan pembinaan pelajar putri. Dengan kedudukannya tersebut, PAC IPPNU memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa visi, misi, dan nilai-nilai organisasi dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan remaja di lingkungan masyarakat.

Dalam pelaksanaan dakwah edukatif, PAC IPPNU menyelenggarakan berbagai program yang bersifat pembinaan dan pengembangan diri, seperti pengajian rutin, kajian keislaman, pelatihan kader, seminar pendidikan, kegiatan sosial, serta pembiasaan ibadah bersama. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk membentuk karakter, kedisiplinan, dan kepedulian sosial anggota. Melalui pendekatan yang

³³ Abdul Mukhlis dkk., "Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan," *KOMUNITAS* 12, no. 1 (2021): 50–61, <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>.

persuasif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan remaja, PAC IPPNU berupaya menghadirkan dakwah yang mendidik dan membangun, sehingga mampu mencegah perilaku menyimpang serta menumbuhkan generasi pelajar putri yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.

4. Peran IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan organisasi pelajar putri di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang memiliki peran penting dalam pembinaan moral, pendidikan keagamaan, dan pengembangan karakter remaja. Melalui kegiatan dakwah, pelatihan kepemimpinan, pengajian, serta kegiatan sosial keagamaan, IPPNU berupaya membentuk generasi muda yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab.³⁴

Dalam perspektif teori kontrol sosial, organisasi remaja seperti IPPNU berfungsi sebagai sarana penguatan kontrol sosial terhadap perilaku remaja. Remaja yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki lingkungan pergaulan yang positif, pengawasan sosial yang lebih baik, serta aktivitas yang edukatif dan religius sehingga dapat mengurangi kecenderungan melakukan perilaku menyimpang. Kehadiran IPPNU di tengah masyarakat menjadi wadah pembinaan yang mampu mengarahkan remaja kepada kegiatan yang bermanfaat dan menjauhkan mereka dari pengaruh negatif lingkungan sosial.

Menurut teori pembelajaran sosial (*social learning theory*), perilaku individu dipengaruhi oleh proses interaksi dan peniruan terhadap

³⁴ Harianto dan Ni'amah, "Strategi Dakwah Ipnua Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Nganjuk."

lingkungan sosialnya. Dalam konteks ini, IPPNU menjadi lingkungan sosial yang positif karena anggota organisasi dapat saling memberikan teladan, motivasi, dan pembelajaran perilaku yang baik. Dengan adanya interaksi yang intensif dalam kegiatan organisasi, remaja akan lebih mudah mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.³⁵

Dengan demikian, IPPNU memiliki peran strategis dalam mencegah kenakalan remaja melalui pendekatan dakwah, pendidikan karakter, pembinaan moral, dan penguatan lingkungan sosial yang positif bagi remaja.

5. Teori dan Pendekatan Pencegahan Kenakalan Remaja

Pencegahan kenakalan remaja (*juvenile delinquency prevention*) merupakan serangkaian upaya sistematis yang dirancang untuk mengeliminasi faktor-faktor risiko serta memperkuat faktor pelindung pada diri remaja agar terhindar dari perilaku menyimpang.³⁶ Dalam kajian sosiologi dan psikologi sosial, terdapat tiga tingkatan teori pencegahan yang dapat diterapkan secara komprehensif, yaitu pencegahan primer (*primary prevention*), pencegahan sekunder (*secondary prevention*), dan pencegahan tersier (*tertiary prevention*). Pencegahan primer ditujukan kepada seluruh populasi remaja secara umum untuk membangun ketahanan moral dasar melalui edukasi normatif. Pencegahan sekunder difokuskan pada kelompok remaja yang menunjukkan indikasi awal

³⁵ Ahmad Faqih Humaini, *Fakultas Dakwah November 2020*, no. November (2020).

³⁶ Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*, 46.

perilaku menyimpang atau berada di lingkungan berisiko tinggi (seperti korban perundungan atau anak dari keluarga *broken home*). Sedangkan pencegahan tersier merupakan upaya rehabilitatif yang ditujukan kepada remaja yang telah melakukan pelanggaran hukum agar tidak mengulangi perbuatannya.³⁷

Dalam perspektif kontrol sosial (*social control theory*), pencegahan kenakalan remaja dinilai paling efektif apabila dilakukan melalui penguatan ikatan sosial (*social bond*) remaja terhadap lingkungannya. Ikatan sosial ini terdiri dari empat elemen utama yang harus dibangun secara seimbang, yaitu keterikatan (*attachment*) emosional yang sehat dengan orang tua dan guru, komitmen (*commitment*) terhadap masa depan dan prestasi akademik, keterlibatan (*involvement*) penuh dalam aktivitas kelompok nonformal yang positif, serta kepercayaan (*belief*) yang mendalam terhadap nilai-nilai moral dan aturan hukum yang berlaku di masyarakat.³⁸ Melalui pembentukan alternatif ekosistem pergaulan kelompok yang positif, ruang bagi remaja untuk terpapar pengaruh negatif lingkungan luar (*peer group* toksik) dapat direduksi secara signifikan.

³⁷ Kartini Kartono, *Kenakalan remaja*, 118.

³⁸ Engkus Kuswandi, *Pendidikan Agama dalam keluarga*, 68.

E. Kerangka Teori



Gambar 2.1
Hubungan antar variabel

Kerangka teori di atas menggambarkan hubungan antar variabel. Pada bagian awal, terdapat faktor penyebab kenakalan remaja seperti lingkungan yang kurang kondusif, pergaulan bebas, serta rendahnya pemahaman agama. Faktor-faktor ini menjadi latar belakang munculnya perilaku menyimpang pada remaja.³⁹

Selanjutnya, strategi dakwah edukatif PAC IPPNU berperan sebagai variabel utama (upaya/intervensi) untuk mencegah kenakalan remaja. Strategi ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pengkaderan, pengajian, seminar, pembinaan akhlak, serta dakwah berbasis digital yang disesuaikan

³⁹ Kartini Kartono, *Kenakalan remaja*, 38.

dengan perkembangan zaman. Strategi tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif yang sistematis.⁴⁰

Dalam pelaksanaannya, strategi dakwah edukatif ini menggunakan pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif dalam kerangka ini terdiri dari tiga fungsi utama, yaitu preventif (mencegah kenakalan sebelum terjadi), kuratif (memperbaiki perilaku yang sudah menyimpang), dan *developmental* (mengembangkan potensi positif remaja). Ketiga pendekatan ini menjadi jembatan yang menghubungkan strategi dakwah dengan hasil yang diharapkan.

Hasil akhir dari keseluruhan penelitian ini adalah menemukan cara yang efektif untuk mencegah kenakalan remaja, sehingga membentuk remaja yang berakhlak baik, memiliki pemahaman agama yang kuat, serta mampu menghindari perilaku kenakalan. Dengan demikian, kerangka ini menunjukkan bahwa strategi dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU memiliki peran penting dalam mengatasi dan mencegah kenakalan remaja secara berkelanjutan.⁴¹

⁴⁰ Abdul Azis dan Rizky Novebriansyah, "GAMBARAN STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PADA DEWASA AWAL DI KOMUNITAS TERANG JAKARTA (Studi Deskriptif di Komunitas Terang Jakarta)," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 26, no. 1 (2022): 57, <https://doi.org/10.15408/dakwah.v26i1.28834>.

⁴¹ Aisya Nabila Putri dkk., *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja*, 2, no. 1 (2025).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata, pendapat, dan dokumen yang dianalisis untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan konteks penelitian. Suatu penelitian dengan tujuan mempelajari keadaan yang sekarang, latar belakang serta interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu dan lembaga atau kelompok masyarakat.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap suatu kasus, peristiwa, atau fenomena tertentu dalam konteks yang nyata. Studi kasus bertujuan untuk memahami secara komprehensif latar belakang, kondisi, serta dinamika yang terjadi pada objek penelitian melalui pengumpulan data secara

¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

intensif dan sistematis.² Menurut buku metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah peneliti dijadikan sebagai instrument utama dalam mempelajari keadaan alamiah, serta penelitian yang post positivisme.³

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi data atau temuan penelitian.⁴ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami (*natural seting*). Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, karena awal penggunaannya banyak diaplikasikan dalam penelitian antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan proses analisisnya bersifat kualitatif.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara faktual, akurat, serta sistematis yang berkaitan dengan kejadian-kejadian atau situasi-situasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan menyimpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami secara sistematis serta akurat yang berkaitan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian

² Wulandari, Sari, dan Nasution, "Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif," 126."

³ "[No title found]."

⁴ A Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022), 17.

⁵ Fahriana Nurrisa dan Dina Hermina, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*, 02, no. 03 (2025).

berlangsung terkait serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung terkait bagaimana upaya strategi dakwah PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai instrument kunci penelitian dan lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Klasifikasi sumber data dapat terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, di mana peneliti secara langsung memperoleh dan menggali data melalui kegiatan wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari para informan yang terlibat langsung atau memiliki otoritas penuh terkait objek dan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 (tiga belas) orang, yang terdiri dari:

a. Informan Utama

Ketua PAC IPPNU Metro Barat (1 orang), Pengurus Harian PAC IPPNU Metro Barat (4 orang), dan Anggota Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU di Kecamatan Metro Barat (6 orang).

b. Informan Ahli

Kapolsek Metro Barat (IPTU Wardjo, S.Sos.) dan Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak LPAI Kota Metro. Kedua pihak eksternal ini diklasifikasikan sebagai sumber data primer karena peneliti menggali data mengenai fakta, jenis, dan faktor penyebab kenakalan remaja putri di wilayah Metro Barat secara langsung melalui teknik wawancara tatap muka (*first-hand information*).⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau juga melalui dokumen.⁷ Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari berbagai literatur-literatur dan beragam sumber lainnya seperti buku-buku, internet, jurnal ilmiah.

Sumber data sekunder ini diharapkan menjadi penunjang dan juga pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga dengan menggunakan data sekunder sebagai acuan teoritis yang bersumber dari studi pustaka.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, maka data dalam penelitian ini adalah, buku yang sesuai dengan teori yang digunakan, penelitian klinis yang diterbitkan dalam jurnal terkait penelitian, dokumen

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D..*, 195

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D..*, 142.

SK dan struktur PAC IPPNU Metro Barat, dokumen hasil wawancara dan observasi, serta dokumentasi saat kegiatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan didalam penggunaan metode pengumpulan data akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan beberapa data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan juga mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut.⁸

Observasi dapat dipahami sebagai aktivitas memantau atau meninjau secara langsung, yang menjadi bagian dari pendekatan untuk memperoleh informasi dari kondisi lapangan. Metode ini merupakan teknik yang sangat esensial karena memungkinkan peneliti menyaksikan secara nyata, mengamati sendiri, serta mencatat tindakan maupun kejadian yang sesuai dengan fakta sebenarnya. Pendekatan ini juga mampu meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan data yang akan

⁸ *Ibid.* 160

digunakan dalam proses penelitian.⁹ Maka dari itu peneliti menggunakan observasi langsung non partisipan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi proses kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian yaitu kegiatan dakwah PAC IPPNU Metro Barat.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara juga bisa disebut dengan metode interview, yaitu proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau disebut juga dengan istilah wawancara bebas terpimpin. Wawancara tersebut dilakukan dengan kebebasan peneliti untuk menggali lebih dalam permasalahan yang akan diajukan kepada responden dengan tetap dikontrol agar tidak melewati batasan dalam melakukan wawancara yang sudah direncanakan. Metode wawancara seperti ini bagi pewawancara tetap memiliki pedoman mengenai hal-hal yang ditanyakan dan pewawancara perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang diperoleh dari informan.¹¹

Adapun wawancara di dalam penelitian ini, peneliti akan lakukan wawancara dengan :

⁹ Triyono, *Metode Penulisan Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021) 85.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 304

¹¹ *Ibid.*, hlm. 306

- a. Ketua PAC IPPNU Metro Barat, empat Pengurus PAC IPPNU Metro Barat, dan enam anggota PK IPPNU Metro Barat.
- b. Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak LPAI Kota Metro
- c. Kapolsek Metro Barat

Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai strategi dakwah PAC IPPNU dalam menangani kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat. Melalui wawancara semi terstruktur dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat, empat pengurus PAC IPPNU Metro Barat, enam anggota PK IPPNU Metro Barat, Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak LPAI Kota Metro, dan Kapolsek Metro Barat peneliti memperoleh data tentang pendekatan dakwah yang digunakan, seperti pembinaan keagamaan, pendampingan remaja, serta kegiatan preventif yang dirancang untuk mengarahkan perilaku remaja ke arah yang lebih positif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan metode mencari data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu yang perlu dicatat sebagai sumber informasi.¹²

Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis atau suatu hal tertentu yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D..*, 320.

diambil dari suatu lembaga maupun secara mandiri melalui pendataan atau pengambilan gambar di lokasi penelitian.

Adapun data yang ingin diambil peneliti dari teknik penelitian ini yaitu:

- a. SK PAC IPPNU Metro Barat
- b. Struktur kepengurusan PAC IPPNU Metro Barat
- c. Program, visi, dan misi PAC IPPNU Metro Barat kerja PAC IPPNU Metro Barat
- d. Data kenakalan remaja di LPAI Kota Metro
- e. Data kenakalan remaja di Polsek Metro Barat
- f. Dokumentasi saat melakukan penelitian

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif studi kasus, sehingga ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam memeriksa terkait keabsahan data demi terjaminnya sebuah keakuratan data, jika data yang diperoleh salah maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang salah, demikian juga dengan data yang sah maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian sah. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang mana memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembandingan terhadap data yang mana didapat. Menurut Sugiyono triangulasi

merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹³ Adapun Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan juga triangulasi waktu.

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan hasil temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel yang melihat sesuatu dari beberapa sudut. Artinya penemuan dengan menggunakan bermacam sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan triangulasi sumber dan teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda serta melalui metode pengumpulan yang berbeda. Metode dan sumber yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, serta dokumentasi dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵ Jadi, dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi

¹³ *Ibid.* 83.

¹⁴ *Ibid.* 241.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 330.

permasalahan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang strategi dakwah PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Metro Barat Kota Metro. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memfokuskan serta mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.¹⁶ Reduksi juga diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian dalam rangka menyederhanakan, mengabstrakkan, dan juga merubah serta mentransformasikan data yang berasal dari catatan tertulis dilapangan. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya reduksi data terus dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai.

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis terkait strategi dakwah PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Metro Barat Kota Metro.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah yang mana selanjutnya yaitu penyajian data atau display data. Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data berbentuk naratif, matrik, tabel, ataupun dalam bentuk lainnya. Penyajian data yang diperoleh digunakan sebagai acuan dalam

¹⁶ Nurdewi Nurdewi, "IMPLEMENTASI PERSONAL BRANDING SMART ASN PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI PROVINSI MALUKU UTARA," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

melakukan penyelesaian dan disajikan dalam bentuk paparan atau uraian sehingga mudah untuk dipahami.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah pemaknaan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Pada tahapan ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan sekaligus memverifikasi data yang diperoleh. Verifikasi yang dimaksud adalah penentuan data akhir dari proses keseluruhan analisis yang diman menjawab semua permasalahan dan persoalan sesuai dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Cara berpikir induktif adalah analisis data dengan sifat dari khusus ke umum. Langsung berangkat dari sebuah fenomena yang unik dan juga khas tidak perlu dilihat sebagai permasalahan global, tetapi lebih mengeksplorasi hal-hal yang baru untuk dapat diketahui lebih dalam dan lebih jauh kemudian disajikan. Dalam kata lain induktif yaitu prosedur yang berawal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) azaz umum.¹⁸

¹⁷ Muhamad Afifuddin Nur dan Made Saihu, "Pengolahan Data," 166..

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 320.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kecamatan Metro Barat

Kecamatan Metro Barat merupakan salah satu kecamatan yang ini berada di wilayah Kota Metro, Provinsi Lampung. Secara administratif Kecamatan Metro Barat terdiri atas 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Ganjar Agung, Ganjar Asri, Mulyojati, dan Mulyosari. Kecamatan Metro Barat memiliki luas wilayah sekitar 11,54 km² dan termasuk kecamatan dengan wilayah terkecil di Kota Metro. Secara geografis letak Kecamatan Metro Barat berada pada wilayah yang relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 meter di atas permukaan laut. Kondisi wilayahnya mendukung kegiatan permukiman, perdagangan, pertanian, serta perkembangan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat. Batas wilayah Kecamatan Metro Barat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Kecamatan Metro Utara
- b. Sebelah timur: berbatasan dengan Kecamatan Metro Pusat
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kecamatan Metro Selatan
- d. Sebelah barat: berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.¹

Kecamatan Metro Barat merupakan wilayah yang berkembang pesat sebagai pusat perdagangan dan fasilitas pendidikan bagi masyarakat.

¹ Amalia dkk, *Profil Kesehatan Kota Metro* (Dinas Kesehatan Kota Metro, 2024).

Ramainya pusat pergaulan dan aktivitas remaja di area strategis tersebut menciptakan tantangan sosial tersendiri yang memicu potensi perilaku menyimpang pelajar. Oleh karena itu, kondisi geografis yang padat dengan klaster keagamaan ini memerlukan implementasi strategi dakwah edukatif yang adaptif untuk mencegah kenakalan remaja putri secara meluas.

2. Profil PAC IPPNU Metro Barat

PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat merupakan salah satu organisasi Islam dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang berlingkup di dunia keterpelajaran. IPPNU di Kota Metro berdiri pada tahun 2001-2003. Berdirinya IPPNU di Kota Metro digagasi oleh rekanita Siti Fatimah beserta pengurus rekanita lainnya. Pada saat itu baru berdiri Pimpinan Cabang (PC) Kota Metro saja dan ada beberapa Pimpinan Komisariat (PK) yang dibentuk di Kota Metro, belum adanya pembentukan Pimpinan Anak Cabang (PAC) di lingkup kecamatan. Namun seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun mulailah pengkaderan dan pembentukan PAC di Kota Metro salah satunya adalah PAC di Metro Barat.²

Pada periode ini PAC IPPNU Metro Barat tahun 2024-2026 yang diketuai oleh rekanita Shela Raya Marcellia, PAC IPPNU Metro Barat mengadakan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) yang mana di setiap periode pengurus pasti mengadakan Makesta untuk melanjutkan

² Shella Raya Marcellia, “Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat.”

pengkaderan supaya kader-kader PAC IPPNU menjadi kader yang siap menjalankan perjuangan dakwah para Ulama Nahdlatul Ulama, khususnya di lingkup pelajar dan juga bisa memotivasi para remaja agar membiasakan kegiatan yang positif seperti kegiatan keagamaan yang mana dapat menjadikan para remaja memiliki sifat religius sehingga dengan kegiatan-kegiatan positif tersebut dapat membantu mencegah dari perbuatan kenakalan remaja. Pada periode 2024-2026 ini PAC IPPNU mendirikan beberapa pimpinan komisariat, namun yang baru memiliki SK baru ada 4 PK yang mana akan dijadikan sebagai objek penelitian anggota remaja diantaranya yaitu PK SMK Darul A'mal Kota Metro, PK MA Darul A'mal Kota Metro, PK MTs Darul A'mal Kota Metro, dan PK SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro. PAC IPPNU Metro Barat juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, instansi dan berbagai lembaga yang ada di Metro Barat.³

Eksistensi PAC IPPNU Metro Barat sebagai organisasi badan otonom pelajar putri Nahdlatul Ulama memiliki kedudukan taktis dalam sistem kaderisasi generasi muda perempuan. Sebagai wadah perjuangan formal di tingkat kecamatan, organisasi ini memiliki otoritas struktural untuk merangkul ratusan siswi dan santriwati melalui pendekatan yang mendidik. Penguatan kelembagaan IPPNU ini menjadi fondasi utama bagi berjalannya strategi dakwah edukatif yang efektif dalam mereduksi ruang gerak kenakalan remaja putri di lapangan.

³ Shella Raya Marcellia, "Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat."

3. Visi dan Misi PAC IPPNU Metro Barat

a. Visi IPPNU

Terwujudnya kader IPPNU Metro Barat yang berilmu, berdaya, kreatif, serta mampu menjadi pelopor gerakan pelajar putri yang religius, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman atas ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah.⁴

b. Misi IPPNU

- 1) Membangun karakter pelajar putri yang aktif, percaya diri, dan memiliki akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan.
- 2) Mengembangkan potensi kader di bidang kreativitas, kepemimpinan, literasi, dan teknologi agar mampu berkontribusi nyata di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 3) Menjadikan PAC IPPNU Metro Barat sebagai wadah pelajar putri yang solid, inovatif, dan progresif dalam mempererat ukhuwah serta menjaga nilai-nilai organisasi.⁵

c. Tujuan

- 1) Membentuk pelajar putri yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, organisasi, dan masyarakat.

⁴ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat,” 2024.

⁵ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat” (2024).

- 2) Meningkatkan kualita kader melalui pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kreativitas, dan pemahaman Aswaja.
- 3) Mewujudkan organisasi pelajar putri yang aktif, solid, inovatif, serta menjadi wadah pengabdian dan pemberdayaan generasi muda yang menjunjung ukhuwah dan nilai-nilai Aswaja.⁶

Rumusan visi dan misi organisasi ini menitikberatkan pada pembentukan karakter pelajar putri yang aktif, percaya diri, dan memiliki akhlakul karimah. Komitmen ideal tersebut menjadi arah kebijakan strategis dalam perancangan setiap program kerja pembinaan moralitas remaja Islam. Dengan demikian, seluruh muatan misi dakwah edukatif yang berlandaskan ajaran Aswaja ini secara mutlak berfungsi sebagai kompas preventif untuk mengeliminasi potensi kenakalan remaja.

4. Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat

Adapun Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat periode 2024-2026, sebagai berikut⁷:

Tabel 4. 1
Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat periode 2024-2026

Keterangan	IPPNU
Pelindung	Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Metro Barat
Pembina	1. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kota Metro 2. Alumni/Ketua Demisioner PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro

⁶ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat” (2024).

⁷ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat,” 2026 2024.

Pengurus Harian	
Ketua	Shella Raya Marcelia
Wakil Ketua I	Nurul Fatihatis Sa'diyah
Wakil Ketua II	Tiya Auliya
Sekretaris	Nadia Ananda Putri
Wakil Sekretaris	Adina Tusama Salsabila
Bendahara	Safitri Puspita Rahayu
Wakil Bendahara	Raudina Nur Izzati
Departemen-Departemen	
Departemen pendidikan dan dakwah	Koordinator : Ulvia Rizani Anggota: 1. Dini Rahmadania 2. Alif Sin Fadhilah
Departemen Kaderisasi	Koordinator : Eri fadhila Martarina Anggota : Hayya Hanifa Salma
Departemen olahraga seni budaya, minat dan bakat	Koordinator : Putri Nur Hidayatus Anggota : Windi Anggraini
Departemen Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO)	Koordinator : Laili Marzuqoh Anggota : Haifa Nur Azizah
LEMBAGA-LEMBAGA	
Lembaga Penerbitan & Pers	Koordinator : Nafa Tsati Anggota : Dea Novita Sari
Dewan Komando Anak Cabang Crop Brigade Pembangunan (DKK CBP)	Komando Anak Cabang : Nurul Ulum Anggota : 1. Fani Aulia Putri 2. Ririn Nadia Saputri

Dengan adanya susunan kepengurusan PAC IPPNU Metro Barat Periode 2024–2026 yang tersusun secara jelas dan terorganisir, pelaksanaan strategi dakwah edukatif dalam mencegah kenakalan remaja dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Setiap pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program pembinaan remaja. Melalui koordinasi yang baik antar bidang, berbagai kegiatan edukatif seperti pengkaderan, kajian keislaman, sosialisasi ke sekolah dan pesantren, serta kegiatan sosial dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Struktur kepengurusan yang tersusun secara rapi dan terbagi ke dalam berbagai departemen teknis mempermudah pembagian fungsi kontrol sosial organisasi. Soliditas antar-pengurus harian serta departemen dakwah menjamin keberlanjutan proses pendampingan perilaku pelajar di sekolah-sekolah komisariat. Melalui tata kelola kepemimpinan pengurus yang terorganisir ini, eksekusi strategi dakwah edukatif kepada kelompok remaja madya dan akhir dapat terlaksana secara tepat sasaran.

1. Program Kerja PAC IPPNU Metro Barat Periode 2024-2026

Adapun program kerja PAC IPPNU Metro Barat periode 2024-2026, sebagai berikut⁸:

Tabel 4. 2
Departemen Pendidikan dan Dakwah

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
3.	Sosialisasi Sekolah dan Pesantren		Terlaksana
4.	Pelajar Bersholawat	3 bulan sekali	Terlaksana kurang maksimal
5.	Sowan Kyai dan Alumni	Kondisional	Terlaksana
6.	Silaturahmi dan Sambang Komisariat	3 bulan sekali	Terlaksana
7.	Majlis Pengajian	3 bulan sekali	Terlaksana Belum Maksimal
8.	Quotes Jum'at	Tiap Jum'at	Terlaksana Kurang Maksimal
9.	Mempersiapkan Materi Makesta	Waktu Khusus	Terlaksana

Berdasarkan program kerja Departemen Pendidikan dan Dakwah PAC IPPNU Metro Barat, berbagai kegiatan seperti sosialisasi sekolah dan pesantren, pelajar bersholawat, majelis pengajian, serta penyebaran quotes

⁸ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat” (2026 2024).

Jum'at merupakan bentuk strategi dakwah edukatif yang bertujuan memberikan pembinaan moral dan keagamaan kepada remaja. Program-program tersebut menjadi upaya preventif dalam mencegah kenakalan remaja melalui penanaman nilai-nilai Islam, peningkatan wawasan keagamaan, dan pembentukan karakter yang positif. Dengan demikian, Departemen Pendidikan dan Dakwah memiliki peran penting dalam mendukung strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat untuk menciptakan generasi remaja yang berakhlak mulia dan terhindar dari perilaku menyimpang.

Tabel 4. 3
Departemen Kaderisasi

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Makesta	22 November	Terlaksana
2.	Teras Pelajar (Seminar, Beasiswa, Loker)	Kondisional	Terlaksana kurang Maksimal
3.	Sharing Session Antar Anggota dan Pengurus	Setiap selesai Kegiatan	Terlaksana
4.	Duta Absadoor IPPNU	Akhir Semester	Belum Terlaksana
5.	Pelajar Berbagi	Kondisional	Terlaksana
6.	Pelantikan Kepengurusan	19 Maret 2024	Terlaksana

Berdasarkan program kerja Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Metro Barat, kegiatan seperti MAKESTA, Teras Pelajar, sharing session, dan pelajar berbagi merupakan bentuk pembinaan kader yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter pelajar. Program-program tersebut menjadi bagian dari strategi dakwah edukatif yang dilakukan untuk membentuk remaja yang berakhlak, berwawasan luas,

dan mampu menghadapi berbagai pengaruh negatif di lingkungan sosial. Dengan adanya proses kaderisasi yang berkelanjutan, PAC IPPNU Metro Barat berupaya mencegah kenakalan remaja melalui penguatan nilai-nilai keagamaan, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

Tabel 4. 4
Departemen Olahraga Seni Budaya, Minat dan Bakat

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Latihan Hadroh	Kondisional	Terlaksana
2.	IPPNU Sehat Badminton	Kondisional	Terlaksana kurang Maksimal
3.	Public Speaking Class (MC dan Pidato)	Kondisional	Terlaksana
4.	Pelajar peduli Sesama (Baksos, Kerja Bakti, Berbagai Takjil di Bulan Ramadhan)	Kondisional	Terlaksana

Berdasarkan program kerja Departemen Olahraga, Seni Budaya, Minat dan Bakat PAC IPPNU Metro Barat, kegiatan seperti latihan hadroh, public speaking class, olahraga, dan pelajar peduli sesama merupakan sarana pengembangan potensi remaja yang dilakukan melalui pendekatan dakwah edukatif. Kegiatan tersebut tidak hanya mengasah bakat dan keterampilan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan, kepedulian sosial, kepercayaan diri, serta karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program-program tersebut menjadi salah satu strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat dalam mencegah kenakalan remaja melalui pembinaan minat, bakat, dan aktivitas yang bermanfaat.

Tabel 4. 5
Departemen Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO)

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Publikasi Kegiatan di Media Sosial (Instagram)	Kondisional	Terlaksana
2.	Dokumentasi Foto dan Vidio Kegiatan	Kondisional	Terlaksana
3.	Pembuatan Poster Kegiatan	Kondisional	Terlaksana

Berdasarkan program kerja Departemen Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) PAC IPPNU Metro Barat, kegiatan publikasi media sosial, dokumentasi foto dan video, serta pembuatan poster kegiatan menjadi sarana penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah kepada kalangan remaja. Melalui pemanfaatan media digital, strategi dakwah edukatif dapat dilakukan secara lebih luas, menarik, dan mudah diakses oleh pelajar di Kecamatan Metro Barat. Dengan demikian, Departemen KOMINFO berperan dalam mendukung upaya PAC IPPNU Metro Barat mencegah kenakalan remaja melalui penyebaran konten edukatif, keagamaan, dan kegiatan positif yang membentuk karakter remaja.

Tabel 4. 6
Lembaga Penerbitan dan Pers Kordinator

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Konten Kegiatan IPPNU	Kondisional	Terlaksana
2.	Pelatihan Produksi Konten atau Desain	Kondisional	Terlaksana belum Maksimal

Berdasarkan program kerja Lembaga Penerbitan dan Pers Koordinator PAC IPPNU Metro Barat, kegiatan pembuatan konten serta pelatihan produksi konten atau desain merupakan bagian dari strategi

dakwah edukatif yang memanfaatkan media informasi sebagai sarana pembinaan remaja. Melalui penyajian konten yang positif, edukatif, serta mudah diterima oleh kalangan pelajar. Dengan demikian, mendukung upaya PAC IPPNU Metro Barat mencegah kenakalan remaja melalui penyebaran informasi yang mendidik dan membangun karakter generasi muda.

Tabel 4. 7
Dewan Komando Anak Cabang Crop Brigade Pembangunan (DKK CBP)
Komando Anak Cabang

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Apel Salam Sapa Awal Bulan	kondisional	Terlaksana
2.	Pengawalan Jenjang Pengkaderan IPPNU	kondisional	Terlaksana
3.	Fun Game Fun Camp	Agustus	Belum Terlaksana

Berdasarkan program kerja Dewan Komando Anak Cabang (DKAC) CBP PAC IPPNU Metro Barat, kegiatan apel salam sapa awal bulan, pengawalan jenjang pengkaderan IPPNU, dan fun game fun camp merupakan bentuk pembinaan karakter, kedisiplinan, serta penguatan solidaritas antaranggota. Kegiatan-kegiatan tersebut mendukung pelaksanaan strategi dakwah edukatif melalui pendekatan yang menarik dan partisipatif sehingga mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial kepada remaja. Dengan demikian, DKAC CBP turut berperan dalam upaya PAC IPPNU Metro Barat mencegah kenakalan remaja melalui pembinaan mental, moral, dan kedisiplinan yang berkelanjutan.

5. Denah Lokasi Penelitian

Adapun denah lokasi penelitian PAC IPPNU Metro Barat periode 2024-2026, sebagai berikut:⁹



Gambar 4. 1
Denah Gedung PC NU Metro Barat Kota Metro

Penelitian berlokasi di gedung PC NU, Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Gedung ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan Badan Otonom Nahdlatul Ulama Cabang Metro Barat. Ketersediaan ruang yang cukup memadai tentunya dapat menunjang terlaksananya program-program dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat.

Ketersediaan fasilitas fisik berupa gedung PC NU Metro Barat sebagai pusat sekretariat memberikan dukungan ruang yang memadai bagi aktivitas pengurus. Lokasi yang representatif ini berfungsi sebagai *safe space* (ruang aman) inklusif untuk menyelenggarakan forum diskusi

⁹ “Dokumentasi PAC IPPNU Metro Barat,” 19 April 2026.

keagamaan dan pembinaan karakter remaja putri. Dengan adanya pusat kendali kegiatan yang terpusat ini, koordinasi langkah preventif dalam menyebarkan dakwah edukatif dapat dikendalikan dengan optimal secara berkelanjutan.

B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini yaitu disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap Ketua, pengurus, dan anggota PAC IPPNU Metro Barat. Penelitian ini memfokuskan pada upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam membina anggota PAC IPPNU sendiri, khususnya yang tergabung dalam Pimpinan Komisariat (PK) di sekolah-sekolah, yaitu SMK Darul A'mal Kota Metro, MA Darul A'mal Kota Metro, MTs Darul A'mal Kota Metro, dan SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Tabel 4. 8 Data Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU di Wilayah Kerja PAC IPPNU Metro Barat Periode 2024–2026¹⁰

No	Nama Pimpinan Komisariat (PK)	Jumlah Pengurus	Keterangan
1	PK SMK Darul A'mal Kota Metro	23	Ber SK
2	PK MA Darul A'mal Kota Metro	27	Ber SK
3	PK MTs Darul A'mal Kota Metro	21	Ber SK
4	PK SMA TMI Roudlatul Qur'an	22	Ber SK

Berdasarkan hasil penelitian, strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat dilaksanakan melalui tiga pilar utama sebagai berikut:

¹⁰ Shella Raya Marcellia, “Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat.” 11 April 2026

1. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Pengkaderan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA)



Gambar 4. 2
Pelaksanaan Makesta IPPNU

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Makesta IPPNU dilaksanakan di MA dan MTs Darul A'mal, dengan beberapa kegiatan berlangsung di ruang kelas dan sebagian lainnya di masjid. Persiapan kegiatan dilakukan sekitar satu bulan sebelum pelaksanaan karena banyaknya administrasi dan surat-menyurat yang harus diselesaikan. Secara umum kegiatan berjalan dengan cukup baik dan terorganisir. Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) diterapkan oleh PAC IPPNU Metro Barat sebagai pintu masuk utama pengkaderan dan sistem pembinaan karakter dasar. Melalui wadah ini, remaja putri diberikan materi positif mengenai nilai-nilai keislaman, keorganisasian, dan dasar-dasar kepemimpinan.¹¹

¹¹ Observasi Lapangan pada kegiatan Makesta PAC IPPNU, Kecamatan Metro Barat, 22 November 2025

Fungsi edukatif dari forum pengkaderan MAKESTA dalam menanamkan pemahaman terkait moralitas, akhlak, jiwa ke-Aswaja-an, materi kepemimpinan, hingga rasa bangga terhadap organisasi diuraikan secara lengkap oleh Rekanita Vivi Aulia Destiana melalui tiga pernyataan berurutan berikut:

Ya menurut saya dakwah edukatif, jadi edukatif kan seperti memberikan pemahaman dalam bidang pendidikan gitu ya? Mungkin kayak Makesta itu biasanya ikut Makesta banyak menyampaikan materi-materi yang mendidik moral dan perilaku, mendidik jiwa ke Aswaja an nya juga. Di Makesta itu juga kita diajarkan kepemimpinan, atau meneladani model seorang pemimpin yang baik. Kita juga belajar menghargai jasa-jasa para ulama dengan selalu mengingatnya. Kita juga menghafalkan Mars IPPNU untuk menjunjung tinggi rasa bangga kita terhadap organisasi.¹²

Hal ini selaras dengan keterangan yang disampaikan oleh Ketua PAC IPPNU Metro Barat, Rekanita Shela Raya Marcelia, mengenai intensitas program kerja kaderisasi organisasi:

Program yang biasa dilakukan PAC IPPNU Metro Barat lebih banyak berupa kegiatan keagamaan dan organisasi, seperti mengikuti pengajian, kegiatan NU setempat, pelatihan kader, serta mendampingi kegiatan pengkaderan komisariat, juga mengadakan Makesta. Kadang juga ikut membantu kegiatan sosial dan dakwah yang diselenggarakan bersama badan otonom NU lainnya.¹³

¹² Vivi Aulia Destiana, “Wawancara Anggota Pimpinan Komisariat IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 18 April 2026.

¹³ Shella Raya Marcelia, “Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU Metro Barat.”

2. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Pembinaan Spiritual dan Keagamaan Berkelanjutan.



Gambar 4. 3
Pelaksanaan Sowan dengan ulama

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan sowan ulama yang dilaksanakan oleh PAC IPPNU Metro Barat menjadi salah satu bentuk pembinaan spiritual dan keagamaan bagi remaja IPPNU. Melalui kegiatan ini, remaja memperoleh nasihat, motivasi, serta keteladanan langsung dari para ulama sehingga dapat memperkuat pemahaman keagamaan, akhlak, dan sikap hormat kepada guru serta tokoh agama. Selain itu, kegiatan sowan ulama juga menjadi sarana untuk menumbuhkan semangat berorganisasi yang berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah.¹⁴

Kegiatan Spiritual lainnya yang di laksanakan PAC IPPNU seperti sowan ulama, pengajian, dan majlis shalawat. kegiatan spiritual tersebut dapat mengarahkan remaja ke arah positif. PAC IPPNU Metro Barat

¹⁴ Hasil observasi pada kegiatan Sowan Ulama, PAC IPPNU Metro Barat, 10 Januari 2026.

mengoptimalkan kegiatan keagamaan berkelanjutan sebagai instrumen untuk membentengi moral remaja dari pergeseran nilai-nilai sosial akibat dampak negatif pergaulan. Rekanita Ulvia Rizani memaparkannya secara gamblang melalui tiga penjelasan berurutan berikut:

Sebenarnya faktor utamanya itu teman, menurut saya. Karena dari lingkungan pertemanan itu kita bisa mengikuti jejak teman-teman itu. Mungkin yang awalnya enggak mau, terus akhirnya jadi coba-coba. Nah, seperti itu. Itu contohnya untuk bolos, kenakalan kayak gitu. Salah satunya minuman keras itu tadi.¹⁵

Pentingnya penanaman nilai moral yang mendalam pada jiwa remaja sebagai pilar utama pencegahan tindakan menyimpang ditegaskan pula oleh Rekanita Nurul Fathim selaku Wakil Ketua 1:

“Apapun teori kita, apapun pemahaman kita yang sudah kita punya, kalau kita tidak punya nilai moral yang dalam, kita tidak bisa menerapkan atau tidak bisa mencegah kenakalan kita itu sendiri”.¹⁶

Fungsi spesifik dari penanaman nilai spiritualitas lewat media keagamaan sebagai sarana esensial untuk membina moralitas diri remaja putri diakui secara emosional oleh anggota PK Rekanita Salsa Rani Liliana Hidayat:

“Karena dari yang kita lihat, kegiatan-kegiatannya itu kayak shalawat, sowan, dan pengajian gitu kan, bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT juga sunah Nabi Muhammad”.¹⁷

¹⁵ Ulvia Rizani, “Wawancara Pengurus Koordinator Departemen Pendidikan dan Dakwah PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 19 April 2026.

¹⁶ Nurul Fathim, “Wawancara Wakil Ketua 1 PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 19 April 2026.

¹⁷ Salsa Rani Liliana Hidayat, “Wawancara Anggota Pimpinan Komisariat IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 18 April 2026.

3. Strategi Dakwah Edukatif Melalui Preventif Berbasis Pimpinan

Komisariat (PK) di Sekolah



Gambar 4. 4
Pelaksanaan PK IPPNU

Berdasarkan hasil observasi, pembentukan Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU di sekolah menjadi salah satu strategi dakwah edukatif yang dilakukan untuk memperluas jangkauan pembinaan remaja. Melalui kegiatan PK, peserta didik memperoleh pembinaan keagamaan, penguatan karakter, serta pemahaman mengenai organisasi IPPNU secara lebih terstruktur. Keberadaan PK di lingkungan sekolah juga berperan sebagai upaya preventif dalam mencegah kenakalan remaja dengan mengarahkan siswa pada kegiatan yang positif, edukatif, dan bernilai keagamaan.¹⁸

Dalam memperluas jangkauan pencegahan kenakalan, PAC IPPNU Metro Barat menargetkan pembentukan dan pendampingan

¹⁸ “Hasil observasi peneliti pada kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU di sekolah,” (Kecamatan Metro Barat), 9 November 2025.

Pimpinan Komisariat (PK) di sekolah-sekolah dan pondok pesantren. Langkah preventif ini dirancang sebagai ruang inklusif untuk merangkul dan mengalihkan waktu luang pelajar putri ke arah aktivitas kelompok yang positif. Metode pendekatan persuasif pengurus dalam merangkul siswi dan santri yang memiliki indikasi kenakalan di sekolah atau pesantren agar dapat terbina di dalam organisasi dijelaskan oleh Rekanita Nadia Ananda Putri melalui kalimat pernyataan berikut:

Gimana caranya kita bisa ngerangkul mereka, dan emang nyontohin yang baik-baik. Sebelumnya kita juga ngenalin, Kak. Apa sih, gimana sih IPPNU itu, kayak gitu, Kak. Jadi menurut saya kalau untuk pengaruhnya, pengaruh positifnya itu kena banget. Contohnya menjadi lebih jujur.¹⁹

Dampak positif dari pengalihan ruang aktivitas setelah pelajar putri resmi bergabung menjadi anggota komisariat diakui secara nyata oleh Rekanita Farha Anindya:

“Membantu mba. Karena remaja nya bisa teralihkan dri yang gak ada kegiatan terus melakukan hal negatif. Jdi ada kegiatan setelah menjadi Anggota PAC IPPNU”.²⁰

Meskipun demikian, tingkat keberhasilan dari pencegahan kenakalan ini tetap kembali pada kesadaran personal dari masing-masing individu remaja, sebagaimana diutarakan oleh Rekanita Zaya Khoirun Nisa:

“Iya. Mungkin sebagian remaja ada yang bisa dicegah, tapi sebagian juga susah. Jadi balik lagi ke diri masing-masing. Yang bisa mengubah sebenarnya dari kita sendiri”.²¹

¹⁹ Nadia Ananda Putri, “Wawancara Sekretaris PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 19 April 2026.

²⁰ Farha Anindya, “Wawancara Anggota Pimpinan Komisariat IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 18 April 2026.

Keterbatasan daya jangkau eksternal dakwah organisasi yang mutlak bertumpu pada kesiapan nurani individu untuk berubah diakui secara realistis oleh Rekanita Adelia Padmawati:

“Membantu untuk sebagian yang sadar gitu. Tetap balik ke orangnya, kalau memang nggak mau berubah ya tetap susah”.²²

Berdasarkan seluruh data temuan khusus di atas, dapat disimpulkan bahwa PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat telah mengimplementasikan tiga pilar strategi dakwah edukatif secara terstruktur untuk mencegah kenakalan remaja putri di wilayah tersebut. Melalui pelaksanaan kaderisasi MAKESTA yang membekali moral dan kepemimpinan, pembinaan spiritual berkelanjutan lewat majelis ilmu dan shalawat, dan pembentukan Pimpinan Komisariat (PK) sebagai ruang inklusif pelajar di sekolah dan pesantren, organisasi ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam mereduksi ruang gerak penyimpangan perilaku remaja. Kendati keberhasilan strategi ini tetap bertumpu pada kesadaran personal masing-masing individu untuk berbenah diri, eksistensi program-program tersebut terbukti efektif dalam mengalihkan aktivitas harian remaja ke arah yang lebih positif, religius, dan edukatif.

²¹ Zaya Khoirun Nisa, “Wawancara Anggota Pimpinan Komisariat IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 18 April 2026.

²² Adelia Padmawati, “Wawancara Anggota Pimpinan Komisariat IPPNU Kecamatan Metro Barat,” (Metro), 18 April 2026.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat memiliki peran strategis dalam membina remaja melalui strategi dakwah edukatif yang diwujudkan melalui kegiatan keagamaan seperti Makesta, sowan ulama, dan kaderisasi Pimpinan Komisariat. Dalam literatur manajemen dakwah, terdapat berbagai perspektif mengenai strategi dakwah. Beberapa ahli, seperti A. Rosyad Sholeh, mengemukakan bahwa terdapat lima strategi dakwah, yaitu strategi sentimental, strategi rasional, strategi indrawi, strategi keteladanan, dan strategi pengorganisasian. Berbeda dengan pandangan tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada tiga strategi utama yang diterapkan oleh PAC IPPNU Metro Barat dalam mencegah kenakalan remaja, yaitu strategi *bil hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*.

Pemilihan tiga strategi ini didasarkan pada karakteristik sasaran dakwah, yakni remaja putri yang membutuhkan pendekatan persuasif, edukatif, dan berkelanjutan. Meskipun terdapat variasi jumlah klasifikasi strategi dakwah dalam berbagai teori, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ketiga strategi tersebut terbukti efektif dalam membentuk karakter remaja untuk terhindar dari perilaku menyimpang. Implementasi dari ketiga strategi ini akan dibahas secara mendalam sebagai berikut:

1. Strategi *Bil Hikmah*

Strategi *bil hikmah* diimplementasikan oleh PAC IPPNU Metro Barat melalui kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA). Secara

teoretis, M. Abduh mendefinisikan *hikmah* sebagai kemampuan seseorang dalam memahami rahasia dan faedah dari setiap perkara, yang menuntut pendakwah memiliki kedalaman ilmu dan pemahaman syariat yang matang.²³ Hal ini sejalan dengan pandangan Ibnu Qayyim yang menyatakan bahwa *hikmah* adalah ketepatan dalam perkataan dan pengamalan, di mana hal tersebut tidak dapat dicapai kecuali oleh individu yang mampu mendalami Al-Qur'an serta hakikat iman dengan sungguh-sungguh.²⁴ Kedua pemikir ini sepakat bahwa *hikmah* adalah kualitas diri pendakwah yang mampu menggugah objek dakwah untuk menjalankan ajaran agama atas kesadaran pribadi tanpa ada rasa tertekan.

Namun, berbeda dengan teori yang menempatkan *hikmah* sebagai *skill* internal pendakwah, temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa PAC IPPNU Metro Barat mengonstruksi *hikmah* sebagai strategi sistematis berbasis lingkungan. Dalam praktiknya, *hikmah* tidak dimaknai sebagai sifat abstrak, melainkan diwujudkan melalui manajemen emosi remaja selama kegiatan MAKESTA. Pengurus tidak sekadar menjadi pendakwah yang bijak secara personal, tetapi bertindak sebagai fasilitator yang mengemas materi keorganisasian dan Aswaja melalui metode interaktif, *ice breaking*, dan keteladanan yang santun. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa bagi remaja putri di Metro Barat, *hikmah* adalah cara organisasi menciptakan “ruang aman”

²³ M. Abduh dalam A. Rosyad Sholeh dan Mu'arif, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 24.

²⁴ Ibnu Qayyim dalam A. Rosyad Sholeh dan Mu'arif, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 25.

(*safe space*) agar remaja mampu melakukan refleksi moral secara sadar, tanpa merasa dihakimi atau dipaksa oleh aturan yang kaku.

Praktiknya penerapan strategi *bil hikmah* ini diwujudkan dalam bentuk aktivitas kegiatan Makesta yang menyentuh aspek afektif remaja, mereka tidak dihakimi atas kesalahan perilakunya, melainkan difasilitasi emosinya untuk melakukan refleksi moral secara sadar dan diajarkan kedisiplinan dalam hal waktu juga solidaritas sesama peserta Makesta lainnya, Sehingga secara perlahan mengeliminasi kecenderungan perilaku menyimpang. Hal ini senada dengan pendapat uni Darwisya dan Khazri Osman yang menjelaskan bahwa pendekatan dakwah *bil hikmah* sangat sesuai diterapkan kepada remaja karena memperhatikan kondisi emosi dan moral mereka, sehingga dapat membantu perkembangan etika, nilai-nilai Islam, serta pembentukan perilaku yang lebih baik.²⁵

2. Strategi *Mau'izhah hasanah*

Strategi *mau'izhah hasanah* diimplementasikan oleh PAC IPPNU Metro Barat melalui kegiatan pembinaan spiritual seperti majelis shalawat dan silaturahmi dengan ulama. Dalam perspektif dakwah, *mau'izhah hasanah* dipahami sebagai penyampaian nasihat yang baik, pengajaran yang menyentuh hati, serta pemberian peringatan positif agar objek dakwah memperoleh kedamaian.²⁶ Hal ini didukung oleh pendapat

²⁵ Auni Darwisya dan Khazri Osman, "Uslub Al-Hikmah dalam Dakwah kepada Remaja," Seminar Dakwah & Wahdah al-Ummah 2024, 2024, hlm. 1–10.

²⁶ A. Rosyad Sholeh dan Mu'arif, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 28.

Wahidin Saputra yang menjelaskan bahwa *mau'izhah hasanah* adalah metode dakwah yang mengedepankan pesan-pesan moral secara halus sehingga mampu melunakkan hati para pendengarnya.²⁷ Kedua teori ini menekankan bahwa kunci keberhasilan metode ini terletak pada "sentuhan emosional" melalui pesan keagamaan yang bersifat edukatif.

Temuan penelitian di PAC IPPNU Metro Barat menunjukkan adanya perbedaan aplikasi dalam lapangan. Jika teori umum sering memposisikan *mau'izhah hasanah* sebagai aktivitas searah, penelitian ini mencatat bahwa organisasi justru mempraktikkannya sebagai sarana "simulasi keteladanan". Di dalam penerapannya pada kegiatan spiritual berkelanjutan seperti silaturahmi dengan kyai dan ulama, pengajian bersama badan otonom NU, dan majlis sholawat yang mana melantunkan syair-syair indah sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW. Remaja akan di ajak untuk menghadiri majlis pengajian dan sholawat serta sowan kepada para kyai dan ulama untuk mendapatkan nasihat keagamaan serta dapat menyentuh langsung ke dalam hati para remaja. Sehingga dengan strategi tersebut dapat menjadi acuan dalam membantu mencegah kenakalan remaja.

3. Strategi *Mujadalah billati hiya ahsan*

Strategi *mujadalah billati hiya ahsan* atau berdiskusi dengan cara terbaik diimplementasikan oleh PAC IPPNU Metro Barat melalui sesi berbagi di lingkungan Pimpinan Komisariat (PK) sekolah dan pesantren.

²⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 145.

Secara teoretis, Wahidin Saputra menjelaskan bahwa *mujadalah* adalah metode dakwah yang mengedepankan argumentasi santun, rasional, dan saling menghargai pendapat sebagai jalan untuk mencari kebenaran dalam bingkai pendidikan Islam.²⁸ Hal ini sekuat dengan pendapat A. Rosyad Sholeh yang menegaskan bahwa prinsip diskusi ini harus bebas dari sikap emosional, sehingga suasana belajar menjadi kondusif bagi *mad'u* (objek dakwah) untuk bertanya tanpa rasa takut.²⁹ Kedua teori tersebut memandang *mujadalah* sebagai instrumen dialogis untuk meluruskan keraguan dan memperkuat pemahaman peserta didik melalui pendekatan yang intelek dan elegan.

Namun, penelitian ini menemukan perbedaan dalam aplikasi lapangan di PAC IPPNU Metro Barat. Jika teori umum sering mengasumsikan dialog sebagai pertukaran argumen atau debat ilmiah, penelitian ini justru menunjukkan bahwa *mujadalah* di tingkat PK berfungsi lebih luas sebagai “ruang aman” (*safe space*). Dalam penerapannya di lingkungan Pimpinan Komisariat, strategi dialogis ini digunakan secara intensif untuk merangkul dan mendekati para siswi atau santriwati yang terindikasi memiliki masalah kedisiplinan atau riwayat melakukan kenakalan ringan di sekolah dan pesantren. Pengurus IPPNU mengadakan ruang inklusif berupa *sharing session* (sesi berbagi) pasca-

²⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 152.

²⁹ A. Rosyad Sholeh dan Mu'arif, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 31.

kegiatan, di mana remaja diberikan kesempatan untuk mengutarakan masalah pribadinya.

Sesuai dengan konsep Teori Kontrol Sosial (*Social Control Theory*), dialog interaktif yang setara antarteman sebaya (*peer group* positif) di komisariat ini berhasil menciptakan ikatan sosial yang kuat (*strong social attachment*). Remaja putri yang awalnya abai terhadap aturan sekolah menjadi lebih terbuka dan terbina perilakunya karena mereka merasa didengarkan, dihargai, dan dibimbing mencari solusi atas problematikanya melalui diskusi yang sehat.³⁰

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat memiliki kontribusi positif dalam mencegah kenakalan remaja. Melalui strategi edukatif berbasis organisasi, PAC IPPNU mampu menciptakan lingkungan pembinaan yang positif bagi remaja sehingga mereka memiliki ruang untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan pemahaman agama, serta membangun karakter yang lebih baik sehingga dapat teralihkan dalam kegiatan positif dan menjauhi kenakalan remaja. Dengan demikian, PAC IPPNU tidak hanya berfungsi sebagai organisasi pelajar putri, tetapi juga sebagai wadah pembinaan moral dan spiritual remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Amzah, 2009).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya strategi dakwah edukatif yang diterapkan oleh PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat dalam mencegah kenakalan remaja putri dilaksanakan melalui tiga pilar program utama secara terstruktur, yaitu *Bil Hikmah* melalui MAKESTA, *Mau'izatul hasanah* melalui Pendekatan spiritual berkelanjutan, dan *Billati Hiya Ahsan* Melalui Pimpian Komisariat (PK). Dakwah yang digunakan mengutamakan metode *bil-hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *billati hiya ahsan* dengan persuasif-psikologis yang komunikatif serta tidak menghakimi, sehingga sesuai dengan karakteristik psikologis remaja putri yang sedang berada pada fase transisi pencarian jati diri.

Hasil intervensi dakwah edukatif berbasis organisasi ini terbukti memberikan kontribusi positif. Dampak nyata yang dihasilkan meliputi meningkatnya kesadaran beribadah (*self-awareness*), kedisiplinan sikap, tanggung jawab keorganisasian, serta menurunnya kasus kenakalan harian remaja putri, seperti tindakan bolos sekolah, perilaku *bullying* (perundungan), tutur kata kasar (*toxic language*), hingga meminimalisasi risiko pergaulan bebas. Meskipun demikian, efektivitas pencapaian strategi dakwah edukatif ini secara internal dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa soliditas pengurus, dukungan masyarakat, kerja sama legalitas dengan lembaga pendidikan formal, serta antusiasme para kader. Sementara itu, faktor penghambat

utamanya bersumber dari keterbatasan waktu operasional anggota, kurang maksimalnya partisipasi sebagian remaja, serta kuatnya resistensi eksternal berupa pengaruh negatif media sosial dan lingkungan pergaulan kelompok (*peer group*) yang toksik. Pada akhirnya, tingkat keberhasilan preventif organisasi ini tetap bertumpu pada interaksi timbal balik antara konsistensi pembinaan organisasi dengan kesadaran serta kontrol diri (*self-control*) dari masing-masing individu remaja untuk berbenah diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PAC IPPNU Metro Barat

PAC IPPNU Metro Barat diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan konsistensi program dakwah edukatif, khususnya dalam kegiatan pengkaderan seperti MAKESTA, pengajian rutin, seminar pendidikan, dan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Selain itu, pengurus diharapkan mampu menghadirkan inovasi dakwah yang lebih kreatif dan mengikuti perkembangan zaman.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan, organisasi, dan kegiatan sosial yang bersifat positif sebagai sarana pembinaan diri, pengembangan karakter, dan peningkatan pemahaman agama. Remaja

juga diharapkan mampu memilih lingkungan pergaulan yang baik, bijak dalam menggunakan media sosial.

3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pengawasan, serta pembinaan moral dan agama kepada anak-anaknya. Keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi remaja, sehingga komunikasi yang baik, pemberian keteladanan, dan pendampingan terhadap perkembangan remaja sangat diperlukan untuk mencegah perilaku menyimpang.

4. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan organisasi keagamaan seperti PAC IPPNU dalam melaksanakan kegiatan pembinaan karakter, dakwah edukatif, dan kegiatan positif lainnya bagi pelajar. Kerja sama tersebut penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, disiplin, dan kondusif bagi perkembangan remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji strategi dakwah edukatif, pembinaan remaja, maupun peran organisasi keagamaan dalam mencegah kenakalan remaja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, metode yang berbeda, atau fokus kajian yang lebih mendalam terkait efektivitas program dakwah organisasi remaja Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar ilmu dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Amalia, A., & Budi, S. (2024). *Profil kesehatan Kota Metro*. Dinas Kesehatan Kota Metro.
- Amirudin, I. L. (2022). *Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu dalam menangkal radikalisme di Kecamatan Sidayu Gresik* [Skripsi, IAIN Kediri].
- Azis, A., & Novebriansyah, R. (2022). Gambaran strategi dakwah komunitas pada dewasa awal di komunitas Terang Jakarta (Studi deskriptif di komunitas Terang Jakarta). *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, 26(1), 34–50.
- Aziz, H. M. A. (2004). *Ilmu dakwah*. Kencana.
- Azizah, N. (2024). *Strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi* [Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember].
- Basit, A. (2013). *Filsafat dakwah*. Raja Grafindo Persada.
- Dalimunthe, N. S. (2025). *Strategi dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Tembung dalam membangun citra positif Islam di era post-truth*. UMSU Press.
- Hakim, A. A., Halwati, U., & Yurianto, R. (2023). Analisis linguistik surat An-Nahl ayat 125: Kajian dan ruang lingkup metode dakwah menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2).
- Harianto, M. A., & Ni'amah, L. U. (2022). Strategi dakwah IPNU dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kabupaten Nganjuk. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 16(1), 146.
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Helaluddin, H., & Wijaya, H. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Humaini, A. F. (2020). Fakultas dakwah November 2020. *Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2).
- Ibdalsyah, I., & Rosyadi, A. R. (2023). Strategi dakwah dan unsur-unsur pendidikan agama Islam dalam dakwah Islamiyah Walisongo di wilayah Pulau Jawa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).

- Jasmisari, M., & Herdiansah, A. G. (2022). Kenakalan remaja di kalangan siswa sekolah menengah atas di Bandung: Studi pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Sosiologi*, 5(2).
- Kartono, K. (2017). *Kenakalan remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, K. (2020). Tafsir ayat-ayat dakwah. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(2), 82–101.
- Kuswandi, E., & Tafsir, A. (2017). *Pendidikan agama dalam keluarga*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, A. (2024). Faktor yang mempengaruhi kenakalan pada generasi Z yang berkuliah di semester 3. *Jurnal Psikologi Sosial*, 11(2).
- Mamik, M. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Mubarokah, I., Rachmawati, A. K., Tiara, R. B., & Fajrussalam, H. (2022). Modernisasi dakwah melalui media podcast di era digital. *Jurnal Al Burhan*, 2(2), 1–10.
- Mukhlis, A., Riziq, M., & Susanto, H. (2021). Peran komunitas sosial keagamaan dalam meningkatkan religiusitas remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *Komunitas*, 12(1), 50–61.
- Nabil Hibrizi, A. (2024). Unsur-unsur komunikasi dalam dakwah Rasulullah SAW dan implementasi strategi dakwah Rasulullah di era digital. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 5(2), 116–126.
- Nasution, R. (2021). Prinsip dan strategi dalam dakwah Islam. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Nur, M. A., & Saihu, M. (2024). Pengolahan data. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(11), 163–175.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi personal branding smart ASN perwujudan bangga melayani di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3).
- Purwanto, A. (2022). *Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis*. Penerbit P4I.
- Putri, A. N., Putri, A., Utami, D. Z., Anggraini, D., & Siregar, H. L. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).

- Rofana, H. W. (2024). *Strategi komunikasi Islam dalam meningkatkan karakter religius remaja PAC IPNU IPPNU di Kecamatan Wates*. IAIN Kediri Press.
- Rohana, A. (2023). *Peran guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menanggulangi kenakalan siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih* [Skripsi, IAIN Metro].
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1).
- Salim, A., & Iswantir, I. (2024). Organisasi Islam dan perannya terhadap pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 7–14.
- Samitun, S. (2020). Penerapan metode dakwah mauidzoh hasanah dalam pembinaan akhlak santri Pondok Pesantren Sendang Drajat Jambon Ponorogo tahun 2017. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 2(2), 81–92.
- Sari, N. K., & Pratama, D. A. N. (2023). Strategi dakwah bil-hikmah oleh kyai di pesantren Hurrasul Aqidah Tarakan. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 3(1).
- Saputra, W. (2012). *Pengantar ilmu dakwah*. Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, A. R., & Mu'arif, M. (2010). *Manajemen dakwah Islam*. Suara Muhammadiyah.
- Siregar, M. (2022). Manajemen pembinaan sumber daya da'i melalui organisasi dakwah di Kota Langsa. *Idarotuna*, 4(1), 13.
- Sudarsono, S. (2004). *Kenakalan remaja: Prevensi, rehabilitasi, dan resosialisasi*. Rineka Cipta.
- Suparta, H. M., & Hefni, H. (2003). *Metode dakwah*. Kencana.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Windayanti, H., & Nurbaeni, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan pada remaja. *Jurnal Kesehatan Mental*, 4(2).
- Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2024). Deskripsi mendalam untuk memastikan keteralihan temuan penelitian kualitatif. *Jurnal Literasiologi*, 11(2), 124–131.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi dengan Ketua, Pengurus PAC, dan Anggota PK IPPNU Metro Barat



Penyerahan Surat Izin Prasurvey



Dokumentasi kegiatan penyerahan surat izin prasurvei kepada Ketua PAC IPPNU Metro Barat sebagai bentuk permohonan resmi sebelum pelaksanaan penelitian. Setelah penyerahan surat, dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kegiatan, program kerja, dan perkembangan organisasi IPPNU di wilayah Metro Barat.



okumentasi kegiatan wawancara dengan pengurus PAC IPPNU Metro Barat yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai program kerja, pengelolaan organisasi, serta pembinaan kader. Kegiatan ini menjadi sumber data penting dalam memahami peran dan kontribusi IPPNU dalam pengembangan organisasi di tingkat kecamatan.



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan anggota PK IPPNU yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan dan perkembangan dakwah organisasi IPPNU di lingkungan sekolah atau pesantren. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif sehingga memberikan data yang diperlukan untuk mendukung proses observasi dan penyusunan data.

Lampiran 2 Foto Dokumentasi dengan Ketua, Pengurus PAC, dan Anggota PK IPPNU Metro Barat



Dokumentasi Wawancara dengan Kapolsek Metro Barat, bapak IPTU Wardjo, S.Sos. Menjelaskan berbagai kasus kenakalan remaja putri seperti, bullying di sekolah, bolos sekolah, dan pergaulan bebas.



Dokumentasi Wawancara dengan Ketua Komisi Kajian dan Analisis Standar Pelayanan Hak Anak LPAI Kota Metro LPAI Kota Metro, bapak yang mana terdapat beberapa jenis kenakalan remaja putri seperti Kekerasan fisik antar remaja, kekerasan psikis atau bullying, penyalahgunaan media sosial (hoax, ancaman), dan perkelahian kelompok.



Dokumentasi kegiatan MAKESTA PK IPPNU MA dan MTs Darul A'mal yang dilaksanakan pada 20 Oktober 2025 sebagai bagian dari proses kaderisasi anggota baru. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para peserta melalui berbagai materi dan aktivitas yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, keorganisasian, serta nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah.



Dokumentasi kegiatan silaturahmi spiritual bersama ulama dan pengurus MWC NU setempat sebagai upaya mempererat hubungan organisasi dengan para tokoh agama. Kegiatan ini menjadi sarana memperoleh nasihat, arahan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan aktivitas organisasi.



Dokumentasi kegiatan dakwah edukatif yang dilaksanakan melalui PK IPPNU sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keislaman dan keorganisasian kepada para siswa. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh peserta dan menjadi sarana pembinaan karakter serta penguatan wawasan keagamaan di lingkungan sekolah.



Dokumentasi kegiatan pengajian bersama Muslimat NU yang dilaksanakan sebagai sarana mempererat silaturahmi serta meningkatkan pemahaman keagamaan antaranggota. Kegiatan ini memberikan pembinaan spiritual dan menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah dalam kehidupan bermasyarakat dan berorganisasi.

Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey



Nomor : B-2061 /In.28/J/TL.01 /06/2025
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Ketua PAC IPPNU METRO BARAT
 KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Ketua PAC IPPNU METRO BARATKOTA METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
 NPM : 2201 01 0042
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : STRATEGI DAKWAH PAC IPPNU DALAMMENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di PAC IPPNU METRO BARAT KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Ketua PAC IPPNU METRO BARAT KOTA METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
 NIP 1 993061 820201 2201 9

Lampiran 4 Surat Balasan Prasurvey



PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT

Sekretariat: Jl. Pratama Praja Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro
No HP: 081998357178- 085841606206 metrobaratpelajar@gmail.com

Nomor : 045/PAC/III/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Metro
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor B-2061/In.28/J/TL.01/06/2025 tentang izin prasurvey.

Menerangkan bahwa :

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
NIM : 2201010042
Semester : 7 (Tujuh)

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurvey di PAC IPPNU Metro Barat untuk data penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"STRATEGI DAKWAH PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqdamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 28 Juni 2025
Ketua

Shela Raya Marcelia
Ketua PAC IPPNU Metro Barat

Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0892/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
NPM : 2201010042
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2026
Ketua Jurusan,



Dawit Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201010042>.
Token = 2201010042

Lampiran 6 Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-1 007/In.28/D.1 /TL.01 /03/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
 NPM : 2201 01 0042
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1 . Mengadakan observasi/survey di PAC IPPNU Metro Barat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 12 Maret 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


Shella Raya Marcelia

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 1 9880823 201 503 1 007

Lampiran 7 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118. Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1008/In.28/D.1/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA PAC IPPNU Metro Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1007/In.28/D.1/TL.01/03/2026, tanggal 12 Maret 2026 atas nama saudara:

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
NPM : 2201010042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PAC IPPNU Metro Barat bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAC IPPNU Metro Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Maret 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Balasan Surat izin Research



PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT
Sekretariat: Jl. Pratama Praja Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro
No HP: 081998357178- 085841606206 metrobaratpelajar@gmail.com

Nomor : 045/PAC/III/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Metro
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor B-2061/In.28/J/TL.01/03/2026 tentang **Izin Research**.

Menerangkan bahwa :

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
NIM 2201010042
Semester : 8 (Delapan)

Telah kami setuju untuk melaksanakan **Research** di PAC IPPNU Metro Barat untuk data penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwanith Thorieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 30 Maret 2026



Shella Rava Marcella
Ketua IPPNU PAC Metro Barat

Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Penelitian



PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT

Sekretariat: Jl. Pralama Praja Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro
No HP: 081998357178- 085841606206 metrobaratpelajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 046/PAC/III/V/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Shela Raya Marcelia
Jabatan : Ketua PAC IPPNU Metro Barat
Alamat : Jl. Praja Mukti, 16C, Metro Barat

Menerangkan bahwa :

Nama : Holifatul Hidayah
NPM : 2201010042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

Memang benar mahasiswa tersebut di atas sudah melaksanakan Penelitian/Research di PAC IPPNU METRO BARAT dengan judul " Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 17 Mei 2026

Shela Raya Marcelia
Ketua PAC IPPNU Metro Barat

Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka kepustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-435/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HOLIFATUL HIDAYAH
 NPM : 2201010042
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010042.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2026
 Kepala Perpustakaan,

Aan Gunoni, S.I.Pust.
 NIP.19920428 201903 1 0091

Lampiran 11 Outline

OUTLINE

UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dakwah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Dakwah
 - 2. Tujuan dan Fungsi Dakwah
 - 3. Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Pendidikan Islam
- B. Strategi Dakwah Edukatif
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah
 - 2. Dakwah Edukatif

3. Bentuk dan Metode Dakwah Edukatif
4. Pendekatan Dakwah terhadap Remaja
- C. Kenakalan Remaja
 1. Pengertian Kenakalan Remaja
 2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja
 3. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja
 4. Dampak Kenakalan Remaja
- D. Peran Organisasi Keagamaan dalam Pembinaan Remaja
 1. Organisasi Keagamaan sebagai Wadah Pendidikan Remaja
 2. IPPNU sebagai Organisasi Pelajar Putri
 3. PAC IPPNU dalam Pelaksanaan Dakwah Edukatif

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Letak Geografis Kecamatan Metro Barat
 2. Profil PAC IPPNU Metro Barat
 3. Visi dan Misi PAC IPPNU Metro Barat
 4. Susunan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat
 5. Program Kerja PAC IPPNU Metro Barat
 6. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP. 197211122000031004

Metro, 05 Maret 2026
Mahasiswa



Holifatul Hidayah
NPM. 2201010042

Lampiran 12 Alat Pengumpulan data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

UPAYA STRATEGI DAKWAH EDUKATIF PAC IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

1) Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditujukan kepada ketua PAC IPPNU, Pengurus dan remaja anggota PAC IPPNU Metro Barat untuk Mengetahui strategi dakwah edukatif PAC IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.
- b. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- c. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- d. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber.

2) Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semiterstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3) Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan ketua PAC IPPNU Metro Barat
Proses Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan ketua PAC IPPNU di kecamatan Metro Barat. Berikut ini daftar pertanyaannya.
1) Apa yang dinamakan dengan Organisasi PAC IPPNU?

- 2) Bagaimana latar belakang dan peran organisasi IPPNU?
- 3) Bagaimana kondisi remaja di Kecamatan Metro Barat saat ini, terutama terkait fenomena kenakalan remaja?
- 4) Apa yang melatarbelakangi PAC IPPNU ikut terlibat dalam upaya mencegah kenakalan remaja?
- 5) Program dakwah edukatif apa saja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dalam membina remaja?
- 6) Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan strategi dakwah edukatif?
- 7) Bagaimana bentuk kerjasama dengan pihak lain dalam mendukung kegiatan dakwah edukatif, misalnya seperti pihak sekolah atau pesantren?
- 8) Apa harapan Ibu ketua PAC IPPNU Metro Barat terhadap generasi muda di Kecamatan Metro Barat ke depan?

b. Wawancara dengan Pengurus PAC IPPNU Metro Barat

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pengurus. Sampel diambil dengan mewawancarai 4 orang Pengurus. Berikut ini daftar pertanyaannya:

- 1) Menurut anda, apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Metro Barat?
- 2) Menurut pendapat anda, apa penyebab utama remaja melakukan kenakalan tersebut?
- 3) kegiatan apa saja yang anda ketahui setelah menjadi Pengurus PAC IPPNU Metro Barat?
- 4) Menurut anda, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja?
- 5) Bagaimana menurut anda cara penyampaian dakwah edukatif atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU kepada remaja?

- 6) Menurut anda, apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?
 - 7) Apa saran anda agar kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?
- c. Wawancara dengan remaja anggota PAC IPPNU Metro Barat
- Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai remaja anggota. Sampel diambil dengan mewawancarai 4 orang remaja anggota. Berikut ini daftar pertanyaannya:
- 1) Menurut anda, apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan remaja di Kecamatan Metro Barat?
 - 2) Menurut pendapat anda, apa penyebab utama remaja melakukan kenakalan tersebut?
 - 3) kegiatan apa saja yang anda ikuti setelah menjadi anggota PAC IPPNU Metro Barat?
 - 4) Menurut anda, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja?
 - 5) Bagaimana menurut anda cara penyampaian dakwah atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU Metro Barat kepada remaja?
 - 6) Menurut anda, apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?
 - 7) Apa saran anda agar kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yaitu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung kegiatan strategi dakwah edukatif PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat.
- b. Peneliti melihat, mengamati, mencermati serta mencatat secara umum bagaimana kegiatan secara langsung.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk pelaksanaan

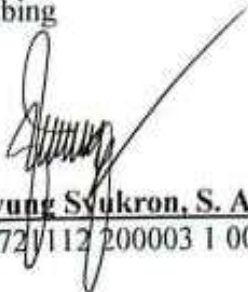
- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman dokumentasi

- a. **Profil PAC IPPNU Metro Barat**
- b. **Visi, Misi dan Tujuan PAC IPPNU Metro Barat**
- c. **Letak Geografis PAC IPPNU Metro Barat**
- d. **Data kenakalan remaja dari Polsek Metro Barat dan LPAI Kota Metro.**

- e. Data program kerja PAC IPPNU Metro Barat
- f. Struktur Organisasi PAC IPPNU Metro Barat
- g. Denah Lokasi Penelitian di Kecamatan Metro Barat.

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 09 Maret 2026

Mahasiswa


Holifatul Hidayah
NPM. 2201010042

Lampiran 13 Jawaban Wawancara

Wawancara Ketua PAC IPPNU Metro Barat

Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan nama saya Holifatul Hidayah mahasiswa dari UIN Jurai Siwo Lampung yang akan melakukan wawancara dengan rekanita selaku ketua PAC IPPNU Metro Barat, untuk meminta data informasi terkait dengan judul skripsi saya "Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat Kota Metro". Sebelumnya dengan rekanita siapa namanya?

Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb. Baik mba, nama saya Shela Raya Marcellia

Pewawancara : Langsung saja ya rekanita kita ke pertanyaan pertama, apa yang dinamakan dengan Organisasi PAC IPPNU?

Narasumber : PAC IPPNU itu singkatan dari Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Jadi, organisasi ini adalah wadah pelajar putri NU di tingkat kecamatan yang fokus pada pembinaan pelajar dan remaja putri, terutama dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan organisasi.

Pewawancara : Bagaimana latar belakang dan peran organisasi IPPNU?

Narasumber : IPPNU sendiri merupakan badan otonom NU yang bergerak di bidang pembinaan pelajar dan remaja putri. Tujuannya untuk membentuk generasi muda yang berakhlak baik, punya ilmu, dan aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan. Selain itu, IPPNU juga menjadi tempat belajar berorganisasi dan mengembangkan kemampuan diri. IPPNU di Kota Metro berdiri pada tahun 2001-2003. Berdirinya IPPNU di Kota Metro digagasi oleh rekanita Siti Fatimah beserta pengurus rekanita lainnya. Pada saat itu baru berdiri Pimpinan Cabang (PC) Kota Metro saja dan ada beberapa Pimpinan Komisariat (PK) yang dibentuk di Kota Metro, belum adanya pembentukan Pimpinan Anak Cabang (PAC) di lingkup kecamatan. Namun seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun mulailah pengkaderan dan pembentukan PAC di Kota Metro salah satunya adalah PAC di Metro Barat.

Pewawancara : Bagaimana kondisi remaja di Kecamatan Metro Barat saat ini. terutama terkait fenomena kenakalan remaja khususnya remaja di lingkup PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Kalau kondisi remaja di Kecamatan Metro Barat saat ini sebenarnya cukup beragam. Ada remaja yang aktif di sekolah, organisasi, dan kegiatan keagamaan, tapi ada juga yang mulai terpengaruh pergaulan bebas, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, dan kurang tertarik mengikuti kegiatan positif maupun keagamaan. Kondisi seperti ini memang menjadi tantangan bersama di lingkungan masyarakat.

Pewawancara : Apa yang melatarbelakangi PAC IPPNU ikut terlibat dalam upaya mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Untuk PAC IPPNU Metro Barat sendiri dalam penanganan kenakalan remaja di Metro Barat yaitu membuat kegiatan keagamaan seperti majlis ilmu atau sholawat, kemudian bakti sosial untuk menumbuhkan jiwa sosial dan empatinya. Juga membantu kegiatan yang diadakan oleh MWCNU, Fatayat NU, dan Muslimat NU Metro Barat sehingga nanti kita menjadi contoh bagi para remaja bahwa kegiatan ini adalah positif. Selain itu, kami juga lebih fokus mengawal kegiatan pengkaderan di tingkat pimpinan komisariat atau sekolah.

Pewawancara : Program dakwah edukatif apa saja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dalam membina remaja?

Narasumber : Program yang biasa dilakukan PAC IPPNU Metro Barat lebih banyak berupa kegiatan keagamaan dan organisasi, seperti mengikuti pengajian, kegiatan NU setempat, pelatihan kader, serta mendampingi kegiatan pengkaderan komisariat, juga mengadakan Makesta. Kadang juga ikut membantu kegiatan sosial dan dakwah yang diselenggarakan bersama badan otonom NU lainnya.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan strategi dakwah edukatif?

Narasumber : Faktor pendukung kegiatan kami tentu dari dukungan pengurus NU, Fatayat, Muslimat, serta anggota IPPNU yang masih aktif. Sedangkan hambatannya biasanya karena keterbatasan anggota yang aktif, kesibukan sekolah atau pesantren, serta belum maksimalnya program kerja yang bisa langsung menyentuh remaja secara luas di Metro Barat.

Pewawancara : Bagaimana bentuk kerjasama dengan pihak lain dalam mendukung kegiatan dakwah edukatif, misalnya seperti pihak sekolah atau pesantren?

Narasumber : Bentuk kerja sama yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat biasanya melalui koordinasi dengan MWCNU, Fatayat NU, Muslimat NU, sekolah dan pesantren, serta pimpinan komisariat. Kerja sama itu lebih banyak dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, pengkaderan, pengajian, dan kegiatan sosial bersama, kemudian juga di bawah naungan PAC IPPNU Metro Barat ada beberapa Pimpinan Komisariat (PK) dan sementara yang baru ber SK ada 4 Pimpinan Komisariat yaitu SMK Darul A'mal, MA Darul A'mal, MTs Darul A'mal, dan SMA TMI Roudlatul Qur'an .

Pewawancara : Apa harapan rekanita ketua PAC IPPNU Metro Barat terhadap generasi muda di Kecamatan Metro Barat ke depan?

Narasumber : Harapan ke depan tentunya semoga PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih berkembang dan lebih aktif lagi dalam kegiatan pembinaan remaja. Selain itu, diharapkan generasi muda Metro Barat bisa tetap menjaga akhlak, aktif dalam kegiatan positif, dan tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif di lingkungan maupun media sosial. Penelitian ini yang pertama kalinya di PAC kami, maka saya berharap ini akan menjadi langkah yang baik kedepannya terkhusus bagi remaja pelajar di lingkup PAC IPPNU Metro Barat.

Pewawancara : Baik rekanita terimakasih banyak atas waktu dan informasinya.

Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb.

Narasumber : Sama-sama mba, waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Anggota 1

Pewawancara : Assalamu'alaikum wr wb. Sebelumnya, dengan mba siapa namanya?

Narasumber : waalaikumsalam wr wb. Farha Anindya.

Pewawancara : Baik. Umurnya berapa?

Narasumber : 15 tahun.

Pewawancara : Di SMP atau MTS?

Narasumber : SMP kelas 9.

Pewawancara : Kalau nama panggilannya?

Narasumber : Farha mba.

Pewawancara : Baik. Menurut mbak Farha, bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di sini apa saja dan mungkin kenakalan yang pernah mba lakukan ?

Narasumber : Suka melanggar aturan, terus pernah bolos, terus kegiatan ilegal hp di pondok pesantren.

Pewawancara : Kemudian penyebab utama remaja melakukan kenakalan itu apa?

Narasumber : Mungkin dari lingkungannya. Kemudian ada alasan keluarga.

Pewawancara : Alasan keluarga, kenapa keluarganya?

Narasumber : Mungkin kayak ada masalah keluarganya, kayak broken home atau gimana gitu. Atau ekonomi gitu, ya.

Pewawancara : Kemudian kegiatan apa saja yang diikuti setelah menjadi anggota di PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Makesta, istighosa, majlis pengajian dan sholawatan.

Pewawancara : Gimana kesannya ketika mengikuti?

Narasumber : Ya, alhamdulillah suka mba.

Pewawancara : Kemudian menurut mba Farha, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja ?

Narasumber : Betul, ada nilai positifnya.

Pewawancara : Kenapa ?

Narasumber : Karena bisa menambah wawasan.

Pewawancara : Menurut mbak Farha, gimana cara penyampaian dakwah yang dilakukan?

Narasumber : Diadakannya mungkin melalui Makesta. Di Makesta itu pernah belajar tentang materi-materinya, seperti materi ASWAJA.

Pewawancara : Oh, kayak gitu. Apa lagi?

- Narasumber : Yang kayak ada lagi materi ke nu an, materi ke organisasi-an.
- Pewawancara : Kalau masalah terkait kepemudaan ada nggak?
- Narasumber : Ada.
- Pewawancara : Maksudnya di mana ini?
- Narasumber : Ouh iya ada mba di materi Makesta kepemudaan, masuknya di Keorganisasian.
- Pewawancara : Kemudian menurut mbaknya apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Membantu mba. Karena remaja nya bisa teralihkan dri yang gak ada kegiatan terus melakukan hal negatif. Jdi ada kegiatan setelah menjadi Anggota PAC IPPNU.
- Pewawancara : Kemudian, Apa saran Mbaknya agar kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Mungkin lebih ke kaya membuat kegiatan-kegiatan yang baru lagi Yang memiliki wawasan Ilmu juga kegiatan-kegiatan yang membuat remaja-remaja itu asik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan PAC IPPNU.
- Pewawancara : Saya akhiri wassalamualaikum Wr.Wb.
- Narasumber : sama-sama Mbak Waalaikumsalam wr wb.

Wawancara Anggota 2

Pewawancara : Assalamualaikum wr wb sebelumnya dengan mbak siapa namanya?

Narasumber : Waalaikumsalam wr wb. Nama saya Aisyah Sani al Wafa, dipanggilnya Aisyah.

Pewawancara : Masih SMP juga, ya?

Narasumber : Iya, SMP juga. Kelas 9 umur 15

Pewawancara : baik mbak Aisyah izin menanyakan pertanyaan seputar judul skripsi saya terkait Upaya Strategi Dakwah Edukatif Pac Ippnu Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Baik langsung saja ke pertanyaan pertama menurut mbaknya Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan remaja di Kecamatan Metro Barat atau di lingkungan PAC IPPNU dan mungkin kenakalan yang pernah mbaknya lakuin selama menjadi anggota mungkin Mbaknya pernah melakukan kenakalan apa saja begitu?

Narasumber : Menurut aisyah, Ada masalah seperti bolos sekolah, ilegal HP di pondok, kabur dari pondok surat-suratan lawan jenis dipondok. Kalau Aisyah Sendiri Dulu pernah melakukan bolos sekolah karena terkadang bosan sama pelajaran di sekolah atau kadang nggak sengaja mengucapkan ucapan yang kasar seperti itu ke temen tapi karena ajakan teman.

Pewawancara : Mungkin ada yang suka dipondok ya?. Surat-suratnya gimana, lewat siapa?

Narasumber : Misalnya kalau dia suka sama cewek, terus nitipin ke temennya, suruh ngasih ke cewek itu. Kadang begitu. Di sini memang ada kegiatan yang bisa campur dengan santri lagi.

Pewawancara : Apa itu?

Narasumber : Ya kegiatan sekolah mba.

Pewawancara : Ouh iya benar. Berarti selain sekolah tidak ada campur kegiatan?

Narasumber : Mungkin kalau ada acaranya di Dzibaiyah Solawat, setiap malam Jumat.

Pewawancara : Menurut mba, apakah kegiatan yang dilakukan tadi itu kira-kira memberikan pemahaman positif terhadap mba remaja?

Narasumber : Kegiatan-kegiatan yang dilakukan PAC IPPNU memberikan dampak positif. Karena memberi tahu, menambah wawasan kita tentang Nadlatul Ulama. seperti Makesta.

Pewawancara : Kemudian bagaimana penyampaian dakwah atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU Metro Barat kepada remaja khususnya anggota PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Sosialisasi gitu dan MAKESTA. Udah sih kayaknya.

Pewawancara : Kemudian ada saran buat kegiatan dakwah PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Mungkin dari cara kita nyampein pesannya itu. Mungkin biar kita tuh gak bosan. Mungkin dengan main apa, yang acaranya yang asik-asikin gitu.

Pewawancara : Baik, terima kasih. Saya akhiri Wassalamualaikum wr wb

Narasumber : sama-sama kak Waalaikumsalam wr wb

Wawancara Anggota 3

- Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb, dengan mbak siapa namanya?
- Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb, nama saya Adelia Padmawati.
- Pewawancara : Mbak Adelia, umur berapa?
- Narasumber : 15 Tahun
- Pewawancara : Kelas?
- Narasumber : Kelas 9 SMP
- Pewawancara : Mbak Adelia, selama menjadi anggota PAC IPPNU pernah melihat bentuk kenakalan remaja apa saja, atau mungkin kenakalan yang pernah mbak lakukan juga ketika di sekolah atau di luar sekolah?
- Narasumber : Pernah. Bolos, kadang sedikit pembulian, kayak sindir-sindiran gitu, ya, melanggar peraturan-peraturan sekolah. Ya mungkin kalau saya pernah melakukan kayak berkata kasar kemudian pernah bolos sih diajak temen gitu jadi karena temen karena pergaulan gitu.
- Pewawancara : Terus penyebab utamanya apa?
- Narasumber : Biasanya karena ada masalah sendiri kalau pembulian. Tapi kalau untuk bolos di sekolah mungkin karena memang dia nggak suka sama pelajaran atau emang bosan di kelas, jadi lebih milih buat bolos.
- Pewawancara : Kemudian kegiatan apa aja yang diikuti setelah menjadi anggota PAC IPPNU ?
- Narasumber : MAKESTA, terus itu sama istighosah, sholawat.
- Pewawancara : Kegiatan tersebut kira-kira memberikan pemahaman agama yang bernilai positif tidak bagi para remaja?
- Narasumber : Iya, karena menambah wawasan, pengetahuan, tentang yang lebih luas ya.
- Pewawancara : Bagaimana cara penyampaian dakwahnya?
- Narasumber : Baik. Karena ya, bagus sih itu cara pembahasannya biar bisa kita lebih ke positif.
- Pewawancara : Terus, kegiatan yang dilakukan PAC IPNU ini membantu mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Membantu untuk sebagian yang sadar gitu. Tetap balik ke orangnya, kalau memang nggak mau berubah ya tetap susah.
- Pewawancara : Terakhir, ada saran terkait bagaimana dakwah yang efektif ke depannya untuk kegiatan PAC IPPNU?

Narasumber : Kalau menurut saya, diadain sosialisasi tapi dibuat asik, karena kan anak sekarang kurang suka yang ditekan banget. Lebih enak sambil bercanda, jangan terlalu boring.

Pewawancara : Oke baik, terima kasih. Saya akhiri Wassalamualaikum wr.wb

Narasumber : sama-sama mbak Waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Anggota 4

Pewawancara : Assalamu'alaikum wr.wb. Sebelumnya dengan mbak siapa?

Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb. Saya Zaya Khoirun Nisa

Pewawancara : Langsung saja pertanyaan pertama ya mbak Zaya, selama menjadi anggota PAC IPPNU pernah melihat bentuk kenakalan remaja apa saja, atau mungkin kenakalan yang pernah mbak lakukan juga ketika di sekolah atau di luar sekolah?

Narasumber : Bolos sekolah mungkin iya, minjem HP ke warga itu kemungkinan tanpa izin bagi yg di pondok. Ilegal HP sih memang ada juga di pondok, untuk bully ada di sekolah juga pesantren.

Pewawancara : Kalau misalnya yang bully perempuan seperti apa?

Narasumber : Kalau yang perempuan sih seperti berkata-kata kasar dan tidak sopan. Mungkin kalau di pondok ya kayak masalah kecil aja, kayak dijauhin di kamar atau gimana gitu. Bukan sampai ke bully fisik, lebih ke bully ke mental nya. Kalau bolos sekolah sih mungkin kayak dia nggak suka sama gurunya, atau emang udah males sekolah ya.

Pewawancara : Baik. Mungkin karena nggak suka sama gurunya atau memang sudah malas sekolah begitu ya.

Narasumber : Terus kalau ilegal itu dia kayak pengen kayak anak luar lah, pegang HP, sosial media aktif.

Pewawancara : Baik, kegiatan apa saja yang diketahui mbak Zaya setelah menjadi Anggota PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Ya, sama sih kayak istighosa, MAKESTA. Setelah MAKESTA terus ada rapat-rapat, kegiatan cukup rutin, sholawatan dan pengajian.

Pewawancara : Apakah kegiatan tersebut bisa memberikan pemahaman agama dan nilai-nilai positif terhadap remaja?

Narasumber : Ya bisa. Karena memotivasi para remaja untuk melakukan hal tersebut. Menurut zaya, penyampaian dakwah edukatif dan pembinaan dilakukan oleh PAC IPPNU itu udah bagus, cuman mungkin dalam kegiatannya bisa ditambahkan lagi kegiatan-kegiatan yang lebih kekinian jadi kami biar tidak merasa bosan atau jenuh.

Pewawancara : Bagaimana penyampaian dakwahnya? Lewat apa saja?

Narasumber : Penyampaian dakwahnya lewat sosialisasi. Lewat sosialisasi ke sekolah dan pondok. Ada di Darul A'mal dan Raudlatul Qur'an.

Pewawancara : Baik. Selanjutnya Apakah kegiatan dakwah edukatif PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Iya. Mungkin sebagian remaja ada yang bisa dicegah, tapi sebagian juga susah. Jadi balik lagi ke diri masing-masing. Yang bisa mengubah sebenarnya dari kita sendiri.

Pewawancara : Kemudian, ada saran dari mba nya terkait kegiatan dakwah dan pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja ? Bagaimana agar kegiatan yang dilakukan bisa merekrut remaja lebih banyak, lakukan kegiatan apa, sarannya bagaimana?

Narasumber : Sarannya mungkin diadakan kegiatan yang asik supaya remaja-remaja tertarik untuk masuk. Remaja sendiri, ya mungkin kalau orang-orang itu mikirnya ikut organisasi itu bakal capek. Padahal aslinya ya seru, bisa mengetahui hal baru.

Pewawancara : Jadi intinya buat kegiatan yang menarik, biar mereka tahu itu sesuatu yang baik.

Narasumber : Iya, ada sesuatu yang baik yang kita ketahui.

Pewawancara : baik terimakasih mba.

Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb

Narasumber : sama-sama mba. Waalaikumsalam wr.wb

Wawancara Anggota 5

Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb.

Sebelumnya dengan mbak siapa namanya?

Narasumber : Salsa mba.

Pewawancara : Mbak Salsa nama lengkapnya?

Narasumber : Salsa Rani Liliana Hidayat.

Pewawancara : Baik langsung saja kita ke pertanyaan yang pertama, bentuk kenakalan remaja itu apa aja, yang pernah mbak Salsa lihat atau mungkin juga yang pernah mbak Salsa lakukan sendiri terkait kenakalan remaja.

Narasumber : Kalau saya mengamati teman-teman saya itu biasanya mereka, kan kalau di sini nggak boleh bawa HP ya, Kak. Mereka biasanya bawa HP ilegal, terus keluar nggak izin gitu biasanya. Terus karena di sini bahasanya bahasa Arab dan Inggris juga diwajibkan, jadi kalau nggak pakai bahasa itu kena hukuman juga. Biasanya karena rasa penasaran, karena seorang masih remaja biasanya, kalau dari teman-teman saya itu, nanti kalau enggak keluar takutnya enggak ada kesan yang gimana katanya. Kayak pengen cerita buat di luar, jadi makanya mau nyoba nakal kayak gitu. Kalau saya sendiri dulu pernah diajak sama temen geng-gengan gitu jadi ngebully temen yang yang nggak ada temennya gitu cuman kan ini karena mungkin saya dibawa Pergaulan jadi salah pergaulan waktu itu terus saya akhirnya diajak lah ikut gabung menjadi anggota PAC IPPNU dan alhamdulillah ya setelah ikut saya mulai berbenah diri begitu.

Pewawancara : Oke, kemudian lanjut ke pertanyaan berikutnya. Kegiatan apa aja yang pernah mbak lakukan sebagai anggota di PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Biasanya itu mengadakan kegiatan Makesta, terus istigosah, dan majelis-majelis. Untuk shalawat juga ada. Kemudian juga ada pengajian di hari-hari Besar Islam terus ada bakti sosial seperti berbagi sembako dan takjil saat bulan ramadhan.

Pewawancara : Baik mba. Kemudian untuk mbak dan para remaja, apakah kegiatan PAC itu ini memberikan pemahaman agama dan nilai-nilai positif pada remaja?

Narasumber: Iya kak.

Pewawancara : Kenapa, apa alasannya?

Narasumber : Karena dari yang kita lihat, kegiatan-kegiatannya itu kayak shalawat dan pengajian gitu kan, bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT juga sunah Nabi Muhammad.

Pewawancara : Baik. Bagaimana cara penyampaian dakwahnya ketika PAC IPPNU berdakwah pada para remaja, caranya gimana?

Narasumber : Misalnya melalui media sosial. Dakwahnya

Pewawancara : Baik. Menurut mbak Salsa, kegiatan dakwah edukatif PAC IPPNU itu dapat membantu mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Iya, Kak.

Pewawancara : Karena?

Narasumber : Karena saya sebagai remaja sendiri ya, Kak. Kalau udah sering dikasih nasihat, pasti bakal ada rasa kayak, ayo lo ngurangin nakalnya, kayak gitu. Jiwa religiusnya meningkat.

Pewawancara : Terus, ada saran nggak buat dakwah? Untuk saran dakwah PAC IPPNU ini?

Narasumber : Mungkin lebih pengennya nanti lebih banyak lagi lah, paling ya remaja yang ikut berpartisipasi gitu ya. Mungkin dalam bidang-bidang seperti organisasi gitu ya.

Pewawancara : Iya. Baik, terima kasih ya. Saya akhiri Wassalamualaikum wr.wb.

Narasumber : Baik sama-sama. Waalaikumsalam wr.wb

Wawancara Anggota 6

- Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb. Sebelumnya namanya dengan mbak siapa nama lengkapnya?
- Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb. Nama lengkap saya Vivi Aulia Destiana.
- Pewawancara : Langsung saja ke pertanyaan pertama ya mbak Vivi, selama menjadi anggota PAC IPPNU pernah melihat bentuk kenakalan remaja apa saja, atau mungkin kenakalan yang pernah mbak lakukan juga ketika di sekolah atau di luar sekolah?
- Narasumber : Kenakalan remaja Ya, mungkin nakalnya nakal ala-ala kadernya ala santri. Kayak mungkin suka melanggar peraturan karena memang dipondok kan. Ada berbagai macam peraturan yang berbeda-beda. Mungkin ya kalau melanggar mereka akan mendapat hukuman, kayak gitu, sesuai dengan apa yang mereka langgar dan berapa poin yang mereka dapatkan.
- Pewawancara : Ada kenakalannya lagi mba?
- Narasumber : Ada. Pernah berkata kasar, tapi karena di sini, kita kan produk pesantrennya berbasis berbahasa, Kak. Berbahasa Arab, Inggris, Indonesia. Jadi kita tiap hari menggunakan bahasa Arab, Inggris, Indonesia. Jadi kalau melanggar, kalau ngomong kasarnya pakai bahasa Indonesia, Kak, itu bakal mendapat hukuman tergantung setiap komplek yang memberikan.
- Pewawancara : gitu ya amba Vivi?
- Narasumber : Iya. Kalau mungkin kenakalan saya sendiri pernah misalnya kayak karena kan kita manusia biasa ya mbak mungkin kayak pernah nggak sadar gitu pernah mengucapkan hal-hal yang kurang pas gitu kurang sopan ke temen gitu terus ya pernah bolos juga sih karena diajak temen gitu karena bosan capek kegiatan jadinya kita bolos gitu di sekolahan.
- Pewawancara : Kita lanjut aja ya. Menurut mbak Vivi apa penyebab utama remaja itu melakukan kenakalan?
- Narasumber : Mungkin kalau bagi saya sendiri karena ada rasa ingin mencoba. Apalagi remaja ya, rasa mencobanya tinggi.
- Pewawancara : Kemudian, yang mbak Vivi ketahui apa aja nih kegiatan yang diketahui setelah menjadi anggota PAC IPPNU?
- Narasumber : Kegiatannya, mengadakan acara istighasah. Lalu kita mengadakan acara-acara lomba, terus ada majlis pengajian dan sholawat.

Pewawancara : Oke. Terus menurut mbak Vivi, kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat ini memberikan pemahaman agama dan nilai-nilai positif kepada remaja ?

Narasumber : Ya, banyak kegiatan-kegiatan yang positif, yang bisa menambah keilmuan dalam bidang agama.

Pewawancara : Bagaimana menurut mbak Vivi cara penyampaian dakwah edukatifnya bagaimana?

Narasumber : Ya menurut saya dakwah edukatif, jadi edukatif kan seperti memberikan pemahaman dalam bidang pendidikan gitu ya? Mungkin kayak Makesta itu biasanya ikut Makesta banyak menyampaikan materi-materi yang mendidik moral dan perilaku, mendidik jiwa ke Aswaja dan juga. Di Makesta itu juga kita diajarkan kepemimpinan, atau meneladani model seorang pemimpin yang baik. Kita juga belajar menghargai jasa-jasa para ulama dengan selalu mengingatnya. Kita juga menghafalkan Mars IPPNU dan IPPNU untuk menjunjung tinggi rasa bangga kita terhadap organisasi.

Pewawancara : Menurut mbak Vivi kegiatan yang dilakukan PAC IPPNU ini bisa membantu mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Bisa, karena di dalam nya juga ini mengajarkan kita untuk dalam hal kebaikan.

Pewawancara : Ada saran nggak terkait kegiatan, untuk pembinaan yang dilakukan PAC IPPNU terhadap remaja agar lebih efektif dalam kegiatan remaja ke depannya?

Narasumber : Mungkin bisa setiap pengurus itu kayak lebih memperbanyak mampir ke sekolah atau sosialisasi lah bahasanya gitu ,memberikan arahan atau workshop, gitu ya, pelatihan-pelatihan cukup.

Pewawancara : Baik terima kasih, saya akhiri Wassalamualaikum wr.wb.

Narasumber : sama-sama mbak Waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Pengurus 1

Pewawancara : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Narasumber : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Pewawancara : Perkenalkan sebelumnya, nama saya Holifatul Hidayah. Saya mahasiswa dari UIN Jurai siwo Lampung. Di sini kedatangan saya untuk wawancara dengan rekanita, terkait melengkapi data mengenai judul skripsi saya, yaitu "Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro". Baik, sebelumnya dengan mbak siapa namanya?

Narasumber : Dengan Ulvia Rizani mba.

Pewawancara : Dipanggilnya dengan?

Narasumber : Mba Ulvia.

Pewawancara : Baik dengan rekanita Ulfia. Apakah benar ini dengan pengurus PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Ya, betul.

Pewawancara : Kalau boleh tahu di departemen bagian apa rekanita?

Narasumber : Departemen Pendidikan dan Dakwah.

Pewawancara : Sangat relevan tentunya dengan judul saya terkait dakwah, ya. Dan di sini saya lebih memfokuskan terhadap dakwah edukatif, yang mana itu mendidik terhadap para anggota dan juga pengurus yang ada di IPPNU Metro Barat. Baik, langsung saja ya rekanita ke pertanyaannya yang pertama. Menurutrekanita, apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di lingkup PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Jadi, yang terbaru ini mungkin lebih ke bolos sekolah, mba. Bolos sekolah, terus kemudian mungkin kurang tepatnya dalam bersosial media, terus ada juga mungkin akhlaknya dengan orang yang lebih tua itu kurang. Selain itu, ada yang lebih parah kenakalannya tapi hanya beberapa saja.

Pewawancara : Boleh disebutkan apa contohnya rekanita?

Narasumber : Oh, mungkin contohnya seperti minuman keras itu mungkin salah satunya, tapi untuk itu aja satu. Mungkin sekitar sudah malam ya, mbak, itu posisinya, karena itu kita posisi dari pulang dari kajian waktu itu. Itu mungkin sekitar jam 11 malam kalau enggak salah. Itu bisa dipastikan umurnya sekitar remaja.

- Namun itu remaja umum yg ada di lingkungan Metro Barat. Kalau di lingkungan remaja anggota PAC IPPNU tidak ada yg sampai minum-minuman keras, paling ada anak sekolah perempuan yang bolos sampe lompat pagar.
- Pewawancara : Baik rekanita, kita ke pertanyaan berikutnya. Menurut pendapat rekanita, apa penyebab utama remaja melakukan kenakalan tersebut?
- Narasumber : Sebenarnya faktor utamanya itu teman, menurut saya. Karena dari lingkungan pertemanan itu kita bisa mengikuti jejak teman-teman itu. Mungkin yang awalnya enggak mau, terus akhirnya jadi coba-coba. Nah, seperti itu. Itu contohnya untuk bolos, kenakalan kayak gitu. Salah satunya minuman keras itu tadi. Cuma kalau untuk kurang sopannya akhlak orang sama orang tua itu sebenarnya mungkin dari didikan orang tuanya, yang mungkin kan kalau di Metro Barat itu orang tuanya sibuk ya, Mba. Nah, itu mungkin dari situ jadi akhirnya, berfaktor ke anaknya seperti itu. Bisa dikatakan kurang kasih sayang, kurangnya nasihat.
- Pewawancara : Baik, selanjutnya kegiatan apa saja yang rekanita ketahui setelah menjadi pengurus di PAC IPPNU Metro Barat?
- Narasumber : Salah satunya kita pernah sosialisasi ke sekolah - sekolah SMP dan SMA di Metro Barat juga. Kita bersosialisasi tentang ibadah dan salah satunya tentang akidah akhlak. Seperti itu agar remaja itu tahu bagaimana akidah dan akhlak, kita untuk apa namanya akhlak sama orang tua, sama guru, dan yang lain sebagainya. Dan mungkin di situ kita juga mengajari tentang ibadah. Biasanya remaja yg bukan anggota juga di ajak ikut kajian ilmu caranya, kayak kita kalau ada kegiatan tentang yang berbasis keagamaan, kita ajak mereka, kayak gitu. Jadi kan rekan-rekan kita di IPPNU ini kan banyak, Mbak. Jadi mereka membawa teman-teman yang bukan dari anggota kita, kemudian diajak untuk ikut kajian tentang keagamaan, kayak gitu, biar nambah ilmu gitu kan, mbak.
- Pewawancara : Oke, siap. Kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. Menurut rekanita, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja?
- Narasumber : Ya, karena mungkin mereka bisa melihat kita dan bisa mencontoh kita, itu salah satunya. Mungkin dari melihat kita dengan sering ikut kajian, ikut pengajian bersama ibu-ibu muslimat kita saling membantu sesama rekan saat pengajian berlangsung, mungkin itu bisa menjadi contoh untuk mereka seperti itu. Dan

kita juga kan tadi seperti kita pernah mengajak mereka untuk ikut kajian keagamaan, itu membuat arah positif untuk mereka.

Pewawancara : Selanjutnya ini ada pertanyaan khusus ya rekanita, terkait dengan bidang pendidikan dan dakwah ya. Nah, itu bagian dakwah ada program kerja sendiri rekanita?

Narasumber : Kalau untuk program kerja itu ya, salah satunya adalah sosialisasi ke sekolah-sekolah itu, mba. Sebenarnya iya, karena kan kita setiap sekolah itu kan ada pimpinan komisariat, mba. Nah, di situlah kita memberikan apa namanya edukasi kepada mereka tentang apa sih itu NU, bagaimana kita sebagai orang NU, cara pandang kita kepada NU, seperti itu. Jadi kita mengedukasinya, mengedukasi lewat seperti itu tadi. Kemudian juga kita berikan pelatihan seperti workshop administrasi, cara berorganisasi yang baik juga mengadakan kegiatan kajian ilmu dan sholatat.

Pewawancara : Berarti di bawah naungan PAC itu ada pimpinan komisariat di sekolah ya rekanita?

Narasumber : Betul mba, ada yang di sekolah dan pesantren kegiatannya.

Pewawancara : Berarti saling berkesinambungan, pesantren ada, sekolah ada, masyarakat juga ada. Oke, kita lanjutkan. Bagaimana menurut rekanita cara penyampaian dakwah edukatif atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU kepada remaja?

Narasumber : Bagaimana ya, itu tadi seperti berdakwah gitu, Kak. Jadi apa namanya, itu kan mereka posisi makesta, jadi kita menyampaikan secara seperti orang berdakwah gitu lah, seperti da'i gitu. Cuman kita ngasih tahu contohnya gitu, mungkin lewat proyektor supaya lebih memudahkan. Jadi biar tidak terlihat terlalu kaku cara menyampaikan dakwahnya memanfaatkan kecanggihan teknologi. Terus mungkin nanti kita biasanya juga ngadain lomba-lomba, mungkin kayak contohnya LCT di setiap ulang tahun NU. Nah, seperti itu. Sangat mengedukasi mereka, sambil mereka belajar namun tidak jenuh.

Pewawancara : Di Makesta ini ada apa saja rekanita materinya?

Narasumber : Kalau biasanya di Makesta itu ada ke NU-an, kemudian kepemimpinan, seperti itu, dan organisasi dan lainnya.

Pewawancara : Berarti Makesta ini wajib ya rekanita ?

Narasumber : Wajib kalau mau jadi pengurus PK, pimpinan komisariat, itu wajib Makesta.

Pewawancara : Tujuannya apa sih rekanita, Makesta itu?

- Narasumber : Makesta itu kan singkatan dari masa kesetiaan anggota. Sebenarnya tujuannya agar kita saling kenal sama teman-teman seanggotanya, agar kita saling memahami satu sama lain, gimana sih jadi pemimpin, gimana sih kita berorganisasi seperti itu yang baik dan benar.
- Pewawancara : Bagus berarti ya rekanita, apalagi untuk kepribadian remaja. Selanjutnya menurut rekanita, apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Bisa, karena mungkin mereka kadang-kadang anak-anak itu nakal karena mereka itu terlalu banyak waktu luang. Jadi mereka mencari sesuatu yang bisa dikerjakan, nah pada akhirnya mengarah ke kenakalan tersebut. Jadi dengan adanya IPPNU ini mungkin ada kegiatan yg mereka ikuti. Kegiatan-kegiatan yang lebih positif, jadi mereka lebih sedikit waktu untuk nakal. Kalau orang itu mau berbuat sesuatu, kayak nakal gitu kan, pasti kalau ada kesempatan. Jadi ketika mereka sibuk dengan IPPNU, sibuk dengan hal-hal yang positif, kesempatan untuk nakalnya itu lebih berkurang, lebih minim, karena dia lebih banyak kegiatan dibandingkan dengan waktu nganggurnya.
- Pewawancara : Benar banget. Terakhir ya rekanita, saran dari rekanita agar kegiatan dakwah pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat itu bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Sebenarnya, kita merangkul mereka itu, ya, lewat kegiatan ini. Kita merangkul mereka, kita buat salah satu kegiatan, di mana pengisi materinya itu yang membuat mereka bisa membangun diri mereka. mungkin kita contohnya ini kan kita tahu ya, pasti kenakalan remaja itu siapa-siapa aja orangnya, seperti itu. Jadi kita ajak mereka, mungkin pelan-pelan kita ngajakin mereka untuk kajian dan yang lain sebagainya. Ataupun kita juga membuat, apa namanya, di dalam kegiatan itu seperti contoh kayak curhatan. Kenapa bisa mereka tuh seperti itu, mereka melakukan kenakalan itu sebabnya karena apa. Biasanya kan karena kadang faktor ada yang broken home seperti itu kan, mba. Jadi mereka tuh merasa kurang kasih sayang, seperti itu.
- Pewawancara : Baik rekanita. Terima kasih banyak atas waktunya. Saya akhiri. Wassalamualaikum wr.wb.
- Narasumber : Sama-sama mba. Waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Pengurus 2

- Pewawancara :** Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan, sebelumnya nama saya Holifatul Hidayah, mahasiswa dari UIN Jurai siwo Metro Lampung. Kedatangan saya di sini ingin mewawancarai rekanita untuk melengkapi data-data terkait skripsi saya dengan judul Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Dengan nama rekanita siapa namanya?
- Narasumber :** Waalaikumsalam wr.wb. Nama saya Nadia Ananda Putri, biasa dipanggil Nadia ya, Kak.
- Pewawancara :** Baik rekanita nadia langsung saja ke pertanyaan yang pertama, menurut rekanita apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di lingkup PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat?
- Narasumber :** Apalagi di pesantren-pesantren dan sekolah ya kak, itu marak sekali dan memang sempat dicegah. Kemudian terlalu berlebihan dalam memakai kosmetik itu berlebihan. Lebih dari itu, busananya juga. Menurut saya kalau di lingkup pesantren itu kurang sopan. Mungkin kalau untuk di lingkup sekolah yang di luar pesantren ya, Kak, itu seperti perkelahian, pembulian kelompok yang sering disebut tawuran, kayak gitu, Kak. Ada cewek juga yang tawuran,kak Kalau tawuran kan dominasinya banyak yang laki-laki, gitu ya, dia tawuran kelompok-kelompokan seperti itu. Mungkin kalau yang perempuan dia cenderung ke kayak ngelabrak-ngelabrak, kayak gitu, Kak.
- Pewawancara :** Ya, berarti mirip-mirip kayak pembulian gitu juga ya.
- Narasumber :** Iya, dan sempat nemuin yang perempuan nongkrong sampai malam kayak gitu, kan. Sedangkan mereka masih remaja
- Pewawancara :** Kemudian, menurut pendapat rekanita Nadia apa sih penyebab utama remaja itu melakukan kenakalan?
- Narasumber :** Faktor utamanya maraknya pergaulan bebas, akses media sosial yang kurang pengawasan dari orang tua juga. Jadi media sosial, kemudian tadi pergaulan. Ada juga faktor lain, mungkin kayak faktor keluarga, iya, Kak. Saya nemuin kalau untuk di lingkup pesantren jua sekolah ya, dia tuh dari keluarga yang emang biasa disebut broken home, jadi ada keterpaksaan mondok dan sekolahnya. Sehingga untuk dia melakukan aktivitas yang seperti disiplin itu kurang. Kurang bisa, dia emang pengennya selalu keluar-keluar, sedangkan

kalau dia pondokan kalau nggak dapat izin keluar, nggak bisa keluar. Tapi karena mungkin dia ada masalah, ada latar belakangnya.

Pewawancara : Baik rekanita, kemudian selanjutnya kegiatan apa saja yang rekanita Nadia ketahui setelah menjadi pengurus di PAC IPPNU?

Narasumber : Yang pertama itu meliputi seperti konsolidasi organisasi, Kak. Itu kayak evaluasi antara departemen satu dan departemen lainnya, sehingga menghasilkan program kerja dan pandangan yang baik untuk jalannya organisasi. Kemudian banyak kegiatan seperti Makesta, Pengajian, majlis sholawat, sowan dan silaturahmi dengan alumni dan ulama juga ada kegiatan bakti sosial.

Pewawancara : Kemudian kalau rekanita dari departemen apa?

Narasumber : Kebetulan saya dari sekretaris. Tugasnya mengarsip keluar-masuknya surat.

Pewawancara : Selain itu, ada lagi kegiatan lainnya? Kegiatan program kerja apa yang sudah dilakukan oleh PAC IPPNU?

Narasumber : Alhamdulillah kita sudah sering terjun ke masyarakat, Kak. Contohnya seperti donor darah. Kan kita ada event-event seperti Maulid Nabi, terus Isra Miraj. Kita juga sempat turun untuk membantu persiapan acara-acara di masyarakat. Kalau yang donor darah berkolaborasi dari pihak PAC dengan lembaga yang menyediakan donor darah. Jadi nanti panitia kayak penerima tamu atau membagi snacknya itu dari PAC ikut membantu. Kemudian ada Makesta yaitu masa kesetiaan anggota, itu awal kaderisasi, Kak. Jadi, persyaratan untuk bisa dianggap dia ada di organisasi tersebut ya harus Makesta.

Pewawancara : Baik. Menurut rekanita, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU ini memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai yang positif kepada remaja?

Narasumber : Menurut saya bukan hanya memberikan ya, Kak, tapi sangat-sangat memberikan. Karena kan, kalau jujur ya, Kak, ilmu di organisasi ini kami nggak dapat di sekolah, gitu. Jadi, kalau untuk mengenalkan itu dia lebih dapat. Ada sejarah-sejarah tokoh-tokoh, pembentukan NU itu juga kan pasti di organisasi dikenalkan, dan cara kita bagaimana sih kalau kita terjun ke masyarakat itu kita harus gimana itu juga langsung ke praktik, dan bagus juga sih IPPNU ini buat bentuk mental, ya, jadi lebih ke kayak kita banyak percaya dirinya kalau di organisasi. Biasanya kita menampilkan apa, itu juga mengubah mental kita, percaya diri, gitu ya, Kak.

- Pewawancara : Kemudian kalau memberikan pemahaman kepada remaja itu bagaimana? Apa yang dipahamkan kepada remaja itu? Misalnya remaja yg nakal terus setelah ikut ke IPPNU bagaimana dampaknya begitu.
- Narasumber : Ada, Kak. Misalnya kayak dia itu kurang jujur. Jadi, kan ada perangkat kelas kayak gitu, dan dia jadi bendahara. Jadi, duit masuk dan keluarnya itu nggak sama. Kita kan mainnya masuk ke sekolah-sekolah yang belum ada organisasinya ya, Kak. Gimana caranya kita bisa ngerangkul mereka, dan emang nyontohin yang baik-baik. Sebelumnya kita juga ngenalin, Kak, apa sih, gimana sih, kayak gitu, Kak. Jadi menurut saya kalau untuk pengaruhnya, pengaruh positifnya itu kena banget. Jadi lebih jujur. Sebelum itu dia belum bisa memegang uang, terus mungkin banyak ketidakjujuran dalam pengolahan uang. Kemudian dia sudah mengikuti IPPNU jadi lebih tau pengelolaan yang benar.
- Pewawancara : Kemudian selanjutnya, bagaimana menurut rekanita Nadia cara penyampaian dakwah edukatif atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU pada remaja?
- Narasumber : Karena kan kalau remaja banyak bosan ya, Kak. Jadi kita mainnya games dan ice breaking, itu kita banyakin. Kita biasanya main udara, darat, laut, kayak gitu, contohnya kalau pas kita masih ngasih kayak dakwah gitu ya, Kak, enak yang ngomong kan pasti ngantuk gitu kan anggota nya. Itu kita alihin ke ice breaking dulu, terus kita mainin juga video dari video-video pembelajaran kayak gitu, Kak. Jadi kita selip-selipin biar mereka juga bisa nonton, nggak cuma denger, tapi bisa melihat dan menonton.
- Pewawancara : Itu ketika Makesta yang diajarkan apa saja?
- Narasumber : Makesta itu materi-materi sih, Kak, banyaknya materi. Di hari 1, 2 nanti materi di outbound-nya di hari terakhir. Jadi outbound itu kita mengenal alam. Materi-materinya tetap seputar ke organisasi an, ke-NU-an, dan lainnya Kak. Kemudian kalau di sekolah Negeri kan dia masuknya OSIS. OSIS kan nggak ada penghalang kepengurusan karena perempuan dan laki-laki menjadi satu. Nah, tapi kalau di PK (pimpinan komisariat) IPNU IPPNU dari segi pengurus tuh masing-masing, hahkan kop suratnya itu juga udah beda Kak, beda logonya juga, tapi dalam satu naungan.

Pewawancara : Baik. Kemudian selanjutnya, menurut rekanita Nadia apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat ini membantu mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Insyaallah sih kak, bisa membantu kenakalan. Gimana caranya kita menyampaikan hal-hal yang baik-baik ya kak dan pandangan-pandangan buat mereka lebih mandangnya lebih positif lagi, gimana caranya juga biar kita bisa pinter ngolah-ngolah kalimat-kalimatnya, biar mereka juga tambah percaya. Oh, ternyata prilaku itu enggak baik.

Pewawancara : Ada enggak rekanita terkait anggota PAC IPPNU ini yang dulunya mungkin pernah ada kenakalan? Bisa Sebutkan?

Narasumber : Yaitu tadi Kak selain tadi yang kejujuran, kalau untuk ngaji kayak gitu kan, kalau IPPNU dia di seputar pondok pesantren ya, Kak. Jadi dia itu kalau temannya ngaji, dia tidur, Kak. kayak nggak ngikutin kegiatan kayak gitu lah, nah itu, Kak. Terus abis itu kan ditanyain nih sama pengurusnya, kenapa dia bohong. Alasannya sakit, padahal dia tidur, dia nggak mau ngikutin. Terus kalau untuk yang di perempuannya, kayak misalnya sholat nih, Kak, dia ngomongnya pura-pura udzur atau sakit. Jadi dia bohong lagi, alibinya dia nggak mau sholat. Yang sudah pernah masuk nih lingkup itu yang santri-santri atau siswa-siswa yang udah nakal-nakal itu, itu yang udah masuk ke lingkup IPPNU. Kalau yang masih belum masuk organisasi, kita kenalkan ini organisasi kita ada organisasi ini, kita kenalin ini gimana, dalamnya ini gimana, apa aja kegiatan yang. Dia tertarik nih, Kak. Emang sebelumnya kan ditanyain, kalau ada rekrutan anggota, sebelumnya udah pernah ikut atau belum.

Pewawancara : Ini ke pertanyaan terakhir ya rekanita. Apa saran rekanita Nadia agar kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Ya, pertama harus solid sih, Kak. Karena kalau kita sendiri, nggak bakal bisa. Namanya organisasi kalau yang gerak cuma 1-2, sedangkan anggotanya taruhlah 50 orang ya, Kak, yang gerak hanya ketua dan wakil, itu nggak bakal bisa. Jadi, dalam internalnya dulu aja. Jadi kita harus solid, antara kepala dan kaki jalannya secara bersamaan. Kemudian, selanjutnya ada lagi, setelah solid kita harus punya wawasan yang luas. Sebelum kita dakwah-dakwah seperti itu, kan takutnya mereka pertama dengar terus kalau kita salah menyampaikan

juga salah kaprah, Kak, nanti apa yang disampaikan itu sesuai dengan syariah, nggak asbun lah.

Pewawancara : Baik terima kasih sebelumnya, rekanita Nadia. Saya akhiri Wassalamu'alaikum wr.wb.

Narasumber : Sama-sama kak Waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Pengurus 3

- Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan disini saya sebagai mahasiswa dari UTN Jurai Siwo Lampung, ingin meminta bantuan dan data informasi dari rekanita untuk wawancara terkait skripsi saya yang berjudul "Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro." Dengan rekanita siapa namanya lengkapnya?
- Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb. Baik mba, Saya Nafa Sati Awliya dipanggilnya Nafa.
- Pewawancara : rekanita Nafa, di sini benar sebagai pengurus dari PAC IPPNU Metro Barat?
- Narasumber : Benar mba.
- Pewawancara : Kemudian dari departemen apa rekanita?
- Narasumber : Dari Departemen Pres dan Penerbit.
- Pewawancara : Oke, departemen itu terkait apa tugasnya?
- Narasumber : Kayak bikin poster, pamflet, sama dokumentasi.
- Pewawancara : Berarti dokumentasi setiap kegiatan begitu ya, dan nanti diterbitkan di media sosial?
- Narasumber : Betul.
- Pewawancara : Oke, langsung saja kita lanjut ke pertanyaannya. Menurut rekanita Nafa apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di lingkup PAC IPPNU Kecamatan Metro Barat?
- Narasumber : Menurut saya, kenakalan remaja yang sering terjadi di sini itu kayak nongkrong sampai malam, ya kadang sampai pagi, subuh, kayak gitu. Terus sering ada yang kalau ngomong itu ceplas-ceplos, ya kayak kurang sopan begitu. Kalau misalnya di jenjang sekolah gitu ada, ya kayak membolos. Kayak, apa ya, ada yang sampai lompat pagar kayak gitu. Itu kan ekstrim ya, mba karena dia lompat pagar bolosnya begitu apalagi perempuan.
- Pewawancara : Baik selanjutnya, menurut rekanita Nafa apa sih penyebab utama remaja melakukan kenakalan tersebut?
- Narasumber : Menurut saya pribadi ya mba, utamanya itu karena kurang perhatian dari keluarga, pengaruh lingkungan pertemanan, dan kurang adanya kegiatan yang positif untuk mereka sendiri.
- Pewawancara : Berarti dengan adanya PAC IPPNU ini untuk memberikan kegiatan positif bagi mereka gitu ya?
- Narasumber : Iya, seperti itu.

- Pewawancara : Kita lanjut lagi ya. Kegiatan apa saja nih yang rekanita Nafa ketahui setelah menjadi pengurus PAC IPPNU Metro Barat?
- Narasumber : Setelah jadi pengurus PAC di sini, saya tuh jadi tahu kalau misalkan PAC tuh banyak banget kegiatannya seperti ada Makesta.
- Pewawancara : Makesta itu apa rekanita?
- Narasumber : MAKESTA itu bentuk dasar kepemimpinan buat remaja atau pelajar. Itu kan ada tingkat-tingkatnya. Kalau dari sekolah itu kan biasanya PK, terus setelah itu PAC dan PC, nanti lagi MWC dan sebagainya. Nah, ini kita lagi jenjang PAC.
- Pewawancara : Baik, selanjutnya menurut rekanita Nafa, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja?
- Narasumber : Ya, menurut saya kegiatan PAC IPPNU Metro Barat itu membantu remaja dalam memahami agama dan nilai-nilai positif. Kegiatannya dibuat jadi asik dan gak bosanin, sehingga remaja lebih mudah memahami kegiatan. Sampai mempelajari kayak pentingnya akhlak, disiplin, tanggung jawab, menjaga pergaulan, dan lain sebagainya.
- Pewawancara : Oke, selanjutnya kita ke pertanyaan berikutnya. Bagaimana menurut rekanita Nafa cara penyampaian dakwah edukatif atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU kepada remaja?
- Narasumber : Menurut saya cara menyampaikan dakwah dari PAC IPPNU sudah bagus karena dibawakan dengan santai, jadi mudah dipahami remaja dan tetap mengikuti perkembangan zaman. Dakwah juga tidak semua lewat ceramah, tapi lewat media sosial, poster, video edukasi, dan konten-konten kreatif lainnya. Seperti bagian press dan penerbitan, kami berusaha bikin media dakwah yang menarik biar remaja lebih tertarik ikut kegiatan positif dan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.
- Pewawancara : Selanjutnya, menurut rekanita Nafa, apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja?
- Narasumber : Ya, menurut saya pribadi kegiatan dakwah edukatif PAC IPPNU cukup membantu mencegah kenakalan remaja karena memberikan lingkungan yang positif, pembinaan agama, dan kegiatan yang bermanfaat bagi remaja. Penyampaiannya juga santai, jadi biasanya bikin remaja lebih mudah

memahami pesan yang disampaikan. Alhamdulillah, mereka juga lebih semangat buat tanya ketika Makesta, kayak misalkan, “Kak, kalau misalkan ini gimana?” Jadi lebih dapet begitu. dan mereka melatih percaya diri. Sehingga terus mendorong remaja ini untuk ikut dalam kegiatan PAC, dan nantinya itu bisa mengubah pola sifat mereka yang negatif menjadi ikut dalam kegiatan positif, sehingga bisa mencegah kenakalan remaja mereka.

Pewawancara : Baik. Kita lanjut ke pertanyaan yang terakhir. Apa saran rekanita Nafa agar kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Menurut saya, kegiatan dakwah dan pembinaan bisa dibuat lebih kreatif dan mengikuti tren remaja sekarang, seperti melalui media sosial, video edukatif, dan kegiatan interaktif, agar remaja lebih tertarik ikut kegiatan positif.

Pewawancara : Baik, terima kasih ya rekanita Nafa atas waktunya. Cukup sekian dari saya, saya akhiri Wassalamualaikum wr.wb.

Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb.

Wawancara Pengurus 4

- Pewawancara : Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan disini saya sebagai mahasiswa dari UIN Jurai Siwo Lampung, ingin meminta bantuan dan data informasi dari rekanita untuk wawancara terkait skripsi saya yang berjudul “Upaya Strategi Dakwah Edukatif PAC IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.” Dengan rekanita siapa namanya lengkapnya? Dan apakah benar rekanita sebagai pengurus di PAC IPPNU Metro Barat ?
- Narasumber : Waalaikumsalam wr.wb. Nama saya Nurul Fathim bisa dipanggil Nurul. Ya, benar mba.
- Pewawancara : Di bagian apa pengurusnya ?
- Narasumber : Kalau saya itu bertempat di Wakil Ketua 1.
- Pewawancara : Baik. Kita langsung mulai saja wawancaranya dengan pertanyaan yang pertama. Menurut rekanita Nurul, apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Metro Barat, khususnya di kalangan remaja putri, di sekitar lingkungan Metro Barat juga di sekitar anggota PAC bisa juga di lingkungan sekolah-sekolah yang ada di Metro Barat juga bisa.
- Narasumber : Kalau dari yang saya tahu atau yang saya pernah lihat, masih banyak remaja-remaja itu yang mungkin toksik atau berkata kasar. Toksiknya itu mungkin dari bahasa. Itu yang saya dengar dari bahasa mereka ketika bercakap dengan orang yang lebih tua, terutama orang tua. Mereka masih sering berkata kasar. Ada juga anak putri ataupun putra yang mereka merokok.
- Pewawancara : Oh, putri juga ada yang merokok?
- Narasumber : Tapi enggak semua, hanya segelintirnya saja. Untuk di lingkungan sekolah banyak sih, putri ataupun anak putra sering bolos, tidak berangkat. Berangkatnya juga telat. Pernah saya waktu itu ketika saya ingin berangkat organisasi, saya melihat anak-anak itu berangkat di jam yang seharusnya mereka sudah ada dalam kelas, tapi mereka masih berkeluyuran di luar. Itu bisa kita katakan mereka itu bolos karena seharusnya mereka itu belajar dalam kelas, tapi mereka justru malah berkeliaran. Itu sangat disayangkan sekali.
- Pewawancara : Baik. Kita lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Menurut pendapat rekanita Nurul, apa penyebab utama remaja melakukan kenakalan tersebut?
- Narasumber : Kalau untuk faktor utama yang saya fahami atau saya prediksi, di situ karena pergaulan. Teman yang mungkin tidak sesuai, yang seharusnya mereka bisa

mengajak untuk kebaikan, tapi malah mengajak kepada hal yang negatif. Dan itu juga ada beberapa faktor dari keluarga, kurangnya kasih sayang dari orang tua itu juga termasuk.

Pewawancara : Baik. Kita lanjutkan kegiatan apa saja yang rekanita Nurul ketahui setelah menjadi pengurus PAC IPPNU Metro Barat?

Narasumber : Kalau setelah masuk di PAC IPPNU Metro Barat, ada beberapa program yang sebelumnya saya belum pernah tahu, itu saya pun jadi tahu. Salah satunya, kalau ziara bukan hanya ke para wali tapi ziarah ke makam penggede-penggede di daerah sekitar. Biasanyakan kita kalau untuk ziarah hanya di keluarga, gitu kan. Ternyata ada ziarah ke penggede-penggede, atau pengurus besar NU. Juga ada diklat-diklat administrasi, ada pelatihan tentang organisasi, atau pelatihan fisik ya pas diorganisasi. Itu hal yang belum pernah saya tahu dan baru saya tahu ketika saya ikut. Terus ada Makesta itu diadakan pada saat kita akan masuk ke dalam organisasi. Jadi, sebelum kita resmi sebagai anggota atau pengurus di IPPNU ataupun IPNU, di situ kita akan melakukan Makesta atau masa kesetiaan anggota. Nah, di situlah kita akan diberikan materi, wawasan, atau seminar sekaligus pengenalan di dalamnya. Itu masa sebelum pelantikan ketika masuk ke dalam sebuah organisasi IPPNU dan IPNU.

Pewawancara : Selanjutnya menurut rekanita Nurul, apakah kegiatan yang diadakan PAC IPPNU Metro Barat dapat memberikan pemahaman agama atau nilai-nilai positif kepada remaja?

Narasumber : Menurut saya pribadi bisa, sangat bisa. Karena ketika kita melakukan seperti seminar-seminar tentang aswaja, tentang administrasi, dan lain sebagainya, itu akan memberikan motivasi kepada remaja sekalian. Karena di situ ketika wawasan mereka yang sebelumnya masih belum paham tentang hal tersebut, mereka bisa tahu. Apalagi tentang aswaja ya. Kita namanya IPPNU itu kan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, jadi kita berpacunya di aswaja, Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Di situ banyak kan remaja yang mungkin masuk ke dalam badan otonom NU, tapi mereka masih belum paham. Nah, di sini ketika seminar ini kita bisa memberikan nilai moral, kita bisa memperkenalkan tentang aswaja, tapi terutama moral-moral dan wawasan itu banyak yang bisa diambil. Jadi bisa dikatakan memang sangat memberikan yang positif ya terhadap remaja tersebut.

Pewawancara : Baik. kita lanjut bagaimana menurut rekanita Nurul cara penyampaian dakwah edukatif atau pembinaan yang dilakukan oleh PAC IPPNU kepada remaja?

Narasumber : Kalau untuk penyampaian dakwahnya itu menurut saya baik ya, karena lebih santai, lebih enjoy. Jadi untuk para remaja yang mungkin mendengarkan bahasa-bahasa yang terlalu tinggi atau masih baku, mereka mungkin masih belum paham tapi kalau untuk penyampaian dari PAC sendiri, itu pasti lebih enjoy dan lebih santai. Jadi untuk mereka yang mendengarkan itu bisa lebih mudah untuk memahaminya di saat forum, seminar administrasi kayak penulisan, ketika Makesta, atau ketika diklat, dan lain sebagainya.

Pewawancara : Baik lanjut ke pertanyaan berikutnya menurut rekanita Nurul, apakah kegiatan dakwah edukatif yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat dapat membantu mencegah kenakalan remaja? Dan berikan alasan.

Narasumber : Menurut saya, bisa. Karena tadi balik lagi pada nilai moral. Ketika seseorang itu sudah paham tentang moral dan benar-benar diterapkan, dia pasti akan bisa mencegah kenakalannya itu. Tadi itu alasan kuatnya karena nilai moral itu penting. Apapun teori kita, apapun pemahaman kita yang sudah kita punya, kalau kita tidak punya nilai moral yang dalam, kita tidak bisa menerapkan atau tidak bisa mencegah kenakalan kita itu sendiri.

Pewawancara : Terakhir, apa saran dari rekanita Nurul tentang kegiatan dakwah atau pembinaan remaja yang dilakukan PAC IPPNU Metro Barat bisa lebih efektif dalam mencegah kenakalan remaja?

Narasumber : Kalau saran dari saya, bisa mengadakan setidaknya kalau seminar mungkin kita perbanyak latihan juga. Karena pelatihan itu paling jarang, paling sering itu seminar terus. Maksudnya seperti ketika pelatihan tentang komputer, tentang administrasi, pelatihan tentang, mungkin public speaking, itu pasti akan lebih terpacu lagi. Jadi kalau seminar saja sekedar teori itu kurang dan harus di barengi praktiknya.

Pewawancara : Baik terimakasih rekanita Nurul. Saya akhiri Wassalamualaikum wr.wb.

Narasumber : Sama-sama mba. Waalaikumsalam wr.wb.

Lampiran 14 Lampiran Hasil Observasi

LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN MAKESTA IPPNU METRO BARAT

A. Identitas Kegiatan

Nama Kegiatan : Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) IPPNU
 Hari/Tanggal : Sabtu, 22 November 2025
 Tempat : di kelas dan masjid Darul A'mal
 Peserta : PK MA dan MTs Darul A'mal

B. Hasil Observasi

1. Pelaksanaan Observasi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Makesta IPPNU dilaksanakan di MA dan MTs Darul A'mal, dengan beberapa kegiatan berlangsung di ruang kelas dan sebagian lainnya di masjid. Persiapan kegiatan dilakukan sekitar satu bulan sebelum pelaksanaan karena banyaknya administrasi dan surat-menyurat yang harus diselesaikan. Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan terorganisir.

2. Penyampaian Materi

Pada hari pertama peserta menerima berbagai materi, antara lain Ke-NU-an, IPNU-IPPNU, Keindonesiaan, Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja), Keorganisasian, dan Kepemimpinan. Materi disampaikan dengan baik sehingga mudah dipahami oleh peserta.

3. Partisipasi Peserta

Partisipasi peserta tergolong sangat baik dan antusias. Sebagian besar peserta merupakan santri baru yang belum pernah mengikuti Makesta sebelumnya sehingga mereka terlihat bersemangat dalam mengikuti setiap sesi. Peserta juga menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, baik saat mengikuti materi, waktu istirahat, maupun saat isoma.

4. Nilai-Nilai Kaderisasi

Selama kegiatan berlangsung terlihat nilai-nilai kedisiplinan, keberanian dalam menyampaikan pendapat, kebersamaan, dan solidaritas antar peserta. Kegiatan ini juga menambah wawasan peserta mengenai materi-materi dasar organisasi.

C. Temuan Penting

1. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan karena mayoritas baru pertama kali mengikuti Makesta.
2. Kedisiplinan peserta sangat baik, terutama dalam memanfaatkan waktu istirahat dan isoma.
3. Materi yang diberikan mampu menambah pengetahuan peserta tentang organisasi dan kebangsaan.
4. Hari kedua diisi dengan kegiatan outbound yang memperkuat kerja sama dan kebersamaan peserta.

D. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemui selama kegiatan adalah adanya beberapa peserta yang terkadang sulit diatur sehingga memerlukan perhatian dan pendekatan khusus dari panitia.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan Makesta IPPNU di MA dan MTs Darul A'mal berjalan dengan baik. Kegiatan yang terdiri dari penyampaian materi pada hari pertama dan outbound pada hari berikutnya berhasil memberikan pengetahuan dasar tentang organisasi, menanamkan sikap disiplin, melatih keberanian berpendapat, serta memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta dan tentunya dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta, setelah melakukan kegiatan Makesta tersebut.

LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN PIMPINAN KOMISARIAT (PK) IPPNU METRO BARAT

A. Identitas Kegiatan

Tempat : Sekolah
Peserta : Anggota dan calon anggota IPPNU

B. Hasil Observasi

1. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, pembentukan Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU dilaksanakan sebagai upaya memperluas pembinaan pelajar putri di lingkungan sekolah dan pesantren. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan diikuti oleh peserta didik yang memiliki minat untuk aktif dalam organisasi. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mendapatkan arahan mengenai tujuan, fungsi, dan peran PK IPPNU di sekolah.

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan meliputi keorganisasian, kepemimpinan, ke-NU-an, serta pentingnya pembinaan karakter bagi pelajar. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif sehingga peserta dapat memahami peran organisasi dalam mengembangkan potensi diri.

3. Partisipasi Peserta

Partisipasi peserta tergolong sangat baik. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif berdiskusi, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap program yang akan dilaksanakan oleh PK IPPNU.

4. Nilai-Nilai Kaderisasi

Selama kegiatan berlangsung terlihat adanya penanaman nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, keberanian berpendapat, serta kerja sama antar peserta.

C. Temuan Penting

1. PK IPPNU menjadi sarana pembinaan pelajar yang efektif di lingkungan sekolah.
2. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan organisasi.
3. Kegiatan membantu meningkatkan pemahaman keagamaan dan kepemimpinan peserta.

D. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan selama kegiatan relatif kecil, seperti masih adanya beberapa peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam memahami sistem organisasi.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembentukan Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan wawasan keorganisasian, memperkuat karakter religius, serta menjadi strategi dakwah edukatif yang efektif dalam membina pelajar dan mencegah kenakalan remaja.

LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN SOWAN ULAMA PAC IPPNU METRO BARAT

A. Identitas Kegiatan

Tempat : Kediaman Ulama/Tokoh Agama
Peserta : Pengurus dan Anggota PAC IPPNU Metro Barat

B. Hasil Observasi

1. Pelaksanaan Observasi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan sowan ulama dilaksanakan oleh PAC IPPNU Metro Barat sebagai bentuk pembinaan spiritual dan keagamaan bagi anggota. Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi ulama untuk bersilaturahmi, meminta nasihat, serta memperoleh bimbingan keagamaan. Secara umum kegiatan berlangsung dengan tertib, khidmat, dan penuh kekeluargaan.

2. Penyampaian Materi dan Nasihat

Dalam kegiatan tersebut, ulama menyampaikan berbagai nasihat mengenai pentingnya menjaga akhlak, meningkatkan ibadah, menghormati guru, serta menjaga semangat dalam berorganisasi. Penyampaian dilakukan secara komunikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta.

3. Partisipasi Peserta

Partisipasi peserta tergolong sangat baik dan antusias. Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian, aktif berdialog dengan ulama, serta menunjukkan sikap hormat selama kegiatan berlangsung.

4. Nilai-Nilai Kaderisasi

Selama kegiatan berlangsung terlihat nilai-nilai kaderisasi seperti sikap tawadhu', kedisiplinan, kebersamaan, tanggung jawab, serta semangat menuntut ilmu. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara kader IPPNU dengan para ulama.

C. Temuan Penting

1. Kegiatan sowan ulama menjadi sarana pembinaan spiritual yang efektif bagi anggota.
2. Peserta memperoleh motivasi dan wawasan keagamaan secara langsung dari ulama.
3. Kegiatan membantu membentuk karakter religius dan akhlakul karimah peserta.

D. Kendala yang Ditemukan

Selama kegiatan berlangsung tidak ditemukan kendala yang berarti. Seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan sowan ulama yang dilaksanakan oleh PAC IPPNU Metro Barat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat akhlak, serta menumbuhkan semangat berorganisasi yang berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah.

Lampiran 15 Buku Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouriv.ac.id E-mail: uin@metrouriv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah Prodi : PAI
 NPM : 2201010042 Semester : ✓II

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27-11-2025	- Penelitian Relevan akan mengungkap Perbedaan dan Persamaan. tetapi munculkan keunggulanya. - Dalam bagian manfaat harus memberikan kontribusi. - Ambil Satu (salah satu saja) Variabernya, Pilih IPPNU. - Bagian Latar belakang, tampilkan Data dari UPAI dan POUK. - misalnya ditampilkan dengan data tabulasi (ada berapa, dan apa saja) - Masukkan Satu teori dibagian Latar Belakang.	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	2 Des 2025 Selasa	- Merokok dan nongkrong sampai larut malam bukan kenakalan remaja. - Bagian Pertanyaan Penelitian Jangan diberi angka I. karena Pertanyaannya hanya I. - Munculkan Strategi Dakwah di Penelitian Relevan. - Bagian Bab II teori, Pengertian Strategi Dakwah dipersingkat. - Contoh: Judul: A. Strategi Dakwah 1. Pengertian Strategi Dakwah.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI
[Signature]
Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

[Signature]
Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah Prodi : PAI
 NPM : 2201010042 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	5-12-2025 Jumat	Bagian Pengurusan dan departemen di buang. - Di dalam Sumber Primer tidak ada sampel. (Terri langsung dari informan) - Melakukan observasi IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja. - wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang Strategi dakwah dalam menangani kenakalan remaja. - Cari dokumentasi terkait Sosialisasi atau kaderisasi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Musrih, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syahron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004

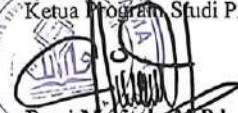


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uim@metrouniv.ac.id

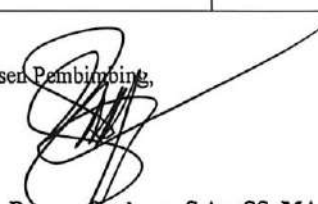
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah Prodi : PAI
 NPM : 2201010042 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8-12-2025	Setelah di laksanakan perbaikan, maka proposal An. ybs dapat di Setujui / di Acc Untuile & Samudra	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Makitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 12 Jan 2026	- Pengesahan outline . lanjutkan pada BAB I-III Skripsi . - Catatan perbaikan pada Outline diperbaiki	

Mengesahkan
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 20/10	- Penjelasan LBA Saudara Egan Menambahkan data tentang Kenakalan Remaja & Kec. Metro Barat Kota Metro. - Pertanyaan penelitian lebih jelas & spesifik. Seperti: Bagaimana Upaya Strategi Dalam Edukatif PAE IPPNU dalam mencegah Kenakalan Remaja - - - - Sematkan Tujuan Penelitian & Pertanyaan Penelitian Skripsi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantam Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	—	- tambahkan teori tentang Strategi Dalam Edukatif, Kemiskinan Remaja, & peran IPPNU dalam mencegah Kemiskinan Remaja. - Definisi konsep-konsep Kunci, seperti "Dalam Edukatif", "Kemiskinan Remaja", & "Strategi". - Buat kerangka teori yang menjelaskan hubungan antara Variabel - Variabel. - Perbaiki secara konsisten apa yang menjadi saran dari pembimbing. Sh.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197210122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 29/1/2020	- Penelaah Bahasa dan format anda sesuai standar pedoman penulisan karya ilmiah kampus. - Sortiran Referensi yang Relevan dan Terkini Untuk mendukung Penelitian anda. - Partlemen Konsistensi dalam penulisan, seperti penulisan nama, tanggal dll. - Cek kembali Definisi Konsep Objek pembahasan sebelum nya, seperti nya blm dlr. perbaikan	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

Nama : Holifatul Hidayah Prodi : PAI
NPM : 2201010042 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	18/2/2016 Rabu	- Saya melihat Sran - Sran yang dibentkan utuk Sdr perbaikan pada pertemuan, bunyuan sebelum yg belum secara maksimal Sdr perbaikan. tlog Sdr perbaikan. - Tunjukan bunyuan perbaikan Sdr - jika memang Sdr Sdral memperbaiki - Bunyuan kembali jika Sdr Sdral melakukan semua Sran penebup Sndara.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

NIP. 1972/1122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	25/2/2026	-Ae e BAB I - III - - lanjutkan APD .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	09/3/2026 Senin	Ace APD. Lanjutkan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Injar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : V/III

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	18-05-2026 Senin	Letak geografis di buat Paragraf - Bagian tabel departemen Pendidikan dirapikan - Bagian Strategi dakwah halaman 69 diperjelas - Penulisan dirapikan dan harus jelas setiap Paragrafnya - tanggal Penelitian harus Jelas.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukuron, S.Ag, SS, MA.
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : V

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	25-05-2026 Senin	- Halaman 76 dibuat Paragraf. - Bagian kesimpulan lebih di Perjelas dan berakur. - Penulisan harus sesuai ketentuan. - Harus disesuaikan tata cara Penulisan kutipan langsungnya.	



Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI
Dewi Mawati, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 19721112200031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : V

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	2 Juni - 2026 Senin	- Bagian Saran lebih diperjelas. - Setiap saran harus ada yang bisa direkomendasikan. - isi Saran harus sesuai fakta kenyataan - Daftar Pustaka harus, menggunakan Zotero.	



Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211 22000011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouriv.ac.id E-mail: uin@metrouriv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Holifatul Hidayah

Prodi : PAI

NPM : 2201010042

Semester : III

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	8 Juni 2026	Setelah dilakukan Perbaikan Skripsi Atas Nama Holifatul Hidayah Dapat disetujui / Acc Untuk di Munagasyahkan.	



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
 NIP. 197211122000031004

Lampiran 16 Visi Misi PAC IPPNU Metro Barat



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos, 34125

VISI MISI PAC IPPNU METRO BARAT

A. Visi IPPNU

Terwujudnya kader IPPNU Metro Barat yang berilmu, berdaya, kreatif, serta mampu menjadi pelopor gerakan pelajar putri yang religius, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman atas ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah.

B. Misi IPPNU

1. Membangun karakter pelajar putri yang aktif, percaya diri, dan memiliki akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan.
2. Mengembangkan potensi kader di bidang kreativitas, kepemimpinan, literasi, dan teknologi agar mampu berkontribusi nyata di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Menjadikan PAC IPPNU Metro Barat sebagai wadah pelajar putri yang solid, inovatif, dan progresif dalam mempererat ukhuwah serta menjaga nilai-nilai organisasi.

C. Tujuan

1. Membentuk pelajar putri yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, organisasi, dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas kader melalui pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kreativitas, dan pemahaman Aswaja.
3. Mewujudkan organisasi pelajar putri yang aktif, solid, inovatif, serta menjadi wadah pengabdian dan pemberdayaan generasi muda yang menjunjung ukhuwah dan nilai-nilai Aswaja.

Lampiran 17 Program Kerja PAC IPPNU Metro Barat



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyajati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos, 34125

Program Kerja PAC IPPNU Metro Barat Periode 2024-2026

A. Departemen Pendidikan dan Dakwah

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi Sekolah dan Pesantren	Disesuaikan
2.	Pelajar Bersholawat	3 bulan sekali
3.	Sowan Kyai dan Alumni	kondisional
4.	Silaturahmi dan Sambang Komisariat	3 bulan sekali
5.	Majlis Pengajian	3 bulan sekali
6.	Quotes Jum'at	Tiap Jum'at
7.	Mempersiapkan Materi Makesta	Disesuaikan

B. Departemen Kaderisasi

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Makesta	22 November
2.	Teras Pelajar (Seminar, Beasiswa, Loker)	Kondisional
3.	Sharing Session Antar Anggota dan Pengurus	Setiap selesai Kegiatan
4.	Duta Absadoor IPPNU	Akhir Semester
5.	Pelajar Berbagi	Kondisional
6.	Pelantikan Kepengurusan	

C. Departemen Olahraga Seni Budaya, Minat dan Bakat

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Latihan Hadroh	Kondisional
2.	IPPNU Sehat Badminton	Kondisional
3.	Public Speaking Class (MC dan Pidato)	Kondisional
4.	Pelajar peduli Sesama (Baksos, Kerja Bakti, Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan)	Kondisional

D. Departemen Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO)

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Publikasi Kegiatan di Media Sosial (Instagram)	Kondisional
2.	Dokumentasi Foto dan Video Kegiatan	Kondisional
3.	Pembuatan Poster Kegiatan	Kondisional

E. Lembaga Penerbitan dan PersKordinator

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Konten Kegiatan IPPNU	Kondisional
2.	Pelatihan Produksi Konten atau Desain	Kondisional

F. Dewan Komando Anak Cabang BrigadePembangunan (DKK CBP) Komando Anak Cabang

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Apel Salam Sapa Awal Bulan	Kondisional
2.	Pengawasan Jenjang Pengkaderan IPPNU	Kondisional
3.	Fun Game Fun Camp	Agustus

Lampiran 18 Dokumen SK (Susunan Kepengurusan)



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyofati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos, 34125

KEPUTUSAN KONFERENSI ANAK CABANG PAC IPPNU METRO BARAT KOTA METRO Nomor : ISTIMEWA/PAC.IPPNU/III/2024

TENTANG PENGESAHAN PENETAPAN KETUA PAC IPPNU METRO BARAT KOTA METRO MASA KHIDMAT 2024-2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Konferensi Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Metro Barat Kota Metro, Tanggal 11 Februari 2024 di Gedung NU Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung, setelah :

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk melaksanakan Amanat Konferensi Anak Cabang IPPNU dipandang perlu untuk menetapkan Ketua terpilih PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro Masa Khidmat 2024-2026.
 2. Bahwa untuk menyusun dan menetapkan personalia pengurus harian PAC IPPNU Metro Barat Masa Khidmat 2024-2026 diperlukan Tim Formatur.
 3. Bahwa untuk memberikan mandat Konfercab IX perlu ditetapkan dalam keputusan.
- Mengingat** :
1. Peraturan Dasar (PD) IPPNU.
 2. Peraturan rumah tangga (PRT) IPPNU.
- Memperhatikan** :
- Permusyawaratan pemilihan secara demokratis dan pendapat peserta Konferensi Anak Cabang Pleno Pemilihan Ketua PAC IPPNU Kota Metro. Dengan senantiasa memohon petunjuk Allah SWT.

MEMUTUSKAN

- Mengingat** :
1. Memberikan mandat kepada rekanita **Shela Raya Marcellia** sebagai Ketua Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Metro Barat Kota Metro masa Khidmat 2024-2026, dengan harapan semoga mampu mengemban amanat Konferensi Anak Cabang dengan sebaik-baiknya.
 2. Memberikan mandat kepada Tim Formatur sebagaimana terlampir, untuk menyusun dan menetapkan personalia pengurus harian PAC IPPNU Masa Khidmat 2024-2026.

Wallaaahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pada tanggal : 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M

KONFERENSI ANAK CABANG IPPNU METRO BARAT PIMPINAN SIDANG

Firdaus Fadhillah Umar
Ketua

Nur Rahma
Sekertaris

Nazia
Anggota

C



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos. 34125

Nomor : 01/PAC/B/7354/III/2024
Lampiran : 1(satu) lembar
Hal : **MOHON REKOMENDASI**

Kepada Yth,
MWC NU Metro Barat
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan aktifitas sehari-hari kita mendapatkan rahmat Allah SWT. *Amin*

Menindak lanjuti hasil Konferensi Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Metro Barat Kota Metro dan rapat Tim Formatur Pada tanggal 02 Maret 2024 yang telah menghasilkan kepengurusan Lengkap PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro Masa Khidmat 2024-2026 maka dengan ini kami Mohon kepada MWC NU Metro Barat Kota Metro untuk menerbitkan Surat rekomendasi MWC NU tentang kepengurusan PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro, sebagai persyaratan untuk mengajukan surat pengesahan PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro ke Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) di Kota Metro.

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan.

1. Surat Keputusan Konferensi Anak Cabang tentang pemilihan Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Metro Barat Kota Metro.
2. Surat Keputusan Konferensi Anak Cabang tentang Penetapan Tim Formatur PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro.
3. Berita acara penyusunan kepengurusan oleh Tim Formatur Anak Cabang.
4. Susunan kepengurusan lengkap Pimpinan Anak Cabang IPPNU Metro Barat Kota Metro masa Khidmat 2024-2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wallahulmuwafiq Ila Aqwalihathariq

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pada tanggal: 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M

**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT KOTA METRO**

Shela Raya Marcelia
Ketua

Nadia Ananda Putri
Sekretaris

C



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Muhyiddin 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos. 34125

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT KOTA METRO MASA KHIDMAT 2024-2026

- Pelindung** : 1. Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Metro Barat
- Dewan Pembina** : 1. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kota Metro
2. Alumni/Ketua Demisioner PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro

PENGURUS HARIAN

- Ketua** : Shela Raya Marcelia
- Wakil Ketua** : 1. Nurul Fatihatis Sa'diyah
2. Tiya Auliya
- Sekretaris** : Nadia Ananda Putri
- Wakil Sekretaris** : Adina Tusama Salsabila
- Bendahara** : Safitri Puspita Rahayu
- Wakil Bendahara** : Raudina Nur Izzati

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

- A. Departemen pendidikan dan dakwah sekolah**
- Kordinator** : Ulvia Rizani
- Anggota** : 1. Dini Rahmadania
2. Alif Sin Fadhilah
- B. Departemen Kaderisasi**
- Kordinator** : Eri fadhila Martarina
- Anggota** : 1. Hayya Hanifa Salma
- C. Departemen olahraga seni budaya, minat dan bakat**
- Koordinator** : Putri Nur Hidayatus Sholihah
- Anggota** : 1. Windi Anggrani
- D. Departemen Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO)**
- Kordinator** : Laili Marzuqoh
- Anggota** : 1. Haifa Nur Azizah



**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT**

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos, 34125

LEMBAGA-LEMBAGA

A. Lembaga Penerbitan & Pers

Kordinator	: Nafa Tsafi
Anggota	: 1. Dea Novita Sari

B. Dewan Komando Anak Cabang Crop Brigade Pembangunan (DKK CBP)

Komando Anak Cabang	: Nurul Ulum
Anggota	: 1. Fani Aulia Putri
	2. Ririn Nadia Saputri



PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA METRO BARAT

Sekretariat : Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro No Hp : 085788886843 Kode Pos. 34125

Nomor : 02/PAC/A/7455/III/2024
lampiran : 1(Satu)lembar
Hal : PERMOHONAN PENGESAHAN

Kepada yth,
Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC. IPPNU)
di-
KOTA METRO

Assalamu'alaikumi Warahmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan aktifitas sehari-hari kita mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Menindaklanjuti hasil Konferensi Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Metro Barat Kota Metro yang dilaksanakan 11 Februari 2024 dan rapat Tim Formatur pada tanggal 02 Maret 2024 yang telah menghasilkan kepengurusan lengkap PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro Masa Khidmad 2024-2026, maka dengan ini kami mohon kepada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) untuk menerbitkan surat pengesahan tentang Kepengurusan PAC IPPNU Metro Barat Metro.

Sebagai persyaratan, bersamaan ini kami lampirkan:

1. Surat Keputusan Konferensi Anak Cabang tentang pemilihan Ketua Pimpinan Anak Cabang PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro.
2. Berita acara penyusunan kepengurusan oleh Tim Formatur Anak Cabang.
3. Surat keputusan Tim Formatur Anak Cabang tentang susunan kepengurusan PAC IPPNU Metro Barat Kota Metro.
4. Susunan kepengurusan lengkap Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kota Metro Masa Khidmad 2024-2026.
5. Surat Rekomendasi MWC NU Metro Barat.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wallahummuwafiq Ila Aqwamithariq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pada tanggal : 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M

**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
METRO BARAT KOTA METRO**

Shela Raya Marcelia
Ketua

Nadia Ananda Putri
Sekretaris

Lampiran 19 Hasil Turnitin

SKRIPSI_HOLIFATUL HIDAYAH.pdf

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	<1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1%
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication		
81	Syafi'ah Syafi'ah, Muh Said HM. "Kekuatan pendidikan Islam mencegah kenakalan remaja", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2023 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

 10/2026
06

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Holifatul Hidayah lahir di way seputih (Lampung Tengah) 24 Mei 2004, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa SB 4 Sri Budaya Kecamatan Way Seputih, kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak terakhir dari bapak Tardi dan ibu juga Munengsih. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Sri Budaya pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan dengan bersekolah di SMPN 1 Way Seputih dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang selanjutnya dengan bersekolah di SMAN 1 Seputih Banyak lulus pada tahun 2022. Selanjutnya melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022. Penulis telah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung sampai dengan tahun 2026.